

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS
SPARKOL VIDEOSCRIBE DI MTs MATHLA'UL ANWAR
SINDANGSARI LAMPUNG SELATAN KELAS VII MATERI
POLA DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI MEKKAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah.**

Oleh

**SITI HATIPAH
NPM : 1511010371**

Jurusan :

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS
SPARKOL VIDEOSCRIBE DI MTs MATHLA'UL ANWAR
SINDANGSARI LAMPUNG SELATAN KELAS VII MATERI
POLA DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI MEKKAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah.**

Oleh

**SITI HATIPAH
NPM : 1511010371**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA

Pembimbing II : Dr. Yuberti, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan oleh kemajuan teknologi pada dunia pendidikan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Rendahnya ketertarikan peserta didik dalam membaca buku pelajaran SKI berupa buku paket dan LKS membuat peserta didik malas untuk mempelajari pelajaran SKI. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* kelas 7 materi pola dakwah nabi muhammad SAW, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dan (3) mengetahui respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (RND). Langkah yang digunakan pada penelitian ini yaitu : (1) Potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) Design produk , (4) Validasi design, (5) Perbaikan Design, (6) Uji coba design, (7) Revisi Produk. Hasil penelitian : (1) Menghasilkan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*, (2) Kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* menurut para ahli sangat layak. Hasil Validasi ahli materi mendapatkan rata-rata skor persentase 96%, ahli media mendapatkan rata-rata skor persentase 87%, (3) Respon guru dan peserta didik terhadap menghasilkan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol Videoscribe* sangat menarik. Hasil uji telaah pakar mendapatkan rata-rata skor 97%, hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan rata-rata skor 93% dan uji coba lapangan mendapatkan rata-rata skor 93%.





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI
BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE DI MTs
MATHLA'UL ANWAR SINDANGSARI LAMPUNG
SELATAN KELAS VII MATERI POLA DAKWAH NABI
MUHAMMAD SAW DIMEKKAH.**

Nama : **SITI HATIPAH**

NPM : **1511010371**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad, MA
NIP.95510121986031002

Pembimbing II

Dr. Yuberti, M.Pd
NIP.197709202006042011

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP.196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS SPARKOL VIDEO SCRIBE DI MTs MATHLA'UL ANWAR SINDANGSARI LAMPUNG SELATAN KELAS VII MATERI POLA DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI MEKKAH**. Disusun oleh Siti Hatipah, NPM: 1511010371, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah munaqasah pada hari/tanggal: Rabu, 09 Oktober 2019.

TIM MUNAQASAH

Ketua

: Dr. Subandi, M.Pd

Sekretaris

: Dr. Sunarto, M.Pd.I

Pembahas Utama

: Drs. Haris Budiman, M.Pd

Pembahas Pendamping I

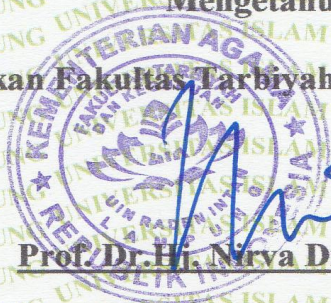
: Drs. H. Ahmad, MA

Pembahas Pendamping II

: Dr. Yuberti, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

”Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (Al-Baqarah : 151)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang tak terkira dan sebagai ungkapan terima kasih, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda Bahrin dan Ibunda Siti Aliyah , yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, mendo'akanku disetiap langkahku, berjuang demi tercapainya cita-citaku, yang tak pernah henti untukku, dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan material, sehingga bisa tercapainya cita-citaku untuk bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT membalas semua jerih payah nya dengan berlipat ganda.
2. Kakak dan Adikku tersayang, Nurhasan dan Syafrina Azzahra putri yang menjadikan motivasiku untuk selalu menuju kesuksesan dan yang mendukung, menyemangati setiap langkah.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Hatipah dilahirkan di Pamulihan pada tanggal 21 Juni 1997. Bertempat tinggal di Desa Pamulihan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bahrin dan Ibu Siti Aliyah, Kakak laki-laki yang bernama Nur Hasan dan adik perempuan yang bernama Syafrina Azzahra Putri , yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis mempunyai semangat untuk selalu memberikan yang terbaik

Peneliti melalui jenjang pendidikan di SD Negeri 1 Pamulihan lulus pada tahun 2009, melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi 4 Pamulihan dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Mathla'ul Anwar Sindang Sari Lampung Selatan, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga sekarang. Penulis menjadi anggota HMJ bagian Wasek Pendidikan, dan menjadi anggota Permata Sholawat dibidang wakil Danus (dana dan usaha). Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukoharjo 3 Kabupaten Pringsewu. Mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK N) 3 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha Suci Allah dengan segala rahmat dan kasih sayang-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur kepada-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan karya yang membanggakan dalam hidup penulis, yaitu skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SKI BERBASIS SPARKOL *VIDEOSCRIBE* DI MTs MATHLA’UL ANWAR SINDANGSARI LAMPUNG SELATAN KELAS VII MATERI POLA DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DIMEKKAH”

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendidik dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan mengharap Ridha Allah SWT terima kasih kepada yang terhormat : .

1. Bapak Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung.
2. Bapak Drs. Sa’idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dr. Rijal Firdaos, M,Pd. Selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Ahmad, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yuberti, M.Pd selaku pembimbing II. Yang telah banyak

memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang penulis dapat bisa bermanfaat.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu yang begitu banyak kepada penulis.
5. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan menantikan kesuksesanku.
7. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2015, Terkhusus kelas A yang selama ini memberikan dukungan dan motivasi.
8. Teman-teman KKN kelompok 276 dan PPL.

Seiring dengan ucapan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis serta menjadikan amal shaleh kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung Agustus 2019
Penulis

Siti Hatipah
1511010371

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritik	
1. Media Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	18
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	18
2. Sparkol Videoscribe	20
a. Pengertian Sparkol Videoscribe.....	20
b. Tampilan Sparkol Videoscribe.....	22
B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	26
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	26
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	27
3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	28

4. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Semester Ganjil.....	29
5. Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah.....	29
a. Dakwah Rahasia (Sirriyah).....	29
b. Dakwah Jahr.....	33
c. Hijrah Ke Habsyi.....	38
d. Misi ke Thaif.....	40
e. Perjanjian Aqabah.....	43
C. Penelitian Relevan.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
C. Prosedur Penelitian.....	51
1. Potensi masalah.....	54
2. Mengumpulkan informasi.....	54
3. Design Produk.....	55
4. Validasi design.....	55
5. Revisi Design.....	56
6. Uji Coba Produk.....	56
a. Uji Coba Telaah Pakar.....	56
b. Uji Coba Kelompok Kecil.....	56
c. Uji Coba Lapangan.....	57
7. Revisi Produk.....	57
D. Jenis Data.....	58
1. Data Dari Ahli Media.....	58
2. Data Dari Ahli Materi.....	59
3. Data Dari Pendidik Dan Peserta Didik.....	59
4. Dokumentasi.....	59
5. Instrumen Pengumpulan Angket.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	60
1. Angket Validasi Ahli.....	60
2. Angket Respon Guru dan Peserta Didik.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran.....	65
B. Pengembangan Media.....	66
1. Hasil analisis kebutuhan.....	66
2. Media Draft 1.....	66
3. Media Draft 2.....	74
C. Uji Coba Produk.....	88
1. Uji Telaah Pakar.....	88
2. Uji Coba Kelompok Kecil.....	89
3. Uji Coba Lapangan.....	91
4. Media Final.....	94

D. Pembahasan..... 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 98
B. Saran..... 100

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan mewujudkan suasana belajar berupa proses pembelajaran yang diadakan oleh lembaga formal berupa sekolah.¹ Aspek yang paling menunjang dalam penyampaian pembelajaran adalah aspek metode pembelajaran dan alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai faktor external yang mempengaruhi proses pembelajaran dikelas baik dari pengajar maupun pembelajar.²

Kehidupan manusia mengalami perkembangan dalam berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pendidikan yang menuntut manusia untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan dirinya. Pendidikan merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan menjadikan manusia mencapai kesejahteraan hidupnya serta dapat mengembangkan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

¹ Tri Sutrisno and Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Dan Interface Di SMK Sunan Drajat Lamongan," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 05, no. 03 (2013): 1068–74.

² Dilla Oktavianingrum, "Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta," *Jurnal Perpustakaan.Uns*, 2016, 3.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, harus selaras dengan peningkatan mutu SDM agar arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menuju sasaran yang tepat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, akan mampu terbentuknya karakter peserta didik yang kuat dan kokoh untuk menghadapi tantangan masa depan.³ Agar tujuan pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan sinergitas komponen-komponen terkait, antara lain: kurikulum, metode pembelajaran, sistem, alat praktikum, media pembelajaran yang representatif dan sebagainya.

Pentingnya pendidikan terdapat dalam Al-Qur'an surat *al-alaq*, disamping sebagai ayat pertama juga sebagai penobatan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalah - Nya.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya.”(QS. Al-Alaq: 1-5)

³ Sohibun Sohibun and Filza Yulina Ade, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 121, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2177>.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerapkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina dan memuliakan dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa manusia mulia dihadapan Allah SWT, apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan jalan belajar. Allah SWT menyuruh manusia untuk belajar dan berfikir. Iqra yang berarti bacalah, telitilah, dalamilah, katahulah ciri-ciri sesuatu baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang mewarnai kehidupan manusia dan mengharuskan untuk mencarinya yang tidak terbatas pada usia, tempat, jarak, waktu dan keadaan.⁴

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Levie dan Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris.

Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran sangat beragam sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran diantaranya visual, audio, dan audio visual.

Keberhasilan pembelajaran tersebut dapat ditinjau dari proses pembelajaran yang dirancang dan dijalankan secara professional oleh

⁴ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah* 8 (2017): 75–83, <https://doi.org/10.1111/j.1813-6982.2009.01201.x>.

pendidik.⁵ Pendidik dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya computer dan internet dalam membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Proses KBM membutuhkan bahan ajar yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pemahaman materi pembelajaran tersebut dapat menjadi modal dunia kerja atau kejenjang yang lebih tinggi, dengan adanya suatu media yang dapat meningkatkan sistem kerja alat indra yang akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Media tersebut dapat berupa cetak, audio, visual, dan audio visual.⁶ Perkembangan belajar telah membawa pengaruh terhadap pembelajaran.

Keseluruhan pendapat tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terkendali.

Pendidik menjadi tokoh penting dalam pencapaian dan pengendalian tujuan dari pembelajaran. salah satu permasalahan yang menjadi prioritas untuk segera dicari solusinya adalah masalah kualitas

⁵ Ikbal Rachmat, "Mengenal Komunikasi Multimedia Dan Sistem Operasi Komputer Macintosh," *Jurnal Komunikologi* 9, no. September 2011 (2012): 44.

⁶ Oktavianingrum, "Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Pertemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta."

pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis komputer dengan bantuan program *software*.

Media video dan televisi memiliki empat fungsi yaitu komersial, alat hiburan, penyampaian informasi, edukasi. Mengacu pada fungsi tersebut sehingga membuat inovasi baru pada dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di kecamatan waysulan kabupaten lampung selatan yaitu di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari, tentang penerapan media pembelajaran khususnya media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol Videoscribe* pada pokok bahasan pola dakwah nabi muhammad SAW di mekkah, penulis melakukan wawancara langsung kepada bapak Hamimi, mengatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran untuk disekolah MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari, masih sangat kurang terhadap penggunaan media yang berbentuk audio visual. Tenaga pendidik juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa, ketika seseorang pendidik mampu mengambil hati peserta didiknya maka minat belajar peserta didik juga akan meningkat sehingga peserta didik lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Meskipun kurikulum 2013 sudah diterapkan diberbagai sekolah, namun belum sepenuhnya dapat diterapkan bahkan masih banyak yang menggunakan kurikulum lama, yang hakikatnya masih menggunakan metode ceramah.⁷

⁷ Wawancara Guru Mata Pelajaran SKI“, dilaksanakan 07 februari 2019, Pukul 9:15 WIB.

Seorang pendidik seharusnya mempunyai media yang menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik akan lebih semangat dan mudah memahami sesuatu jika proses belajar menggunakan media karena dapat melihat secara langsung kejadian yang sebenarnya dan akan sangat mendukung materi yang akan disampaikan.

Hal ini dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan kepada siswa-siswi MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari, bahwa dalam proses belajar mengajar siswa mengharapkan adanya media pembelajaran yang baru yang diberikan oleh seorang guru, keterbatasan media pembelajaran yang diberikan seorang guru terhadap siswa membuat siswa sering kali bermalasan, karena siswa hanya terpaku kepada bahan ajar yang berupa buku paket maupun LKS.

Pada saat proses pembelajaran dimulai guru hanya memberikan waktu lima menit untuk siswa membaca materi yang ada di buku LKS sesuai dengan materi yang disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan dengan metode ceramah yang dibantu dengan media papan tulis, keterbatasan media pembelajarann guru hanya memanfaatkan media papan tulis yang ada dikelas. Setelah guru menerangkan guru langsung memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal-soal yang ada dibuku LKS. Hal ini yag sering membuat siswa menjadi bosan terhadap mata pelajaran SKI.

Penggunaan buku paket dan LKS di MTs Mathla'ul Anwar

Sindangsari membuat proses pembelajaran kurang efektif, masih banyak siswa yang Mengobrol didalam kelas saat proses pembelajaran dimulai, dan siswa bermalas-malasan untuk membaca buku paket dan LKS yang diberikan oleh sekolah, siswa merasa bosan terhadap media pembelajaran yang hanya sebatas buku paket dan LKS. Sehingga siswa akan merasa kesulitan jika belajar hanya menggunakan buku paket dan LKS.

MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan dalam penggunaan TIK memang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran, namun dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa masih menggunakan buku cetak dan LKS, hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Kurangnya sarana LCD disekolah membuat guru kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran dikelas, selain itu guru harus melakukan jadwal terlebih dahulu dalam peminjaman LCD. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadinya tabrakan dalam hal peminjaman LCD dengan guru mata pelajaran lain.

Dengan adanya multimedia (*software*) dalam proses belajar menjadi sangat bermanfaat. Multimedia tersebut bertujuan untuk membuat waktu belajar lebih efisien, dan efektif, mempermudah pemahaman materi yang membutuhkan kejelasan suara, menarik untuk diperhatikan dan penggunaannya mudah baik secara oprasional. Siswa lebih sering mendapatkan media pembelajaran hanya berupa LKS dan

buku paket, jarang mendapatkan media pembelajaran *software* yang mempermudah siswa belajar mandiri. Hal ini perlu diperhatikan siswa selalu merasa senang dengan media pembelajaran yang dianggap baru. Adanya multimedia *software* dalam proses pembelajaran menjadi sangat bermanfaat.

Buku cetak memiliki kelemahan dalam proses pembuatannya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu buku cetak dapat membosankan dan mematikan minat membaca peserta didik, selain itu buku cetak akan lebih mudah sobek. Selain itu, minat peserta didik terhadap buku cetak maupun LKS menjadi kurang sehingga peserta didik malas untuk mempelajari mata pelajaran SKI khususnya pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar diperlukan pembaharuan terkait media pembelajaran yang digunakan, yakni berupa media yang menarik.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menawarkan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe*. *Sparkol Videoscribe* merupakan whitebord animation vidio atau sering disebut dengan sketch vidios, doodle vidios, video scribing, atau explainer vidios, namun kebanyakan kita nyaman menyebutkan dengan whitebord animation (animasi papan tulis). Papan tulis ini digunakan untuk menggambarkan narasi atau skrip dan media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Masalah yang dihadapi oleh siswa saat ini dijadikan potensi oleh peneliti dengan mencari informasi melalui internet berikut dengan cara penggunaannya. Potensi tersebut berupa media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol Videoscribe*. Kompetensi keterampilan dalam melaksanakan tugas akhir maka peneliti mengembangkan materi SKI. Kelak siswa siswi mampu menggunakan media pembelajaran yang baik serta mampu menerima pembelajaran secara efektif dan menjadi generasi yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka diadakan penelitian yang berjudul ***“Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Sparkol Videoscribe di MTs Mathla’ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII Materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa sering menerima buku paket pada mata pelajaran SKI, tetapi siswa belum paham mengenai materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Buku cetak dan LKS kurang diminati oleh peserta didik, dan kurangnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran SKI
3. Rasa keingintahuan siswa terhadap kebaruan penggunaan media pembelajaran, tetapi kurangnya pengetahuan guru terhadap media

pembelajara yang menyebabkan pembelajaran harus terbatas pada buku paket dan LKS.

4. Masih sulit ditemukan media pembelajatan berbasis *Sparkol Videoscribe*, dikarenakan kurangnya literatur yang membahas mengenai media pembelajaran *Sparkol Videoscribe*.

C. Batasan Masalah

1. Media pembelajaran SKI yang dikembangkan berupa sparkol videoscribe.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video.
3. Materi yang disajikan hanya pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.
4. Pengujian produk dibuat hanya meliputi penilaian kualitas video yang tidak diuji cobakan dengan pengaruh terhadap prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Sparkol Vidioscribe*?
2. Bagaimana kelayakan dari media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Sparkol VidioScribe* ?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Sparkol VidioScribe*?

E. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan produk berupa media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.
3. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media *Sparkol Videoscribe* sebagai pembelajaran diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman langsung dalam pengembangan media pembelajaran SKI di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan.

b. Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran dan penelitian ini menjadi tolak ukur penggunaan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸

Media atau bahan juga dapat diartikan sebagai perangkat lunak (software) bersisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik dan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari kunikator menuju komunikan. Proses belajar mengajar hekekatnya adalah proses komunikasi penyampaia pesan dari

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

⁹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cetakan ke – 2 h. 16

pengantar ke penerima. Pesan berupa isi / ajaran yang dituangkan kedalam simbol komunikasi baik verbal maupun *non* verbal.¹⁰

Media berasal dari bahasa Latin yang mempunyai arti antara. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dan suatu sumber kepada penerima. Sejumlah pakar membuat pembatasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan oleh *Association Of Education and Communiacation Technology* (AECT) Amerika. Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Hal yang sama dinyatakan juga oleh Briggs, yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas pada dasarnya mempunyai persamaan dalam mendefinisikan media pembelajaran, yaitu sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), cetakan ke-3, h.5.

¹¹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2011), h. 122

belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non cetak.¹²

Berdasarkan Undang–undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹³

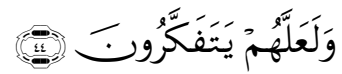
Penerapan pembelajaran dilingkungan pendidikan, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Pelaksanaan tugas sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

¹² H. Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusdiyah, “Desain Pembelajaran Inovatif”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 121.

¹³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 5 (d).



Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat mengatasi gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan gaya indera, cacat tubuh, atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain.¹⁴

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu *media* dan *pembelajaran*. secara etimologis, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti “*tengah, perantara, dan pengantar*”. Istilah perantara atau pengantar ini menurut Brovee (1977), digunakan karena fungsi media sebagai (*receiver*) pesan.¹⁵

Masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit untuk dapat mencapai

¹⁴ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.12

¹⁵ *Ibid.* hal. 3

sukses. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An – Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dengan demikian, media pembelajaran penyampai pesan disini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan dalam belajar. Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan proses belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan bantuan seorang pendidik dan dapat dilakukan secara . Hubungan antara interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar berupa media pembelajaran yang dapat mensinergiskan proses pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Ridwan A. Sani, *Inovasi Pembelajaran* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.20.

b. Ciri – ciri Media Pembelajaran

Rudy Bretz mendefinisikan ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak.¹⁷ Di dalam Al – Qur'an secara tersirat berupa media suara yang ditangkap oleh indera pendengar, media visual yang ditangkap oleh media penglihatan, seperti yang tercantum dalam QS. An–Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Levie & Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:¹⁸

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif, media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar.

¹⁷ Arief. S Sadiman DKK, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 20.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 20.

- 3) Fungsi kognitif, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah membaca.

Menurut Kemp dan Dayton pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yakni:¹⁹

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- d. Kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru dapat mengalami perubahan kearah yang positif.²⁰

¹⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Prenadamedia Group, Jakarta: 2012), h. 72.

²⁰ Haris Budiman, 'Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiiyah: , Vol. 7, (2016), h. 177', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.45 (2016), 177.

2. Sparkol Videoscribe

a. Pengertian Sparkol Videoscribe

Sparkol videoscribe merupakan nama lain dari *Whiteboard Animation Video* dikenal dengan banyak nama lain, seperti *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing* atau *explained videos*. Meskipun begitu, orang lebih mudah menyebutnya *Whiteboard animation* (animasi papan tulis). *Whiteboard animation* (animasi papan tulis) merupakan seorang seniman membuat kertas sketsa gambar dan teks diatas papan tulis atau sejenis kanvas. Papan tulis tersebut digunakan untuk menggambarkan sebuah narasi atau sebuah scrip. Pelukis tersebut mengolah scrip dari awal sampai akhir.

Sparkol Videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, *Sparkol Videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan *design* yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Selain itu, pengguna

juga dapat melakukan *dubbing* dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video.²¹

Fungsi dari *Sparkol VideoScribe* tidak terbatas untuk sehingga dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Untuk menarik perhatian dari pengunjung *Blog* dan *Website*.
- b. Untuk penawaran afiliasi.
- c. Untuk mempromosikan jasa *online* dan *offline*.
- d. Untuk media pembelajaran.

Adapun cara pengoprasian *Sparkol VidioScribe* adalah sebagai berikut :

- a. *Download* aplikasi *Sparkol VideoScribe* dari internet.
- b. Lakukan instal *Sparkol VideoScribe* dilaptop.
- c. Jika sudah terinstal, klik icon *Sparkol VidioScribe* maka akan ada petunjuk penggunaannya.
- d. Setelah memahami petunjuk penggunaannya maka klik tanda silang dibagian bawah dari petunjuk tersebut.
- e. Tambahkan gambar, tulisan, music ataupun rekaman melalui ikon yang tersedia pada sisi sudut kanan.
- f. Susun project video yang akan digunakan untuk pembelajaran
- g. Lalu klik save tersebut sesuai dengan format yang digunakan.

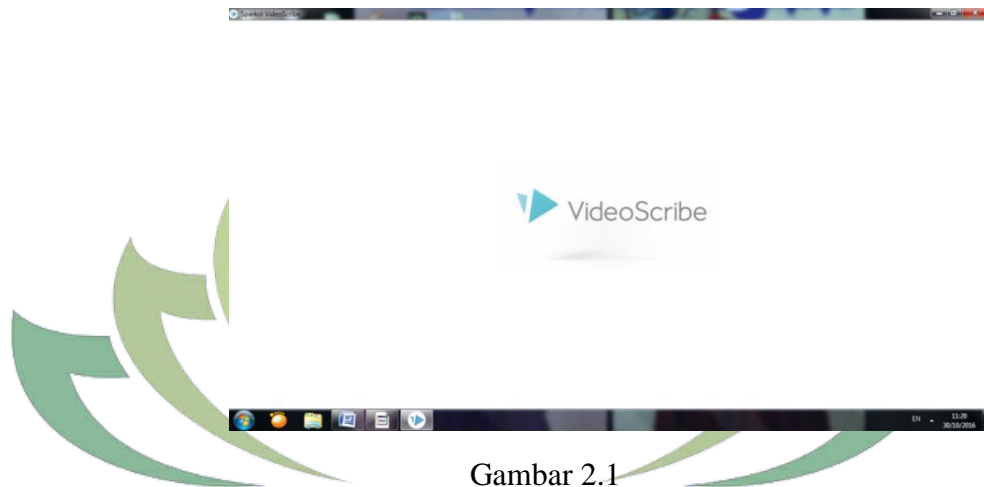
²¹ Dilla Oktavianingrum, 'Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Prtemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta', *Jurnal Perpustakaan.Uns*, 2016, 3.

- h. Simpan video tersebut sesuai dengan format yang diharapkan.
- i. Lakukan share pada bagian kanan atas.

b. Tampilan Sparkol VidioScribe

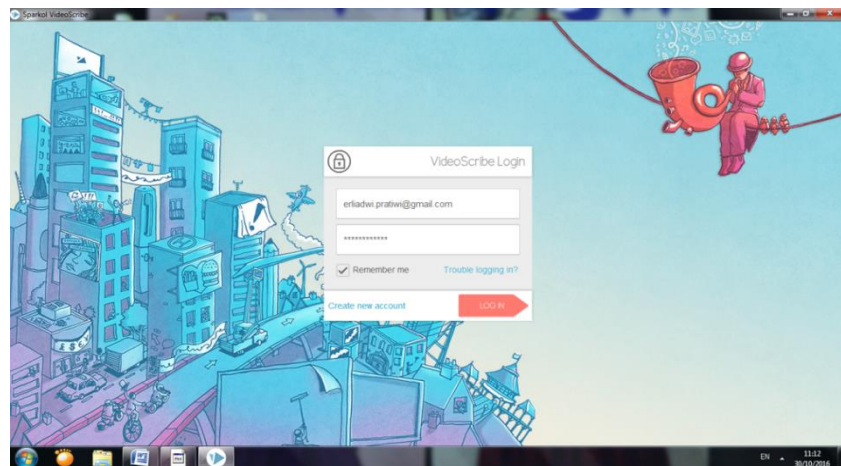
Adapun tampilan – tampilan *Sparkol VideoScribe* adalah sebagai berikut:

a) Tampilan Awal Pembuka



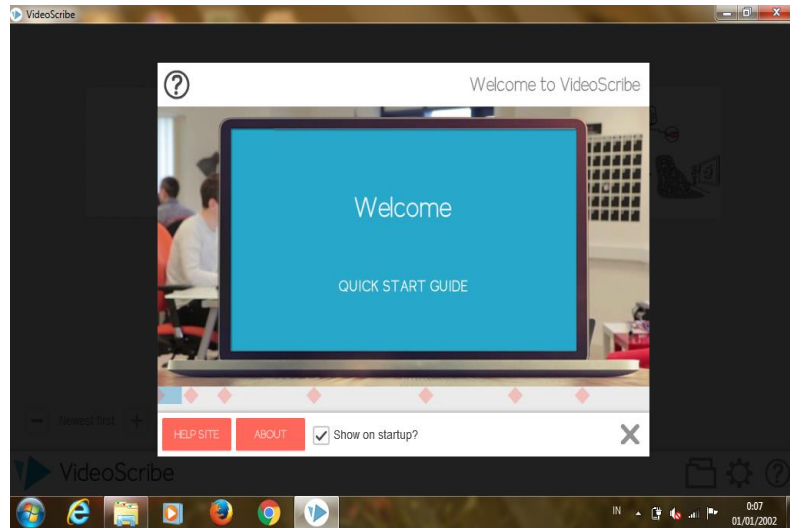
Gambar 2.1

b) Tampilan Login ke akun Sparkol Videoscribe



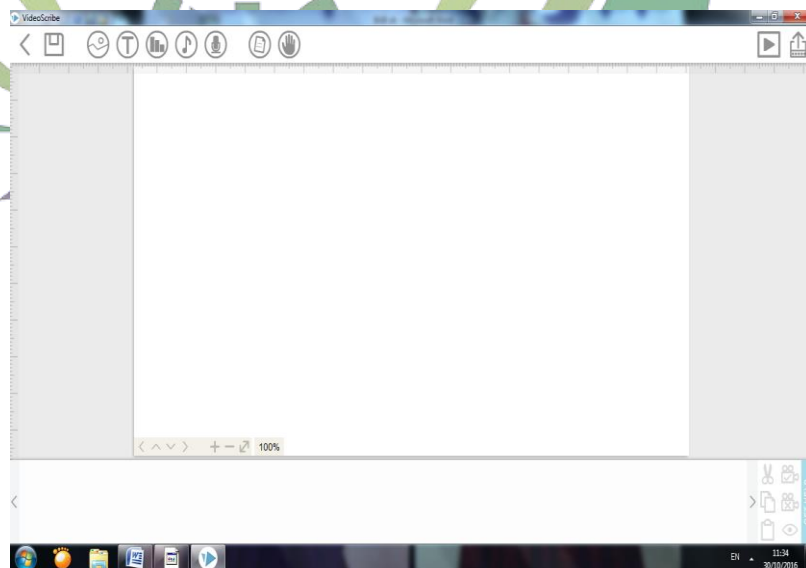
Gambar 2.2

c) Tampilan Petunjuk Penggunaan Sparkol Videoscribe



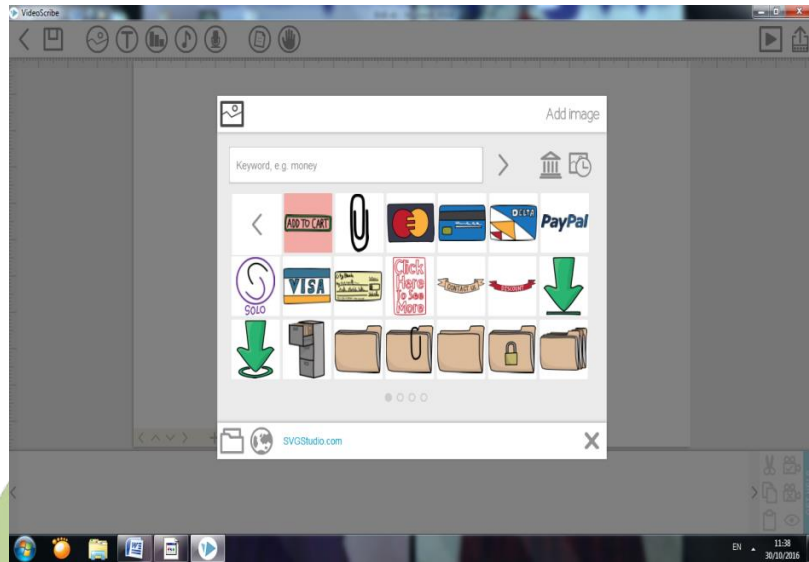
Gambar 2.3

d) Tampilan halaman Kosong Sparkol Videoscribe



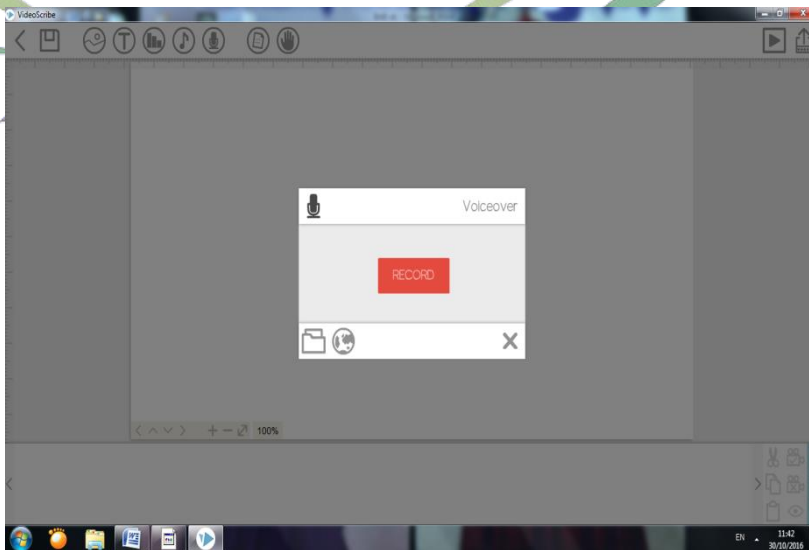
Gambar 2.4

e) Tampilan Memasukan Gambar Sparkol Videoscribe



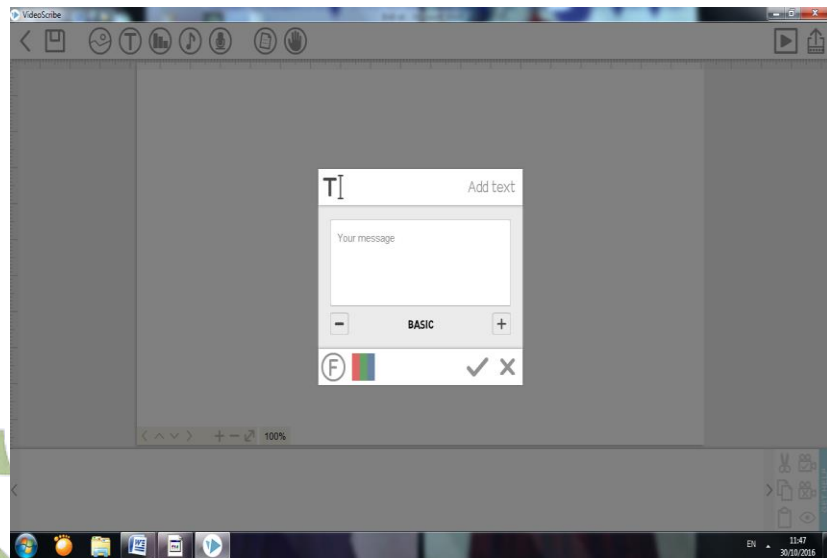
Gambar 2.5

f) Tampilan Memasukan Suara Videoscribe



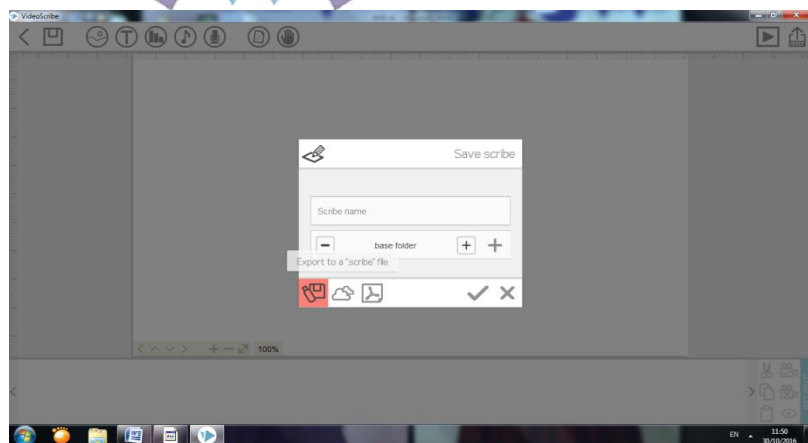
Gambar 2.6

g) Tampilan Memasukan Teks Sparkol Videoscribe



Gambar 2.7

h) Tampilan Penyimpanan Sparkol Videoscribe



Gambar 2.8

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Secara bahasa, dalam bahasa arab "sejarah" berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon, apapun jenis pohon tersebut. dengan demikian, "sejarah" atau "syajarah" berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai seajak benih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan oleh pohon tersebut. atau dengan kata lain, sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkan nya. dengan demikian, sejarah dapat di artikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu.

Kebudayaan berasal dari kata "budi" dan "daya". kemudian di gabungkan menjadi "budidaya" yang berarti sebuah upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan.

Kemudian di imbuhkan awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi "kebudidaya" lalu di singkat menjadi "kebudayaan". jadi, kebudayaan artinya segala upaya yang di lakukan oleh umat manusia untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan. namun menurut istilah, islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Berdasarkan pengertian ketiga kata di atas yaitu "Sejarah, Kebudayaan, dan Islam" maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "Sejarah Kebudayaan Islam" adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sebagai sebuah mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, sejarah kebudayaan islam mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pendidikan anak. Berikut dipaparkan fungsi Sejarah kebudayaan islam yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama islam yang dikutip alif, yaitu:

1. Membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap islam dan kebudayaannya.
2. Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani8 kehidupan pribadi mereka, bila mereka putus sekolah.

3. Mendukung perkembangan islam masa kini dan mendatang, disamping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.²²

4. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs

Semester Ganjil

- a. Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
- b. Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah
- c. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah
- d. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
- e. Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah
- f. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah
- g. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah

5. Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah

a. Dakwah rahasia (*Sirriyah*)

Pada awal dakwahnya, Nabi Muhammad menggunakan dakwah *sirriyah* dalam menyebarkan Islam. Nabi Muhammad melakukan dakwah *sirri* bukan karena takut melainkan strategi dakwah. Dimana Nabi mengantisipasi pengikut Nabi yang masih sedikit dan belum kuat. Sedangkan ancaman dan siksaan masyarakat kafir Quraisy masih kuat dan status kota makkah sebagai pusat agama

²² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2014)

bangsa Arab. Disana terdapat para pengabdikan ka'bah dan tiang sandaran bagi berhala dan patung-patung yang dianggap suci oleh seluruh bangsa Arab.

Nabi Muhammad Saw. melakukan dakwah sirri dengan pendekatan personal. Hal ini disebabkan pendekatan personal memiliki keterkaitan batin serta interaksi emosional antara pengajak dan yang diajak. Pendekatan personal ini Nabi Saw telah menggabungkan antara ikhtiar dan tawakal. Artinya Nabi dalam berdakwah memperhatikan situasi dan kondisi yang ada.

Nabi Muhammad melaksanakan dakwah sirriyah selama 3 tahun. Pertama-tama, Nabi menawarkan Islam kepada orang-orang terdekat, keluarga besar serta Sahabat-Sahabat karib beliau. Mereka diajak untuk memeluk Islam. Dalam sejarah Islam dikenal sebagai *as-Saabiquun al-Awwaluun* (orang-orang yang paling dahulu dan pertama masuk Islam). Mereka adalah:

1. Khadijah binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw.
2. Zaid bin Haritsah bin Syarahil.
3. Ali bin Abi Thalib (sepupu Nabi Muhammad Saw)
4. Abu Bakr ash-Shiddiq (sahabat dekat Nabi Muhammad Saw.)

Setelah memeluk Islam, Abu Bakr bersemangat dalam berdakwah mengajak orang-orang masuk Islam. Karakter Abu Bakar terkenal sebagai sosok laki-laki yang lembut, disenangi, dan berbudi baik. Para

tokoh kaumnya selalu mengunjungnya dan sudah tidak asing dengan kepribadiannya karena kecerdasan, kesuksesan dalam berbisnis dan pergaulannya yang luwes. Melalui Dakwah beliau, beberapa Sahabat masuk Islam yaitu :

1. ‘Utsman bin ‘Affana al-Umawi,
2. Az-Zubair bin Al-‘awam al-Asadi,
3. ‘Abdurrahman bin ‘Auf,
4. Sa’d bin Abi Waqqash az-Zuhriyan dan
5. Thalhah bin ‘Ubaidillah at-Timi.

Kemudian diikuti oleh Bilal bin Rabah al-Habasyi, Abu ‘Ubaidah; ‘Amir bin al-Jarrah yang berasal dari suku Bani al Harits bin Fihri, Abu Salamah bin ‘Abdul Asad’, Al-Arqam bin Abil Arqam (keduanya berasal dari suku Makhzum), ‘Utsman bin Mazh’un dan kedua saudaranya, Qudamah dan ‘Abdullah, ‘Ubaidah bin al-Harits bin al-Muththalib bin ‘Abdu Manaf, Sa’id bin Zaid al-’Adawy dan isterinya; Fathimah binti al-Khaththab al-’Adawiyyah – saudara perempuan dari ‘Umar bin Khaththab, Khaththab bin al-Arth, ‘Hazaly serta banyak lagi selain mereka. Mereka itulah yang dinamakan as-Saabiquunal Awwaluun.

Mereka semua masuk Islam secara sembunyi-sembunyi. Mereka menyembunyikan keimanannya untuk menghindari ancaman dan

siksaan Kafir Quraisy selain diuji oleh faktor eksternal, keimanan mereka diuji oleh faktor internal, yaitu ajaran-ajaran yang diterima Nabi bertentangan dengan kondisi yang ada dan di luar kemampuan otak manusia.

Seperti peristiwa Isra Miraj. Peristiwa perjalanan Nabi dari Masjidil Haram ke Baitul Maqdis, dan diteruskan ke Sudratul Muntahan dalam satu hari. Peristiwa yang tidak mungkin dilakukan pada waktu itu. Dimana kondisi fasilitas transportasi masih menggunakan unta atau kuda. Abu Bakar merupakan Sahabat pertama yang mempercayai peristiwa tersebut, sehingga Abu Bakar mendapat gelar Ash-Shiddiq. Beliau mempercayai apapun diucapkan dan disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Pada peristiwa Isra' dan Mi'raj, Nabi Muhammad Saw mendapat perintah menegakan shalat lima waktu.

Menurut Ibnu Hajar perintah shalat termasuk wahyu pertama. Ibnu Hajar berkata: *“Sebelum terjadinya Isra', beliau Shallallahu 'alaihi wasallam secara qath'i pernah melakukan shalat, demikian pula dengan para Sahabat akan tetapi yang diperselisihkan apakah ada shalat lain yang telah diwajibkan sebelum (diwajibkannya) shalat lima waktu ataukah tidak?. Ada pendapat yang mengatakan bahwa yang telah diwajibkan itu adalah shalat sebelum terbit dan terbenamnya matahari”*.

Walaupun dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan bersifat personal, namun beritanya sudah kedengaran oleh kaum Quraisy. Hanya saja, mereka belum mempermasalahkannya karena Nabi Muhammad belum menentang agama dan tuhan mereka. Sehingga Nabi Muhammad dapat membangun jamaah Mukminin berlandaskan ukhuwwah (persaudaraan) dan ta'awun (solidaritas). Kemudian turunlah wahyu yang memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan dakwah secara terang-terangan dan menentang kebatilan kaum Quraisy dan menyerang berhala-berhala mereka.

b. Dakwah Jahr

Ketika perintah dakwah terang-terangan turun, Nabi Muhammad mengundang Bani Hasyim dan beberapa orang Bani Al-Muthalib bin Al-Manaf. Nabi menyeru kepada kaumnya menyembah dan berserah diri kepada Allah. Namun semua kerabatnya menentang Rasulullah, hanya Abu Thaliblah yang tidak menantang. Dia tidak masuk Islam tapi dia mendukung dakwah Nabi Muhammad dan melindunginya dari gangguan kaum kafir Quraisy.

Setelah Nabi merasa yakin terhadap dukungan dan janji Abu Thalib untuk melindunginya dalam menyampaikan wahyu Allah, beliau berdiri diatas Shafa, lalu berseru : *“Wahai semua orang!” maka semua orang berkumpul memenuhi seruan beliau lalu beliau mengajak mereka*

kepada tauhid dan iman kepada risalah beliau serta iman kepada hari akhir.”

Dari yang hadir disitu, abu lahab angkat bicara ”celakalah engkau untuk selama-lamanya, untuk inikah engkau mengumpulkan kami.”Lalu turun surah Al-Lahab.Sejak itulah dakwah Nabi terdengar seluruh Mekkah, kemudian turun QS.Al-Hijr [15]:94 yang memerintahkan berdakwah secara terang-terangan.

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

Kaum Quraisy merasa terganggu dengan dakwah Nabi, karena kepercayaan mereka mulai dipermasalahkan dan berhala-berhala mereka ditentangnya. Mereka mengakui sosok Nabi Muhammad sebagai orang yang jujur. Mereka berusaha menghentikan dakwahnya dengan cara mendekati pamannya, Abu Thalib. Mereka mengharapkan Abu Thalib bisa merayu Nabi Muhammad Saw. untuk meng- hentikan dakwanya. Tapi Abu thalib menolak permintaan mereka. Maka mereka pun pulang dengan tangan hampa sehingga

Nabi bisa melanjutkan dakwah, me- nampakkan agama Allah dan menyeru kepadaNya.²³

Semenjak penolakan itu, kafir Quraisy berusaha menghentikan Nabi dengan berbagai cara, antara lain menjelek-jelekkkan ajaran Islam, membangkitkan keragu-raguan, menyebarkan anggapan-anggapan yang menyangsikan ajaran-ajaran beliau dan diri beliau, melawan al-Qur'an dengan dongeng orang-orang dahulu dan menyibukkan manusia dengan dongeng-dongeng itu, agar mereka meninggalkan al-Qur'an, dan penyiksaan terhadap para pengikut Nabi.

Kafir Quraisy berusaha menawarkan untuk mempertemukan islam dan jahiliyah. Mereka akan mengikuti ajaran Nabi tanpa meninggalkan ajaran mereka, di lain pihak Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya mengikuti tata cara ibadah mereka tanpa meninggalkan ajaran Islam. Nabi Muhammad dengan tegas menolak penawaran mereka. Peristiwa tersebut diabadikan dalam QS.Al-Kafirun [109].

²³ Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementrian Agama 2014), h. 79

قُلْ يَتَأْتِيهَا الْكُفْرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ
 عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَّا
 أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya : 1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, 6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

Nabi Muhammad mempertegas larangan adanya pencampuran ajaran Islam dengan ajaran Lain. Penolakan akan tawaran lunak oleh Nabi Muhammad Saw, membuat kafir Quraisy semakin marah. Mereka melakukan pemboikotan (Embargo) terhadap para pengikut Nabi Muhammad SAW dan kaum-Nya mereka menulis selebar kesepakatan pemutusan hubungan total dengan Bani Hasyim dan Bani Abdil-Muththalib. Pengumuman tersebut digantung di salah satu sudut Ka'bah.

Adapun isi pengumuman adalah: Barang siapa yang setuju dengan agama Muhammad, berbelas kasihan kepada salah seorang pengikutnya yang masuk Islam, atau memberi tempat singgah pada salah seorang dari mereka, maka ia dianggap sebagai kelompoknya dan diputuskan hubungan dengannya.

- a) Tidak boleh menikah dengannya atau menikahkan dari mereka.
- b) Tidak boleh berjual beli dengan mereka.

Nabi Muhammad Saw bersama bani Hasyim dan Bani Muthalib hidup terisolir dan tinggal di lembah Bani Hasyim. Kaum Quraisy semakin memperketat isolasinya kepada Nabi dan para Sahabatnya sehingga mereka tidak memiliki bekal makanan. Kesulitan mereka sampai pada kondisi hanya makan dedaunan. Umat Islam tetap sabar dan tegar dari tekanan yang mencelakakan ini dengan terus mengharapkan pertolongan Allah. Di tengah penderitaan inilah Allah Swt. memberikan pertolongan dengan berbagai cara. Seperti Hisyam bin Amr, seorang kafir membawa untanya penuh makanan di malam hari ke Bani Hasyim dan Bani Muththalib. Begitu sampai di dekat lembah ia lepas kembali untanya. Ada juga orang-orang kafir bergabung di lembah Bani Hasyim dengan motivasi kesukuan dan kekerabatan. Embargo atau pemboikotan berlangsung selama tiga tahun. Pada tahun ketiga, Hisyam bin Amr mengajak Zuhair bin Abi Umayyah bin Al Mughirah, untuk membatalkan pemboikotan tersebut. Mereka berdua mengajak 3 orang lagi yaitu, Muth'im bin Adiy, Abul Buhturiy bin Hisyam, dan Zam'ah bin Al-Aswad bin Al-Muththalib. Berlima bertemu malam hari di sebuah bukit di Makkah dan bersepakat untuk membatalkan pengumuman pembokiotan. Dan ketika

datang pagi hari mereka pergi ke tempat pertemuannya. Mereka menyatakan penolakan terhadap pemboikotan atau embargo yang dilakukan orang-orang Quraisy. Mereka ingin merobek pengumuman yang tergantung di sudut Ka'bah. Abu Jahal berusaha menghalangi mereka berlima. Dan Abu Thalib saat itu berada di salah satu sudut masjid menyaksikan pertarungan yang terjadi di antara mereka.

Kemudian Muth'im bin Adiy berdiri ke tempat ditempelkannya pengumuman itu untuk merobeknya, dan ternyata pengumuman itu sudah dimakan tanah kecuali kalimat 'Bismikallahumma' yang menjadikan kebiasaan orang Arab menulis surat. Setelah itu berakhir pemboikotan terhadap Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya.

Kafir Quraisy tetap menekan dan menyiksa para pengikut Nabi Muhammad SAW. Hingga Nabi Memerintahkan pengikutnya untuk hijrah dan keluar dari Makkah.

c. Hijrah ke Habsyi

Penindasan dan penyiksaan kafir Quraisy semakin keras, membuat Nabi Muhammad dan para pengikutnya berpikir untuk menyelamatkan diri. Dalam kondisi tersebut turunlah surah Az-Zumar, yang berisi perintah hijrah. Allah SWT Berfirman :

قُلْ يٰعِبَادِ ٱللّٰهِ ٱتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ ٱلدُّنْيَا
حَسَنَةٌ ۗ وَأَرْضُ ٱللّٰهِ وَٱسْعَةٌ ۖ إِنَّمَا يُوَفَّى الصّٰبِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.(QS. Az-Zumar [39] : 10)

Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kaum muslimin agar hijrah ke Habasyah, karena raja Habasyah, Ashimmah An-Najasyi, adalah seorang raja yang adil. Maka bulan Rajab tahun kelima kenabian, hijrahlah kelompok pertama terdiri dari dua belas orang laki-laki dan empat orang perempuan. Pemimpinnya Usman bin Affan, yang hijrah bersama istrinya, Sayyidah Ruqayyah, putri Rasulullah Saw. Dan Hijrah ke Habasyah terjadi dua kali. Ruqayyah kembali bersama suaminya, Utsman bin Affan bergabung dengan kelompok hijrah kedua.

Kafir Quraisy khawatir akibat dari hijrah Habasyah. Mereka takut Islam menyebar keluar Mekkah dan nantinya mereka akan mendapat bantuan dan pertolongan dari luar Mekkah. Akhirnya kafir Quraisy mengirim dua orang yang cerdas yaitu Abdullah bin Abi Rabi'ah dan Amr bin Al-Ash bin Wail AsSahmi. Mereka pun mengumpulkan hadiah-hadiah yang akan dibawa keduanya untuk An-Najasyi. Mereka

ingin merusak hubungan baik antara An-Najasyi dan orang-orang yang hijrah. Dua orang utusan kaum Quraisy itu pergi ke Habasyah. Mereka menyerahkan hadiahnya kepada Raja Habasyah. Mereka meminta raja agar mengembalikan kepada mereka orang-orang yang meninggalkan agama mereka. Raja habasyah menolaknya dan sikapnya bahwa semua yang ada di tempatnya akan berada dalam perlindungannya dengan aman. Kedua utusan kembali ke Makkah dengan tangan hampa dan memberitahu sikap raja Habasyah.

d. Misi ke Thaif

Pada tahun kesepuluh keNabian, Nabi Muhammad kehilangan dua orang yang dicintainya, yaitu Siti Khadijah, istrinya yang selalu bersamanya dalam menyebarkan Islam, dan Abu thalib, pamanya yang selalu melindungi dan membelanya dari ancaman kafir Quraisy. Tahun tersebut dinamai tahun kesedihan (*'Am Huzn*).

Setelah meninggal keduanya, orang-orang kafir Quraisy semakin berani mengganggu dan menyakiti Nabi Muhammad Saw. Melihat kondisi seperti itu, Nabi bersama Zaid berencana pergi ke Thaif, Wilayah yang berjarak sekitar 80 kilometer dari tanah Suci Makkah.

Ada beberapa alasan Nabi Muhammad memilih Thaif, antara lain:

- a) Thaif merupakan kota kedua setelah Makkah.

- b) Di Thaid ada Bani Tsaqif, salah satu suku Arab yang paling kuat. jika Mereka memeluk Islam, maka akan menjadi kekuatan besar yang mendukung dakwah Nabi.
- c) Jarak Taif tidak jauh dari Mekkah sehingga orang Islam dapat membantu menyebarkan Islam di Thaif dan Mekkah.

Nabi Muhammad Saw. pergi ke Thaif untuk meminta bantuan serta perlindungan dari keluarganya yang berada di kota itu, yaitu Kinanah yang bergelar Abu Jalail dan Mas'ud yang bergelar Abu Kuhail serta Habib. Mereka adalah para pembesar dan penguasa di Thaif yang berasal dari keturunan Tsaqif. Nabi Muhammad Saw. berharap dakwahnya diterima oleh masyarakat Thaif. Akan tetapi harapan itu tidak menjadi kenyataan, karena mereka tidak mau memberikan perlindungan dan bantuan apapun kepada Nabi Muhammad Saw. Mereka menolak membantu Nabi Muhammad karena mereka menghindari perselisihan dengan masyarakat Mekkah. Selain itu mereka telah terhasut oleh pengaruh Abu Jahal dan para pembesar kafir Quraisy yang memberitakan bahwa apa yang diajarkan Muhammad adalah kebohongan-kebohongan besar dan akan menyesatkan bangsa Arab.

Mereka mengusir Nabi Muhammad dengan dilempari batu oleh pemuda Thaif. Nabi Muhammad mengalami luka parah akibat lemparan batu. Dengan pakaian yang berlumuran darah dan penuh luka,

Nabi Muhammad meninggalkan Thaif, menghindari kejaran penduduk Thaif. beliau beristirahat di sisi kebun anggur milik dua bersaudara Uthbah dan Syaibah, anak Rabiah. Nabi Muhammad menengadahkan muka ke langit mengadukan nasib yang dideritanya kepada Allah dan berkata :

“Ya, Allah kepada-Mu aku mengadukan kelemahanku kurangnya kesanggupanku, dan kerendahan diriku berhadapan dengan manusia. Wahai Dzat Yang Maha Pengasih ladi Maha Penyayang. Engkaulah Pelindung bagi si lemah dan Engkau jualah pelindungku! Kepada siapa diriku hendak Engkau serahkan? Kepada orang jauh yang berwajah suram terhadapku, ataukah kepada musuh yang akan menguasai diriku?”

Jika Engkau tidak murka kepadaku, maka semua itu tak kuhiraukan, karena sungguh besar nikmat yang telah Engkau limpahkan kepadaku. Aku berlindung pada sinar cahaya wajah-Mu, yang menerangi kegelapan dan mendatangkan kebajikan di dunia dan di akherat dari murka-Mu yang hendak Engkau turunkan dan mempersalahkan diriku. Engkau berkenan. Sungguh tiada daya dan kekuatan apa pun selain atas perkenan-Mu.

Lalu Rasullullah mengutus seorang laki-laki dari Khuza’ah untuk menemui Muth’am bin Adi dan mengabarkan bahwa Rasulullah ingin masuk ke Mekkah dengan perlindungan darinya. Keinginan Rasulullah

ini diterima oleh Muth'am sehingga akhirnya Rasulullah kembali memasuki Makkah.

e. Perjanjian Aqabah

Pada tahun ke-12 kenabian, bertepatan dengan tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. menemui rombongan haji dari Yatsrib. Rombongan haji tersebut berjumlah sekitar 12 orang. Nabi Muhammad Saw. menyampaikan dakwahnya. Dakwah Nabi mendapat sambutan yang baik sehingga mereka menyatakan keislamannya di hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka melakukan baiat kepada Nabi di salah satu bukit di kota Makkah, yaitu bukit Aqabah. Maka baiat ini disebut dengan Baiat 'Aqabah pertama. Adapun isi baiat adalah sebagai berikut:

- a) Mereka menyatakan setia kepada Nabi Muhammad Saw.
- b) Mereka menyatakan rela berkorban harta dan jiwa.
- c) Mereka bersedia ikut menyebarkan ajaran Islam yang dianutnya.
- d) Mereka menyatakan tidak akan menyekutukan Allah Swt.
- e) Mereka menyatakan tidak akan membunuh.
- f) Mereka menyatakan tidak akan melakukan kecurangan dan kedustaan.

Baiat pertama disebut bai'at wanita karena tidak meliputi perang dan perang tidak terjadi, kecuali setelah pembinaan pikiran dan akidah pada tiap orang. Strategi pengembangan Islam di Yastrib, Nabi

Muhammad mengirim Mus'ab bin umair bergabung dengan rombongan yang pulang ke Ysrib. Tugas Mus'ab adalah untuk membantu penduduk Yatsrib yang telah menyatakan keislamannya dalam menyebarkan ajaran Islam di kota tersebut. Dia membacakan al-Qur'an menjelaskan tentang Islam kepada mereka. Selanjutnya Mus'ah menjadi guru mengaji di Madinah dan Imam dalam Sholat, karena golongan 'Auz dan Khazraj membenci kalau salah satu dari mereka rnenjadi imam.

Pada tahun ke-13 keNabian bertepatan dengan tahun 622 M, jamaah Yatsrib datang kembali ke kota Mekkah untuk melaksanakan ibadah haji. Jamaah tersebut berjumlah sekitar 73 orang. Setibanya di kota Mekkah mereka menemui Nabi Muhammad Saw. dan atas nama penduduk Yatsrib mereka menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Pesan itu adalah berupa permintaan masyarakat Yatsrib agar Nabi Muhammad Saw. bersedia datang ke kota mereka, memberikan penerangan tentang ajaran Islam dan sebagainya. Permohonan itu dikabulkan Nabi Muhammad Saw. dan beliau menyatakan kesediaannya untuk datang dan berdakwah di sana. Untuk memperkuat kesepakatan itu, mereka mengadakan perjanjian kembali di bukit Aqabah. Karenanya, perjanjian ini di dalam sejarah Islam dikenal dengan sebutan Perjanjian Aqabah II. Adapun Isi Perjanjian Aqabah kedua ini adalah:

- a) Penduduk Yatsrib siap dan bersedia melindungi Nabi Muhammad Saw.
- b) Penduduk Yatsrib ikut berjuang dalam membela Islam dengan harta dan jiwa.
- c) Penduduk Yatsrib ikut berusaha memajukan agama Islam dan menyiarkan kepada sanak saudara mereka.
- d) Penduduk Yatsrib siap menerima segala resiko dan tantangan.

Setelah pelaksanaan Baiat, Nabi Muhammad Saw. meminta 12 pemimpin sebagai Naqib kepada kaum mereka dalam rangka merealisasikan baiat. Komposisi 12 itu terdiri 9 orang dari kabilah Khazraj, dan 3 dari kabilah Auz, mereka itu adalah :

Naqib-Nabib Kepada al-Khazraj

1. As'ad bin Zurarah bin Ads
2. Sa'd bin al-Rabi' bin Amru
3. Abdullah bin Rawahah bin Tha'labah.
4. Rafi bin Malik bin al-Ajlan
5. Al-Bara' bin Marur bin Sakhr
6. Abdullah bin Amru bin Hiram
7. Ubadah bin al-Samit bin Qais
8. Sa'd bin Ubadah bin Dulaim
9. Al-Munzir bin Amru bin Khanis

Naqib-naqib kepada al-Aws

1. Usaid bin Hudhair bin Simak
2. Sa'd bin Khaithamah bin al-Harith
3. Rifa'ah bin Abd Al-Munzir bin Zubair

Dengan itu Rasulullah menegaskan kepada mereka dengan sabdanya: *“Kamu semua adalah penjamin sebagaimana golongan Al-khawariyun adalah penjamin kepada Isa bin Maryam dan aku adalah penjamin kepada Umatku”* jawab mereka sebulat suara dengan lafal “Ya”.

Dengan keputusan ini terbukalah di hadapan Nabi Muhammad Saw. harapan baru untuk memperoleh kemenangan karena telah mendapat jaminan bantuan dan perlindungan dari masyarakat Yatsrib. Sebab itu pula, kemudian Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada sahabat-sahabatnya untuk hijrah ke Yatsrib, karena di kota Makkah mereka tidak dapat hidup tenang dan bebas dari gangguan, ancaman dan penyiksaan dari orang-orang kafir Quraisy.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mendorong Nabi Muhammad Saw. memilih Yatsrib sebagai tempat hijrah umat Islam. Faktor-faktornya antara lain:

1. Yatsrib adalah tempat yang paling dekat.
2. Sebelum diangkat menjadi Nabi, beliau telah mempunyai hubungan baik dengan penduduk kota tersebut. Hubungan itu berupa ikatan persaudaraan karena kakek Nabi, Abdul Muthalib beristerikan orang Yatsrib. Di samping itu, ayahnya dimakamkan di sana.
3. Penduduk Yatsrib sudah dikenal Nabi karena kelembutan budi pekerti dan sifat-sifatnya yang baik.
4. Bagi diri Nabi sendiri, hijrah merupakan keharusan selain karena perintah Allah Swt.

Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang sangat menguntungkan bagi dakwah Islam telah dicanangkan. Beliau telah memiliki kesiapan yang sangat matang, selain karena telah mendapat dukungan dari penduduk Yatsrib, juga karena secara fisik dan mental beliau telah siap meninggalkan kota kelahirannya untuk meneruskan perjuangan dalam menegakkan kalimat tauhid.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman awal sebagai kerangka pemikiran guna menambah, mengembangkan, dan memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian Tri Cipto Wardoyo dengan metode penelitian *Research and Development 4D (Four-D)* dengan mengumpulkan data secara kualitatif kemudian diolah melalui kuantitatif. Penelitian Tri Cipto bertujuan untuk menguji keberhasilan belajar menggunakan produk video animasi *sparkol videocribe* dengan melihat hasil dan minat belajar siswa.²⁴ Hal lain yang dilakukan oleh peneliti dari Tri Cipto adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi dengan media *Sparkol Videoscribe*. Hasil dari penelitian ini adalah produk media yang dikembangkan layak untuk digunakan dan kelayakan berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 74%, ahli media sebesar 79,41%, hasil tes latihan pertama 77,27%, dan hasil tes kedua 89,66% dengan persentase kenaikan minat belajar sebesar 20,70%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Oktavianingrum dengan bertujuan menguji keefektifan belajar pada materi perkantoran pada tingkat perguruan tinggi. Aspek keefektifan belajar melalui media audio visual *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran perkantoran dalam mengelola pertemuan/rapat dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 88,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 74,93.²⁵

²⁴ Tri Cipto Tunggu wardoyo, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Aanimasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknisk Di SMKN 1 Purworejo*, (Skripsi Program Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), h. 79

²⁵ Dilla Oktavianingrum, *Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Prtemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta*, Jurnal Perpustakaan.Uns (2016), h.3.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi cahaya menggunakan media *Sparkol Videoscribe*.²⁶ Pembeda dari penelitian

Dyah ayu Wulandari adalah penelitian yang digunakan. Peneliti mengembangkan untuk pokok bahasan pola dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.



²⁶ Dyah Ayu Wulandari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol VideoScribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016', 2016, 1–207.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development), yaitu serangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengemabangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.²⁷ Secara sederhana penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk unggulan yang didahului dengan penelitian pendahuluan sebelum produk dikembangkan.²⁸ Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan produk tersebut.²⁹ Penelitian ini harus menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* di Mts Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 298 .

²⁸ Yuberti, 2014. "Penelitian dan Pengembangan" yang belum diminati dan prespektifnya, *Al Biruni*, h. 13

²⁹ *Ibid*, h. 297.

di Mekah. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran dan dapat pula digunakan oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

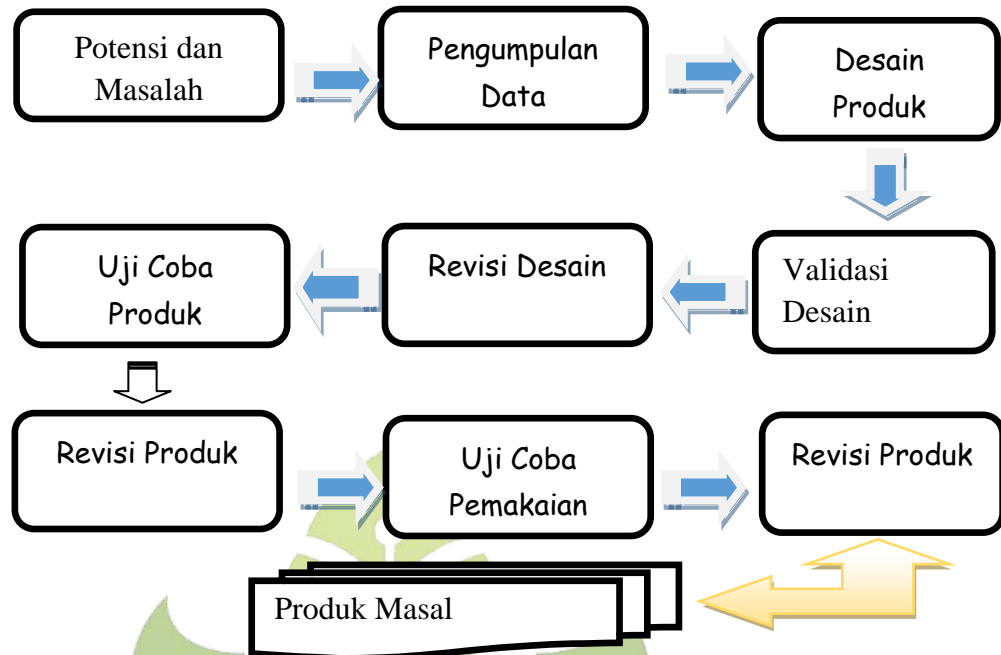
Penelitian ini dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan kelas VII pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari design penelitian pengembangan bahan intruksional oleh Borg and Gall. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *Sparkol videoscribe* yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

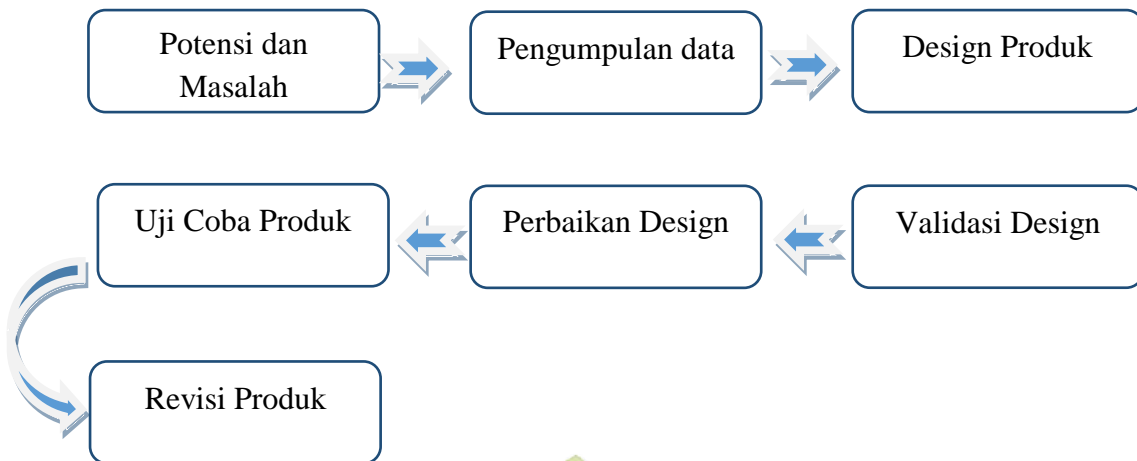
Penelitian dan pengembangan dibutuhkan sepuluh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Tahapan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:³⁰

³⁰*Ibid*, h. 298.



Gambar 3.1
Metode Research and Development (R&D) Model Borg and Gall

Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D) dari model Borg and Gall yang diadopsi oleh Sugiono. Tahapan penelitian tersebut meliputi potensi dan masalah pengumpulan informasi, design produk, validasi design, revisi design, uji coba design, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk massal. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Hukum Bacaan qalqalah. Tetapi penulis membatasi tujuh langkah dikarenakan mengingat waktu yang tersedia dan kesempatan yang terbatas. Prosedur yang dilakukan penulis seperti berikut :



Gambar 3.2

Langkah-langkah penelitian yang digunakan

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji design, dan uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini dibutuhkan tujuh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Berikut tahap-tahap penelitian yang peneliti laksanakan:

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan menjadi nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.³¹

Hasil pra penelitian yang dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindang sari, menunjukkan bahwa siswa sering memperoleh bahan ajar berupa buku cetak dan LKS sehingga siswa cenderung kurang tertarik untuk mempelajarinya dan siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat kebaruan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Hamimi, menunjukkan bahwa demi peningkatan kualitas pembelajaran perlu adanya media berupa *software* untuk membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar.³²

2. Mengumpulkan Informasi

Masalah yang ditemukan pada pra penelitian dijadikan sebagai potensi bagi peneliti sehingga dikumpulkan berbagai informasi mengenai media pembelajaran *software* baru. Peneliti mencari informasi melalui internet untuk mengetahui penelitian yang menunjang pada media pembelajaran berikut cara pengoprasian dari

³¹ *Ibid*, h. 299.

³² Hamimi, *Wawancara Guru Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)* , dilaksanakan 07 Februari 2019.

media tersebut. Hasil dari pegumpulan informasi peneliti mendapatkan suatu media pembelajaran baru yaitu *Sparkol videoscribe*.

3. Design Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa video. Peneliti melakukan pembuatan design awal terkait produk yang akan dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.

4. Validasi Design

Validasi design merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk berupa media secara rasional akan lebih efektif karena validasi bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum fakta lapangan.³³

Berdasarkan definisi diatas maka langkah selanjutnya uji validasi design yang berkaitan dengan materi, bahasa, design, dan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah. Uji validasi ini dilakukan oleh beberapa ahli materi dan ahli design guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang dihasilkan.

³³ *Ibid*, h. 302

5. Revisi Design

Revisi *design* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang didapat setelah dilakukan validasi oleh validator pada tahap sebelumnya. Kekurangan diketahui dari hasil validasi. Langkah selanjtnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan. Revisi produk ini digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran SKI berbasis *saprkol videoscribe* yang lebih baik lagi.

6. Uji Coba Produk

Produk yang telah divalidasi kemudian dilanjutkan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*. Uji coba produk ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu uji coba telaah pakar, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

a. Uji Coba Telaah Pakar

Uji telaah pakar ini dilakukan kepada guru SKI kelas VII. Uji telaah pakar ini dimaksudkan untuk mencermati produk yang telah dihasilkan, kemudian guru tersebut diminta untuk memberikan saran perbaikan tentang produk tersebut.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah produk dilihat dan direvisi berdasarkan saran perbaikan dari uji telaah pakar, kemudian diuji cobakan kepada

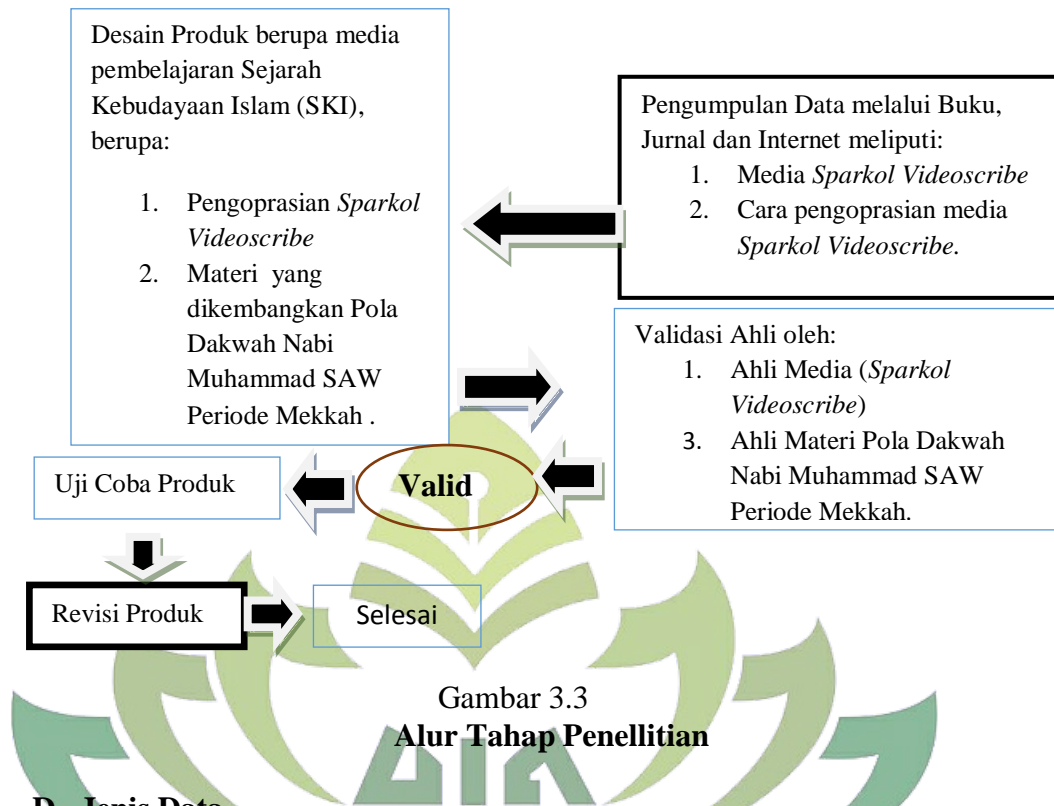
kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan kepada peserta didik kelas VII. Peserta didik diminta untuk melihat produk yang telah dihasilkan, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket.

c. Uji Coba Lapangan

Setelah diuji cobakan kepada kelompok kecil, kemudian produk diuji cobakan kepada sejumlah responden. Uji coba lapangan ini dilakukan kepada sejumlah peserta didik kelas VII. Peserta didik diminta untuk melihat produk yang telah dihasilkan, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket.

7. Revisi Produk

Setelah produk diuji cobakan, langkah selanjutnya, peneliti menguji kelayakan media pembelajaran *Sparkol videoscribe* dan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pokok bahasan Pola dakwah Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Setelah produk direvisi maka produk selesai dan bisa diujicobakan. Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.3
Alur Tahap Penelitian

D. Jenis Data

Jenis data yang peneliti ambil pada tahap validasi beberapa validator media meliputi kelayakan dan kesesuaian dari seluruh isi media pembelajaran *Sparkol videoscribe*. Validator materi yaitu meliputi penyajian materi dan kebenaran konsep. Data yang berasal dari guru dan siswa yaitu keberadaan, fungsi, tampilan, ketertarikan media ataupun materi.

1. Data dari Ahli Media

Berupa kualitas produk yang ditinjau dari aspek media yaitu kemudahan menggunakan media pembelajaran, kejelasan materi yang

disajikan, penggunaan bahasa dan format teks , penggunaan kombinasi warna, urutan penyajian, tampilan media pembelajaran *Videoscribe*.

2. Data dari Ahli Materi

Berupa kualitas produk yang ditinjau dari aspek isi materi yaitu kesesuaian materi yang disajikan dengan materi yang seharusnya, kejelasan materi yang disampaikan, keruntutan materi, kesesuaian desain dengan materi yang disajikan, kemudahan penggunaan, kemudahan memahami materi dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

3. Data dari Pendidik dan Peserta didik

Berupa kualitas produk ditinjau dari persepsi guru dan siswa mengenai kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *Videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa gambar, atau foto proses uji coba produk terhadap media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah.

5. Instrumen Pengumpulan Angket

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optic

dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.³⁴

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen memegang peran dalam menentukan mutu suatu pendidikan. Karena validitas atau kelebihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur data yang ditempuh.³⁵

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui respon seseorang terkait sebuah permasalahan. Angket merupakan sebuah pertanyaan yang diisi oleh seseorang (*responden*).

E. Teknik Analisis Data

1. Angket Validasi Ahli

Nilai akhir suatu butir merupakan persentase nilai rata-rata perindikator dari sebuah jawaban validator. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata perindikator adalah sebagai berikut:³⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

³⁴ Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016, h. 9.

³⁵ Rijal Firdaos, "Metode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 11 No. 2, (Agustus 2016), h. 380.

³⁶ Sugiono, *Op.Cit*, h.280.

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata perindikator

$\sum X$: Jumlah total nilai jawaban responden

n : Banyaknya responden

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari persentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus :³⁷

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

³⁷ Ardian Asyhari dan Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni*, 2016, 7.

Tabel 3.1
Kriteria Interpretasi Kelayakan

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Pada tabel diatas menunjukkan semakin tinggi nilai interpretasi maka kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah semakin tinggi.

2. Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Angket guru dan peserta didik menggunakan skala likert dengan keterangan makna sebagai berikut:³⁸

- a) Pernyataan positif
 - (1) Jawaban “sangat tidak setuju“diberi nilai 1
 - (2) Jawaban “tidak setuju“diberi nilai 2
 - (3) Jawaban “kurang setuju“diberi nilai 3
 - (4) Jawaban “setuju“diberi nilai 4

³⁸ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-9, h. 86.

(5) Jawaban “sangat setuju“ diberi nilai 5

b) Pernyataan negatif

(1) Jawaban “sangat tidak setuju“diberi nilai 1

(2) Jawaban “tidak setuju“diberi nilai 2

(3) Jawaban “kurang setuju “diberi nilai 3

(4) Jawaban “setuju “diberi nilai 4

(5) Jawaban “sangat setuju“diberi nilai 5

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari presentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

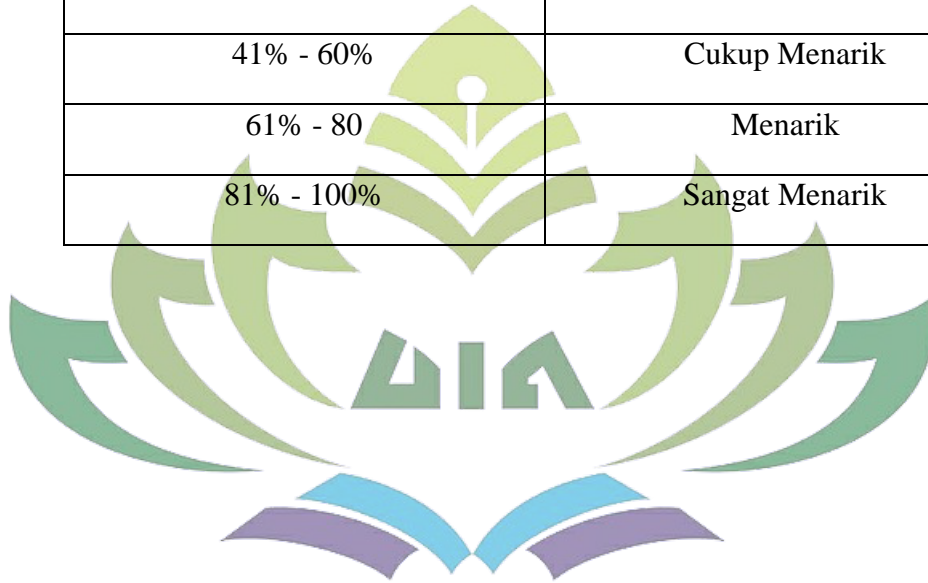
$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

Penentuan kriteria interpretasi skor angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Kemenarikan³⁹

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80	Menarik
81% - 100%	Sangat Menarik



³⁹ Nozi Opra Agustian, Staf Pengajar, and Jurusan Fisika, 'PEMBUATAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS WEB PADA MENURUT STANDAR PROSES SISWA KELAS XI SMA', *Pillar Of Physics Education*, 2 (2013), 12.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran SKI. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan metode Borg and Gall yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7.

Pengembangan dan penelitian ini dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan.

Tujuan umum dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* di Mts Mathla'ul Anwar Lampung Selatan Tujuan khusus dari penelitian dan pengembangan untuk menguji kelayakan dan respon siswa pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran mandiri. Pencapaian tujuan dari penelitian dan pengembangan tersebut maka tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi yang ada dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* materi pola dakwah nabi muhammad SAW dimekkah. Masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah belum adanya penggunaan media pembelajaran

SKI berbasis *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang biasanya digunakan berupa buku paket dan LKS.

2. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan untuk mengatasi potensi dan masalah dari pengembangan yang dilakukan peneliti. Pengumpulan informasi diperoleh dari hasil pra penelitian yang dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar. Informasi tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan guru SKI dan melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran SKI.

B. Pengembangan Media

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan di MTs Mathla'ul Anwar sindangsari yakni dibutuhkan media pembelajaran yang layak dan menarik yang dapat menjelaskan materi SKI agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran SKI dengan mudah dan tidak merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran.

2. Media Draft 1

Setelah mengumpulkan informasi di MTs Mathla'ul Anwar sindangsari, maka penulis mendesain suatu produk berupa media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

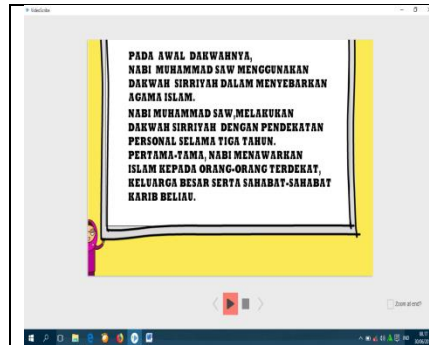
Produk awal dibuat menggunakan program utama yaitu aplikasi *sparkol videoscribe*, pembuatan media pembelajaran ini juga menggunakan program pendukung seperti program *wondershare Filmora*.

media pembelajaran *sparkol videoscribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar, video dan audio. Media draft 1, merupakan media pembelajaran yang telah dibuat namun belum divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

Tabel 4.1
Desain produk awal media pembelajaran SKI berbasis
***Sparkol Videoscribe* draft 1**

Desain Media	Uraian
	<p>Desain cover pembuka media pembelajaran SKI berbasis <i>Sparkol videoscribe</i></p>
	<p>Muhammad saw adalah seorang nabi dan rasul terakhir bagi umat Muslim. Beliau menyebarkan ajaran Islam dengan cara berdakwah.</p>

	<p>Berikut ini adalah pola dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah :</p>
	<p>1. DAKWAH SIRRIYAH (RAHASIA)</p>

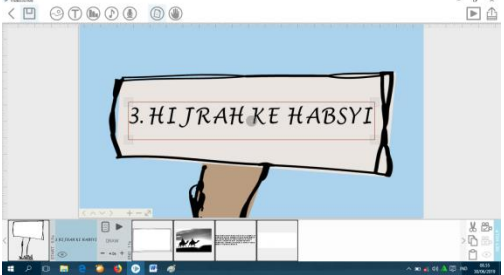




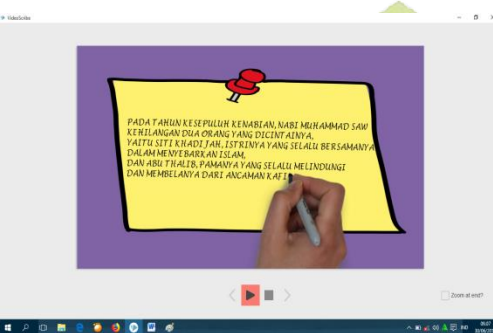
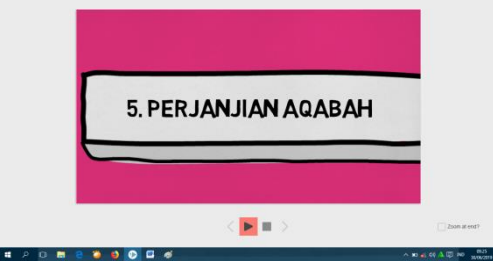
Pada Awal Dakwahnya,
Nabi Muhammad Saw
Menggunakan Dakwah Sirriyah
Dalam Menyebarkan Agama
Islam. Nabi Muhammad
Saw, Melakukan Dakwah Sirriyah
Dengan Pendekatan Personal
Selama Tiga Tahun. Pertama-
Tama, Nabi Menawarkan Islam
Kepada Orang-Orang Terdekat,
Keluarga Besar Serta Sahabat-
Sahabat Karib Beliau.

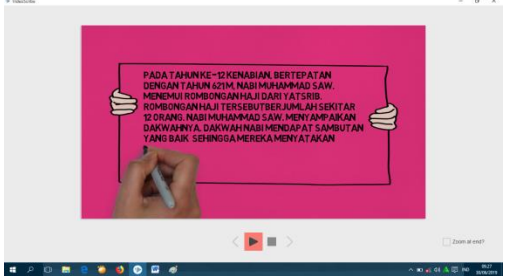



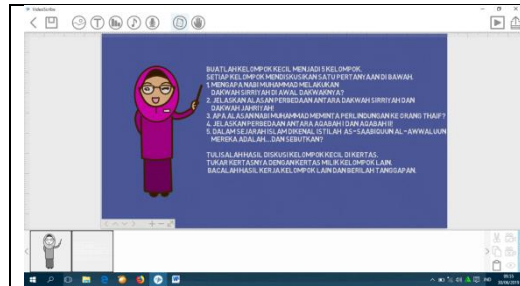
	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. (Anak Angkat Nabi Muhammad Saw) 3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu Nabi Muhammad Saw) 4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.)
	<p>Setelah As-Saabiquun Al-Awwaluun Dakwah Terus Dilakukan Sehingga Bertambahlah Pemeluk Ajaran Nabi Muhammad Saw. Para Pemeluk Ajaran Islam Mereka Menyembunyikan Keimanannya Untuk Menghindari Ancaman</p>

	Dan Siksaan Kafir Quraisy.
	2. DAKWAH JAHRIYYAH (TERANG-TERANGAN)
	Ketika Perintah Dakwah Terang- Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang Bani Al-Muthalib Bin Al-Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah.
	Kafir Quraisy Berusaha Menawarkan Untuk Mempertemukan Islam Dan Jahiliyah. Nabi Muhammad Dengan Tegas Menolak Penawaran Mereka. Peristiwa Tersebut Diabadikan Dalam Qs.Al-Kafirun[109]

 <p>A screenshot of a presentation slide. The slide has a light blue background and features a hand holding a scroll that reads "3. HIJRAH KE HABSYP". The presentation software interface is visible at the bottom.</p>	<p>3. HIJRAH KE HABSYP</p>
 <p>A screenshot of a presentation slide. It features an image of camels in a desert landscape at sunset. Below the image is a block of Arabic text. The presentation software interface is visible at the bottom.</p>	<p>Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah. Surah Azzumar</p>
	<p>4. MISI KE THAIF</p>

 <p>A screenshot of a presentation slide with a purple background. The text '4. MISI KE THAIF' is written in white, held by two cartoon hands. The slide is shown within a software interface with various icons and a taskbar at the bottom.</p>	
 <p>A screenshot of a video player showing a hand writing on a yellow sticky note. The text on the note reads: 'PADA TAHUN KESEPULUH KEMABIAN, NABI MUHAMMAD SAW KEHLANGAN DUA ORANG YANG DICINTAINYA, YAITU SITI KHADIJAH, ISTRI NYA YANG SELALU BERSAMANYA DALAM MENYEBARKAN ISLAM, DAN ABU THALIB, PAMANYA YANG SELALU MELINDUNGI DAN MEMBELANYA DARI ANCAMAN KAFIR QURAI SY. TAHUN ITU DISEBUT TAHUN KESEDIHAN ('AM AL-HUZN).</p>	<p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy. Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Al-Huzn).</p>
 <p>A screenshot of a presentation slide with a pink background. The text '5. PERJANJIAN AQABAH' is written in white on a white rectangular background. The slide is shown within a software interface with various icons and a taskbar at the bottom.</p>	<p>5. PERJANJIAN AQABAH</p>

	<p>Pada tahun ke-12 kenabian, bertepatan Dengan tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. menemui rombongan haji dari Yatsrib. Rombongan haji tersebut berjumlah sekitar 12 orang.</p>
	<p>Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang sangat menguntungkan bagi dakwah Islam telah dicanangkan. Beliau telah memiliki kesiapan yang sangat matang, selain karena telah mendapat dukungan dari penduduk Yatsrib, juga karena secara fisik dan mental beliau telah siap meninggalkan kota kelahirannya untuk meneruskan perjuangan dalam menegakkan kalimat tauhid.</p>



Soal Evaluasi

Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.

1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwah sirriyah di awal dakwahnya?
2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah!
3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif?
4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II!
5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah *as-Sabiqun al-Awwalun*. Mereka adalah....dan sebutkan?

Tulisalah hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.

Persentase indikator pada media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran SKI draft 1 adalah Kualitas Isi 76%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual-Audio Visual 85%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80% . Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 84%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media pembelajaran berbasis *sparkol viideoscribe* pada mata pelajaran SKI draft 1 dapat dikategorikan layak.

Persentase indikator pada desain penyajian pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 adalah Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 80%, Aspek Video 86%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 82%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari desain penyajian maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 dapat dikategorikan layak.

3. Media Draft 2

Setelah berbagai indikator media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* divalidasi oleh ahli materi, ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* direvisi sesuai dengan saran dari ahli materi dan ahli media.

Adapun saran dan hasil perbaikan dari kedua ahli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Saran Perbaikan Dari Ahli Materi

No	Indikator	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Kualitas isi	Tambahkan soal Evaluasi	Soal telah ditambahkan
	Kebahasaan	Gunakan bahasa yang baik dan benar dan Gunakan huruf kapital agar siswa mudah membaca mater	Bahasa sudah diperbaiki dan Tulisan sudah diperbaiki menggunakan huruf kapital
	keterlaksanaan	Berikan gambar yang lebih mengarah pada pola dakwah Nabi Muhammad SAW	Telah ditambahkan gambar mengenai pola dakwah Nabi Muhammad SAW
	Tampilan visual – audio visual	-	-
	Aspek video	-	-
	Kemudahan dan kepraktisan Video		

Setelah media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan

dari ahli materi maka media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak diubah menjadi media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak draft 2.

Berikut adalah tabel media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak yang telah diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli materi.

Tabel 4.3
Hasil Revisi Oleh Ahli Materi

No	Desain Media Awal	Desain Media Akhir
1	Dakwah Sirriyah (Rahasia) Pada Awal Dakwahnya, Nabi Muhammad Saw Menggunakan Dakwah Sirriyah Dalam Menyebarkan Agama Islam. Nabi Muhammad Saw,Melakukan Dakwah Sirriyah Dengan Pendekatan Personal Selama Tiga Tahun. Pertama-Tama, Nabi Menawarkan Islam Kepada Orang-Orang Terdekat, Keluarga Besar Serta	Dakwah Sirriyah (Rahasia) Pada Awal Dakwahnya,Nabi Muhammad Saw Menggunakan Dakwah Sirriyah Dalam Menyebarkan Agama Islam. Nabi Muhammad Saw,Melakukan Dakwah Sirriyah Dengan Pendekatan Personal Selama Tiga Tahun. Pertama-Tama, Nabi Menawarkan Islam Kepada Orang-Orang Terdekat, Keluarga Besar Serta Sahabat-Sahabat Karib Beliau.

	Sahabat-Sahabat Karib Beliau.	
2.	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Isteri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. 3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu Nabi Muhammad Saw). 4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.) 	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Isteri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. (Anak Angkat Nabi Muhammad Saw) 3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu Nabi Muhammad Saw) 4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.)
3.	<p>DakwahJahr (Terang- Terangan)</p> <p>Ketika Perintah Dakwah Terang-Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang</p>	<p>Dakwah Jahriyyah (Terang- Terangan)</p> <p>Ketika Perintah Dakwah Terang-Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang Bani Al-Muthalib</p>

	<p>Bani Al-Muthalib Bin Al Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah. Namun Semua Kerabatnya Menentang Rasulullah, Hanya Abu Thalib Yang Tidak Menentang. Dia Tidak Masuk Islam Tapi Dia Mendukung Dakwah Nabi Muhammad Dan Melindunginya Dari Gangguan Kaum Kafir Quraisy.</p>	<p>Bin Al Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah. Namun Semua Kerabatnya Menentang Rasulullah, Hanya Abu Thalib Yang Tidak Menentang. Dia Tidak Masuk Islam Tapi Dia Mendukung Dakwah Nabi Muhammad Dan Melindunginya Dari Gangguan Kaum Kafir Quraisy.</p>
<p>4.</p>	<p>فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ</p> <p>Artinya “Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.</p>	<p>فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ</p> <p>Artinya “Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.</p>

<p>Hijrah Ke Habsyi</p> <p>Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah.</p> <p>5. قُلْ يٰۤاَعْبَادِ اللّٰهِ اَتَّقُوا رَبَّكُمُۥ لِّلَّذِيۡنَ اَحْسَنُوۡا فِيۡ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌۭۙ اِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصّٰبِرُوۡنَ اَجْرَهُمۡ بِغَيْرِ حِسَابٍ</p> <p>Artinya :”Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Allah yang beriman. bertakwalah kepada</p>	<p>Hijrah Ke Habsyi</p> <p>Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah.</p> <p>قُلْ يٰۤاَعْبَادِ اللّٰهِ اَتَّقُوا رَبَّكُمُۥ لِّلَّذِيۡنَ اَحْسَنُوۡا فِيۡ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌۭۙ اِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصّٰبِرُوۡنَ اَجْرَهُمۡ بِغَيْرِ حِسَابٍ</p> <p>Artinya :”Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan.</p>
---	---

	<p>Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.</p>	<p>dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.</p>
6.	<p>Misi Ke Thaif</p> <p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy.</p> <p>Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Huzn).</p>	<p>Misi Ke Thaif</p> <p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy. Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Al-Huzn).</p>

	<p>Perjanjian Aqabah</p> <p>Pada Tahun Ke-12 Kenabian, Bertepatan Dengan Tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. Menemui Rombongan Haji Dari Yatsrib. Rombongan Haji Tersebut berjumlah Sekitar 12 Orang. Nabi Muhammad Saw.</p> <p>7. Menyampaikan Dakwahnya. Dakwah Nabi Mendapat Sambutan Yang Baik Sehingga Mereka Menyatakan Keislamannya Di Hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka Melakukan Baiat Kepada Nabi Di Salah Satu Bukit Di Kota Makkah, Yaitu Bukit Aqabah.</p>	<p>Perjanjian Aqabah</p> <p>Pada Tahun Ke-12 Kenabian, Bertepatan Dengan Tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. Menemui Rombongan Haji Dari Yatsrib. Rombongan Haji Tersebut berjumlah Sekitar 12 Orang. Nabi Muhammad Saw. Menyampaikan Dakwahnya. Dakwah Nabi Mendapat Sambutan Yang Baik Sehingga Mereka Menyatakan Keislamannya Di Hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka Melakukan Baiat Kepada Nabi Di Salah Satu Bukit Di Kota Makkah, Yaitu Bukit Aqabah.</p>

	<p>Soal Evaluasi</p> <p>Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwahsirriyah di awal dakwaknya? 2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah! 3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif? 4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II! 5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah <i>as-Saabiquun al-Awwaluun</i> Mereka adalah....dan sebutkan? <p>Tulisalah hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.</p>	<p>Soal Evaluasi</p> <p>Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwahsirriyah di awal dakwaknya? 2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah! 3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif? 4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II! 5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah <i>as-Saabiquun al-Awwaluun</i> Mereka adalah....dan sebutkan? <p>Tulisalah hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.</p>
--	---	---

Tabel 4.4
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 1 Oleh Ahli Materi

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	23	30	76	Layak
Kebahasaan	15	15	100	Sangat Layak
Keterlaksanaan	26	30	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	17	20	85	Sangat Layak
Aspek Video	12	15	80	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	8	10	80	Sangat Layak
Jumlah Total	101	120	84	Sangat Layak

Tabel 4.5
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 2 Oleh Ahli Materi

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	30	30	100	Sangat Layak
Kebahasaan	15	15	100	Sangat Layak
Keterlaksanaan	28	30	93	Sangat Layak

Tampilan Visual – Audio Visual	19	20	95	Sangat Layak
Aspek Video	15	15	100	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	9	10	90	Sangat Layak
Jumlah Total	116	120	96	Sangat Layak

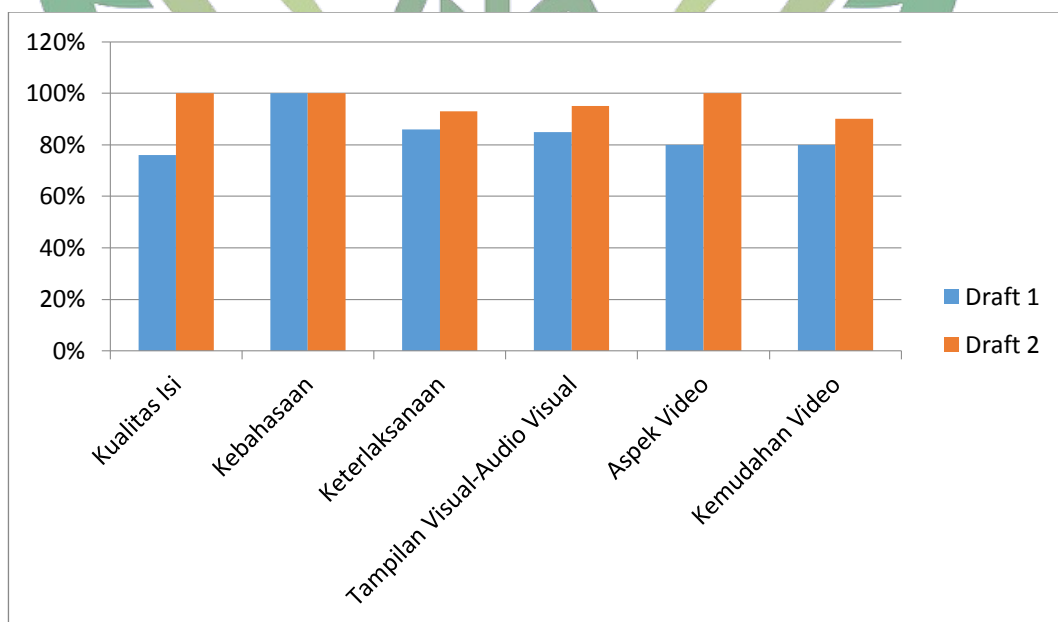
Persentase indikator pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 adalah Kualitas Isi 76%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual-Audio Visual 85%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80% . Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 84%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 dapat dikategorikan Sangat layak.

Karena masih ada saran perbaikan maka produk direvisi kembali sesuai saran perbaikan dari ahli materi. Persentase indikator pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 adalah Kualitas Isi 100%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 93%, Tampilan Visual-Audio Visual 95%, Aspek Video 100%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 90% . Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 96%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media

pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 dapat dikategorikan sangat layak.

Setelah produk direvisi oleh ahli materi, selanjutnya produk divalidasi oleh ahli media. Berikut adalah data saran perbaikan dari ahli media:

Diagram 4.1
Diagram hasil Validasi Ahli Materi



Pada diagram diatas, terlihat bahwa validasi materi pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 setelah produk direvisi sesuai dengan saran dan perbaikan dari ahli media mendapatkan skor lebih tinggi dari validasi produk awal yakni media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

Tabel 4.6
Data Saran Perbaikan Dari Ahli Media

No	Indikator	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Visual	Gunakan warna huruf yang kontras dengan latar belakang.	Warna huruf sudah diperbaiki sesuai dengan warna latar belakang.
2	Video	Tambahkan gambar islami sesuai dengan sub pokok bahasan	Gambar sudah ditambahkan sesuai dengan sub pokok bahasan

Setelah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan oleh ahli media maka media

pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 diubah menjadi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscrib* draft 2.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 1 Oleh Ahli Media

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	4	5	80	Layak
Kebahasaan	12	15	80	Sangat Layak
Keterlaksanaan	13	15	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	8	10	80	Sangat Layak
Aspek Video	13	15	86	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	8	10	80	Sangat Layak
Jumlah Total	58	70	82	Sangat Layak

Tabel 4.8
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 2 Oleh Ahli Media

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	4	5	80	Layak

Kebahasaan	12	15	80	Sangat Layak
Keterlaksanaan	13	15	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	10	10	100	Sangat Layak
Aspek Video	12	15	80	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	10	10	100	Sangat Layak
Jumlah Total	61	70	87	Sangat Layak

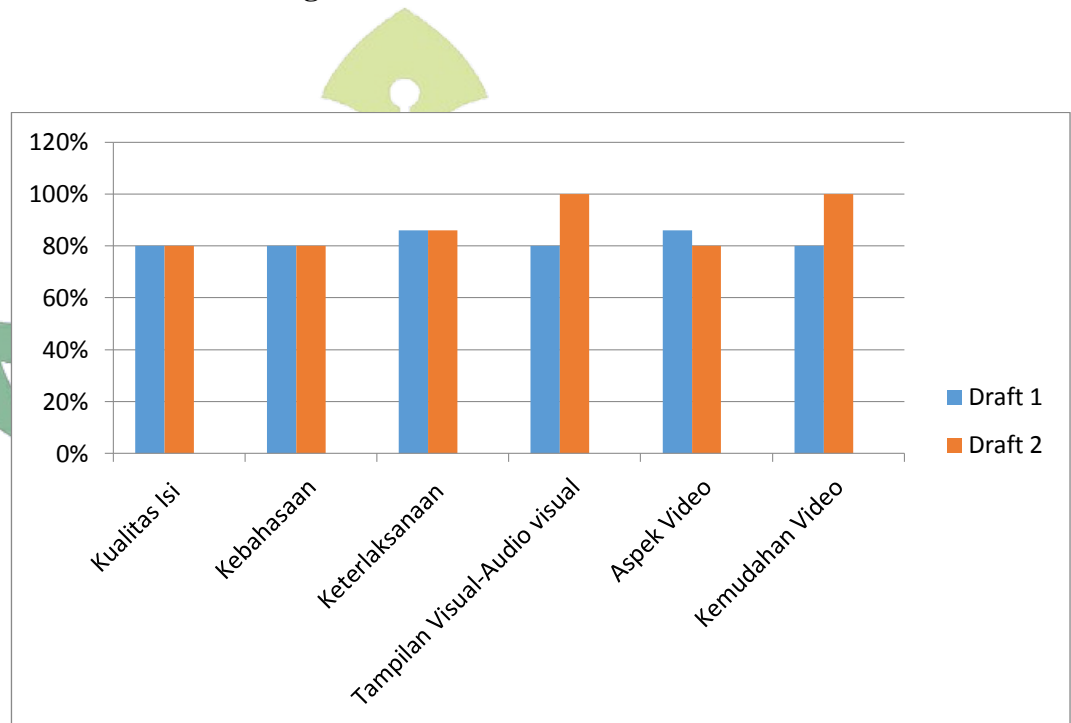
Persentase indikator teknik penyajian pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 yaitu, Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 80%, Aspek Video 86%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 82%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 dapat dikategorikan layak.

Karena persentase yang diperoleh belum mencapai kriteria sangat layak maka produk direvisi sesuai dengan saran perbaikan dari ahli media. media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 yaitu, Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 100%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 100%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 87%.

Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 dapat dikategorikan sangat layak.

Berikut adalah diagram hasil validasi oleh ahli media pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*:

Diagram 4.2
Diagram hasil Validasi Ahli Media



Pada diagram diatas, terlihat bahwa validasi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* setelah produk direvisi sesuai dengan saran dan perbaikan dari ahli media mendapatkan skor lebih tinggi dari validasi produk awal yakni media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

C. Uji Coba Produk

1. Uji Telaah Pakar

Penilaian kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dilakukan oleh dua guru mata pelajaran SKI di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan yaitu dengan mengisi angket tanggapan terhadap media pembelajaran. Hasil rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Angket Uji Telaah Pakar
Guru Mata Pelajaran SKI

GURU	Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
GURU A	Kualitas Isi	29	30	96	Sangat Menarik
	Tampilan Video	14	15	93	Sangat Menarik
	Kualitas Teknis	15	15	100	Sangat Menarik
GURU B	Kualitas Isi	29	30	96	Sangat Menarik
	Tampilan Video	15	15	100	Sangat Menarik
	Kualitas Teknis	15	15	100	Sangat Menarik
		117	120	97	Sangat

Jumlah Total				Menarik
---------------------	--	--	--	---------

Pada tabel 4.9 memberikan informasi hasil rekapitulasi angket guru mata pelajaran SKI. Hasil yang diperoleh melalui uji telaah pakar yaitu jumlah skor total 117 dari jumlah skor ideal 120. Data tersebut kemudian dijumlahkan dan memperoleh persentase 97%. Sehingga media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

2. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba produk oleh guru mata pelajaran SKI, peneliti melakukan uji coba produk terhadap peserta didik di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 20 peserta didik. Tujuan dilakukan uji coba produk ini untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*. Langkah awal dalam uji coba produk kepada peserta didik adalah dengan menayangkan sebuah video yang mana siswa melihat tayangan yang berisikan materi pembelajaran SKI pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah, selanjutnya yaitu dengan menyebarkan angket respon peserta didik terhadap produk.

Hasil rekapitulasi angket uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi Angket
Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kemenerikan
1.	Agus krismanto	57	60	95	Sangat Menarik
2.	Arsyad Umar R.	56	60	93	Sangat Menarik
3.	Chelsia intan liani	55	60	91	Sangat Menarik
4.	Dini apriani	56	60	93	Sangat Menarik
5.	Edwin setiawan	56	60	93	Sangat Menarik
6.	Eka ayu nirmala	57	60	95	Sangat Menarik
7.	Fika budian sari	55	60	91	Sangat Menarik
8.	Five via rasyidani	57	60	95	Sangat Menarik
9.	Mandela vega	56	60	93	Sangat Menarik
10.	Siti istiqamah	60	60	100	Sangat Menarik
11.	M. Roy	55	60	91	Sangat Menarik

12.	Purna irawan	54	60	90	Sangat Menarik
13.	Rofikul anwar	55	60	91	Sangat Menarik
14.	Wulan fitaloka	54	60	90	Sangat Menarik
15.	Rudi hartono	57	60	95	Sangat Menarik
16.	Salma aulia	57	60	95	Sangat Menarik
17.	Sela sulfianti	56	60	93	Sangat Menarik
18.	Seta nuraini	57	60	95	Sangat Menarik
19.	Siti marleni	55	60	91	Sangat Menarik
20.	Tarmi	57	60	95	Sangat Menarik
Jumlah Skor Total					1122
Skor Ideal					1200
Persentase					93
Kriteria Validasi					Sangat Menaik

Tabel 4.10 berisikan informasi hasil rekapitulasi angket uji coba kelompok kecil pada peserta didik yang mempelajari materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII A B di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan. Hasil yang diperoleh jumlah skor total 1122 dari skor ideal 1200. Data tersebut kemudian dikalikan dengan 100 dan memperoleh hasil persentase 93%. Sehingga media

pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

3. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan 40 peserta didik kelas VII A B yang mempelajari mata pelajaran SKI materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari lampung selatan. Hasil rekapitulasi angket uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4.11
Hasil Rekapitulasi Angket
Uji Coba Lapangan

No	Nama Peserta Didik	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kemearikan
1.	Agus krismanto	57	60	95	Sangat Menarik
2.	Arsyad Umar R.	56	60	93	Sangat Menarik

3.	Chelsia intan liani	55	60	91	Sangat Menarik
4.	Dini apriani	56	60	93	Sangat Menarik
5.	Edwin etiawan	56	60	93	Sangat Menarik
6.	Eka ayu nirmala	57	60	95	Sangat Menarik
7.	Fika budian sari	55	60	91	Sangat Menarik
8.	Five via rasyidani	57	60	95	Sangat Menarik
9.	Mandela vega	56	60	93	Sangat Menarik
10.	Siti istiqamah	60	60	100	Sangat Menarik
11.	M. Roy	55	60	91	Sangat Menarik
12.	Purna irawan	54	60	90	Sangat Menarik
13.	Rofikul anwar	55	60	91	Sangat Menarik
14.	Wulan fitaloka	54	60	90	Sangat Menarik
15.	Rudi hartono	57	60	95	Sangat Menarik
16.	Salma aulia	57	60	95	Sangat Menarik
17.	Sela sulfianti	56	60	93	Sangat Menarik
18.	Seta nuraini	57	60	95	Sangat Menarik
19.	Siti marleni	55	60	91	Sangat Menarik
20.	Siti yusharali	57	60	95	Sangat Menarik
21.	Tika wahyuni	54	60	90	Sangat Menarik

22.	Ahmad Muhni	56	60	93	Sangat Menarik
23.	Anisa wulan Dari	55	60	91	Sangat Menarik
24.	Alfiatus syarifah	58	60	96	Sangat Menarik
25.	Ana septi rahayu	57	60	95	Sangat Menarik
26.	Ika sulistia wati	56	60	93	Sangat Menarik
27.	Marwan nur sholeh	55	60	91	Sangat Menarik
28.	Khoirul umam	56	60	93	Sangat Menarik
29.	M. amrul zadid	56	60	93	Sangat Menarik
30.	Oktavia ramadani	56	60	93	Sangat Menarik
31.	Nurul ruftiah	55	60	91	Sangat Menarik
32.	Rendi afrul	57	60	95	Sangat Menarik
33.	Tri amim akif	60	60	100	Sangat Menarik
34.	Nur laila	56	60	93	Sangat Menarik
35.	Siti Nur Afni	59	60	98	Sangat Menarik
36.	Siti ovi ikrimatus	60	60	100	Sangat Menarik
37.	Tio saputra	55	60	91	Sangat Menarik
38.	Riska adelia	55	60	91	Sangat Menarik
39.	Riska novianti	57	60	95	Sangat Menarik
40.	Zainur rizal	55	60	91	Sangat Menarik

Jumlah Skor Total	1,180
Skor Ideal	2,400
Persentase	93%
Kriteria Validasi	Sangat Menarik

Tabel 4.11 berisikan informasi hasil rekapitulasi angket uji coba lapangan pada peserta didik yang mempelajari materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII A B di MTs Mathla'ul Anwar Sindang sari lampung selatan. Hasil yang diperoleh jumlah skor total 1,180 dari skor ideal 2,400. Data tersebut kemudian dikalikan dan memperoleh hasil persentase 93%. Sehingga media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

4. Media Final

Hasil perbaikan pada revisi adalah produk akhir dari media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* sesuai dengan saran dan perbaikan sesuai dengan masukan uji coba lapangan, karena tidak ada saran dan perbaikan dari uji coba lapangan maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* final yaitu media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Kelas VII pada materi Pola Dakwah Nabi

Muhammad SAW di Mekkah adalah media draft 2 yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

D. Pembahasan

Media pembelajaran ialah suatu perantara dalam pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran. Tujuan dalam pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran SKI dengan bantuan aplikasi Sparkol *Videoscribe* pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.

Tahapan penelitian dan pengembangan yang dipakai peneliti adalah metode pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Borg and Gall yg dilakukan dari tahap satu sampai tahap 7 yaitu dengan menganalisis kebutuhan yakni berasal dari potensi dan masalah yang ada di sekolah, mengumpulkan informasi, mendesain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk sesuai dengan saran perbaikan hasil uji coba produk. Produk dibuat dengan menggunakan program aplikasi *sparkol videoscribe*, selain itu juga menggunakan program pendukung seperti *wondershare Filmora*. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar, animasi, video, audio.

Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yang telah dibuat dan menjadi produk awal pengembangan, selanjutnya divalidasi

oleh ahli materi dan ahli media. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* divalidasi oleh dosen UIN Raden Intan Lampung yaitu, 2 dosen ahli materi dan 2 dosen ahli media yaitu ahli materi Bapak Wan Jamaluddin dan bapak Amiruddin, kemudian ahli media oleh Bapak Agus Jatmiko dan bapak Haris Budiman.

Selain memberikan skor atau nilai validator juga memberikan saran dan perbaikan pada media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe*. Saran dan perbaikan dari validator dapat dijadikan sebagai acuan penulis untuk merevisi produk.

Uji coba produk dilakukan melalui tiga tahap yaitu, uji coba telaah pakar yang dilakukan oleh 2 guru SKI yaitu bapak Hamami dan Ibu Nanik, di MTs Sindangsari lampung selatan, uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 20 peserta didik kelas VII A B, dan uji coba lapangan dilakukan dengan 40 peserta didik kelas VII A B di MTs Sindangsari lampng selatan.

Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yang telah diuji coba kemudian di revisi berdasarkan saran dan perbaikan dari uji coba lapangan. Karena tidak ada saran dan perbaikan dari uji coba lapangan maka media pembelajaran yang diuji cobakan menjadi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

Manfaat dikembangkannya media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yaitu:

- a. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* membantu meningkatkan minat baca peserta didik melalui video.
- c. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
- d. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* tidak membosankan karena mengandung tulisan, gambar, audio dan video yang dapat menarik ketertarikan peserta didik dalam mempelajari SKI.

Produk hasil pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* ini memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam proses *export* yang membutuhkan waktu sedikit lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI Berbasis *Sparkol Videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung selatan Kelas VII materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah telah selesai dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian dan pengembangan dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* materi pola dakwah nabi muhammad SAW di mekkah dikemas dan dikembangkan dengan metode *Research and Development* atau *R&D* dari beberapa tahapan yang mengikuti Borg and Gall antara lain tahap potensi dan masalah, pengumpulan data/ informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk akhir. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol Videoscribe* menggunakan berbagai aplikasi seperti program aplikasi *sparkol videoscribe* dan *wondershare Filmora*. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol Videoscribe* berbentuk video dengan pokok bahasan pola dakwah Nabi Muhammad SAW dimekkah yang terdiri dari dakwah rahasia (Sirriyah), dakwah jahr, hijrah ke habsyi, misi ke thaif, perjanjian aqabah dan dilengkapi dengan latihan soal.

Hasil Akhir Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Sparkol *Videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII Materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah antara lain: diperoleh dari validator ahli materi yang terdiri dari Bapak Amiruddin, dan Bapak Wan Jamaluddin, kemudian ahli media oleh bapak Agus Jatmiko dan bapak Haris Budiman.

2. Kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* menurut para ahli yaitu sangat layak. Hasil validasi ahli materi mendapatkan skor persentase 96%, ahli media mendapatkan skor persentase 87%. Seluruh hasil rekapitulasi angket pada tahap validasi produk memiliki kriteria sangat layak.
3. Respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* sangat menarik. Hasil Uji telaah pakar mendapatkan skor persentase 97%, hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 93% dan uji coba lapangan mendapatkan skor persentase 93%. Seluruh hasil rekapitulasi angket pada tahap uji coba produk memiliki kriteria sangat menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*, maka diajukan saran dari penulis sebagai berikut:

1. Kepada Guru SKI

- a. Guru SKI hendaknya menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajarinya dan tidak merasa bosan terhadap proses pembelajaran.
- b. Guru SKI hendaknya dapat mengikuti perkembangan TIK dalam pendidikan agar mempermudah proses pembelajaran SKI dan menjadikan materi SKI diterima dengan baik oleh peserta didik.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Kembangkan media *sparkol videoscribe* pada versi smartphone atau android.
- b. Kembangkan media *sparkol videoscribe* dengan materi yang belum dikembangkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹

Media atau bahan juga dapat diartikan sebagai perangkat lunak (software) bersisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik dan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari kunikator menuju komunikan. Proses belajar mengajar hekekatnya adalah proses komunikasi penyampaia pesan dari

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cetakan ke – 2 h. 16

pengantar ke penerima. Pesan berupa isi / ajaran yang dituangkan kedalam simbol komunikasi baik verbal maupun *non* verbal.³

Media berasal dari bahasa Latin yang mempunyai arti antara. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dan suatu sumber kepada penerima. Sejumlah pakar membuat pembatasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan oleh *Association Of Education and Communiacation Technology* (AECT) Amerika. Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Hal yang sama dinyatakan juga oleh Briggs, yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.⁴

Dari beberapa pengertian diatas pada dasarnya mempunyai persamaan dalam mendefinisikan media pembelajaran, yaitu sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil

³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), cetakan ke-3, h.5.

⁴ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2011), h. 122

belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non cetak.⁵

Berdasarkan Undang–undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

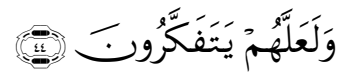
Penerapan pembelajaran dilingkungan pendidikan, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Pelaksanaan tugas sebagai pendidik, guru perlu dilandasi langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ

⁵ H. Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusdiyah, “*Desain Pembelajaran Inovatif*”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 121.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 5 (d).



Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat mengatasi gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan gaya indera, cacat tubuh, atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain.⁷

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu *media* dan *pembelajaran*. secara etimologis, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti “*tengah, perantara, dan pengantar*”. Istilah perantara atau pengantar ini menurut Brovee (1977), digunakan karena fungsi media sebagai (*receiver*) pesan.⁸

Masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit untuk dapat mencapai

⁷ Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.12

⁸ *Ibid.* hal. 3

sukses. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An – Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dengan demikian, media pembelajaran penyampai pesan disini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan dalam belajar. Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan proses belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan bantuan seorang pendidik dan dapat dilakukan secara . Hubungan antara interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar berupa media pembelajaran yang dapat mensinergiskan proses pembelajaran.⁹

⁹ Ridwan A. Sani, *Inovasi Pembelajaran* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.20.

b. Ciri – ciri Media Pembelajaran

Rudy Bretz mendefinisikan ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak.¹⁰ Di dalam Al – Qur'an secara tersirat berupa media suara yang ditangkap oleh indera pendengar, media visual yang ditangkap oleh media penglihatan, seperti yang tercantum dalam QS. An–Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Levie & Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:¹¹

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif, media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar.

¹⁰ Arief. S Sadiman DKK, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 20.

¹¹ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 20.

- 3) Fungsi kognitif, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah membaca.

Menurut Kemp dan Dayton pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yakni:¹²

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- d. Kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru dapat mengalami perubahan kearah yang positif.¹³

¹² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Prenadamedia Group, Jakarta: 2012), h. 72.

¹³ Haris Budiman, 'Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiiyah: , Vol. 7, (2016), h. 177', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.45 (2016), 177.

2. Sparkol Videoscribe

a. Pengertian Sparkol Videoscribe

Sparkol videoscribe merupakan nama lain dari *Whiteboard Animation Video* dikenal dengan banyak nama lain, seperti *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing* atau *explained videos*. Meskipun begitu, orang lebih mudah menyebutnya *Whiteboard animation* (animasi papan tulis). *Whiteboard animation* (animasi papan tulis) merupakan seorang seniman membuat kertas sketsa gambar dan teks diatas papan tulis atau sejenis kanvas. Papan tulis tersebut digunakan untuk menggambarkan sebuah narasi atau sebuah scrip. Pelukis tersebut mengolah scrip dari awal sampai akhir.

Sparkol Videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, *Sparkol Videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan *design* yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Selain itu, pengguna

juga dapat melakukan *dubbing* dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video.¹⁴

Fungsi dari *Sparkol VideoScribe* tidak terbatas untuk sehingga dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Untuk menarik perhatian dari pengunjung *Blog* dan *Website*.
- b. Untuk penawaran afiliasi.
- c. Untuk mempromosikan jasa *online* dan *offline*.
- d. Untuk media pembelajaran.

Adapun cara pengoprasian *Sparkol VidioScribe* adalah sebagai berikut :

- a. *Download* aplikasi *Sparkol VideoScribe* dari internet.
- b. Lakukan instal *Sparkol VideoScribe* dilaptop.
- c. Jika sudah terinstal, klik icon *Sparkol VidioScribe* maka akan ada petunjuk penggunaannya.
- d. Setelah memahami petunjuk penggunaannya maka klik tanda silang dibagian bawah dari petunjuk tersebut.
- e. Tambahkan gambar, tulisan, music ataupun rekaman melalui ikon yang tersedia pada sisi sudut kanan.
- f. Susun project video yang akan digunakan untuk pembelajaran
- g. Lalu klik save tersebut sesuai dengan format yang digunakan.

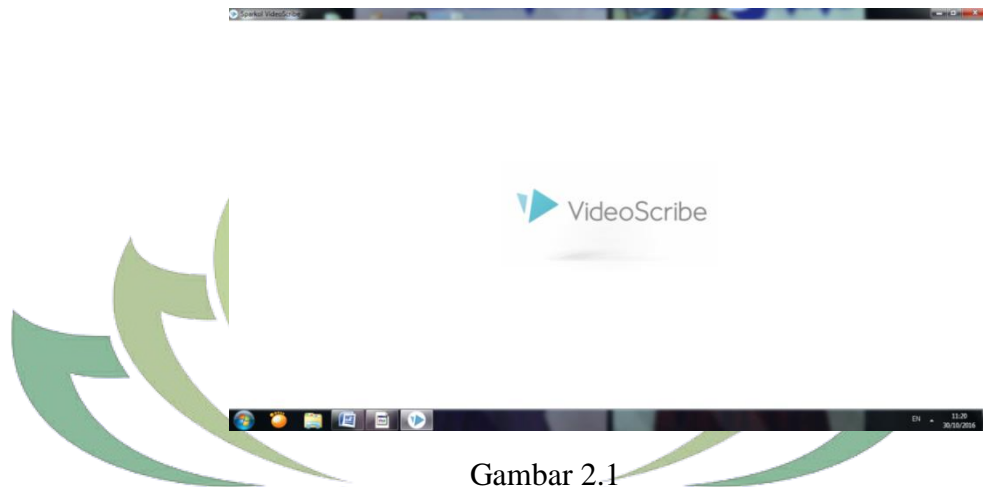
¹⁴ Dilla Oktavianingrum, 'Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Prtemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta', *Jurnal Perpustakaan.Uns*, 2016, 3.

- h. Simpan video tersebut sesuai dengan format yang diharapkan.
- i. Lakukan share pada bagian kanan atas.

b. Tampilan Sparkol VidioScribe

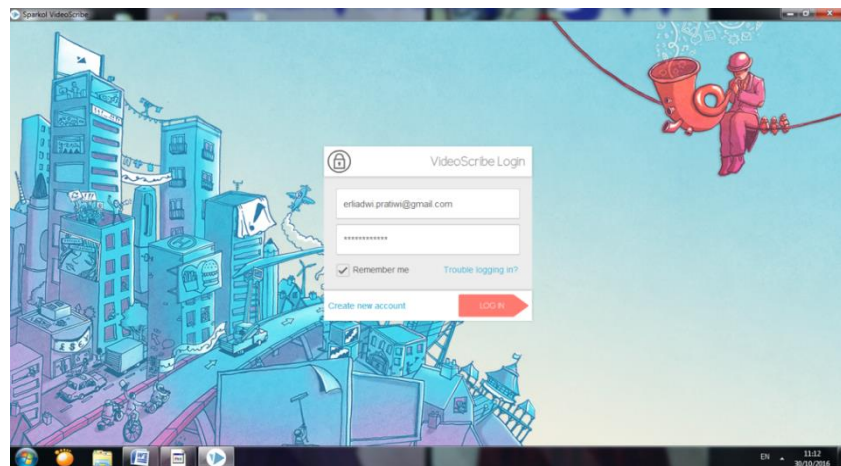
Adapun tampilan – tampilan *Sparkol VideoScribe* adalah sebagai berikut:

a) Tampilan Awal Pembuka



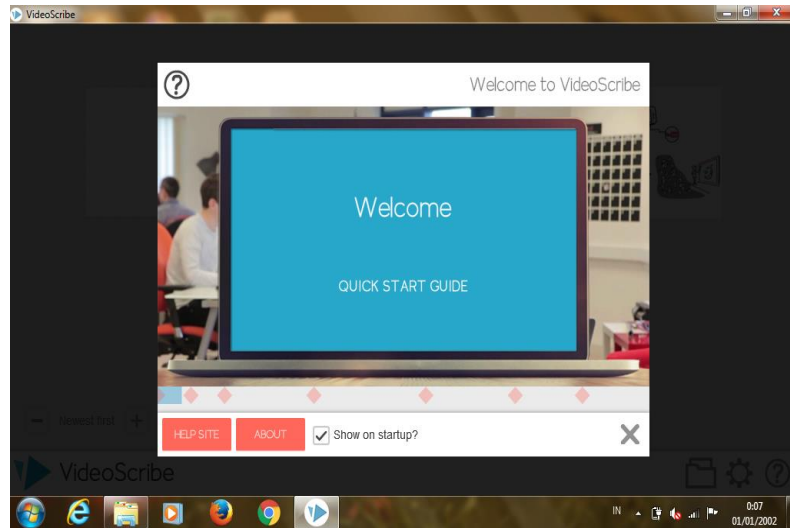
Gambar 2.1

b) Tampilan Login ke akun Sparkol Videoscribe



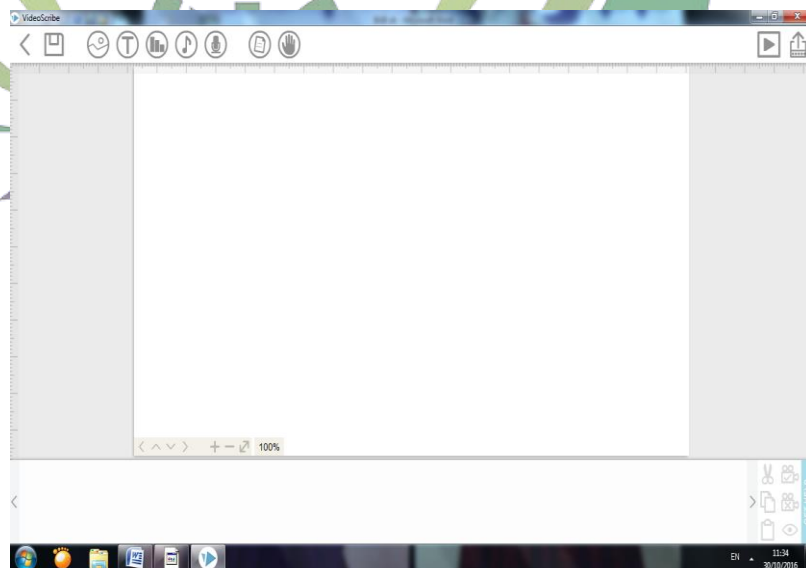
Gambar 2.2

c) Tampilan Petunjuk Penggunaan Sparkol Videoscribe



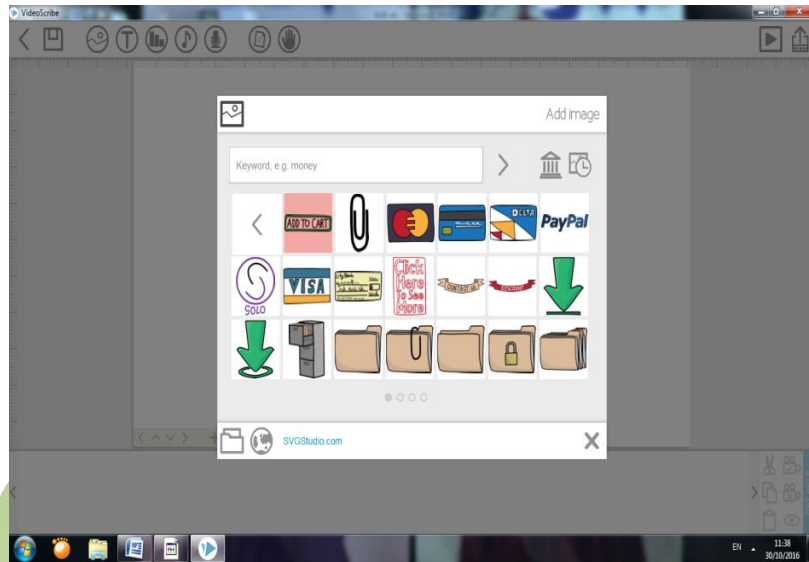
Gambar 2.3

d) Tampilan halaman Kosong Sparkol Videoscribe



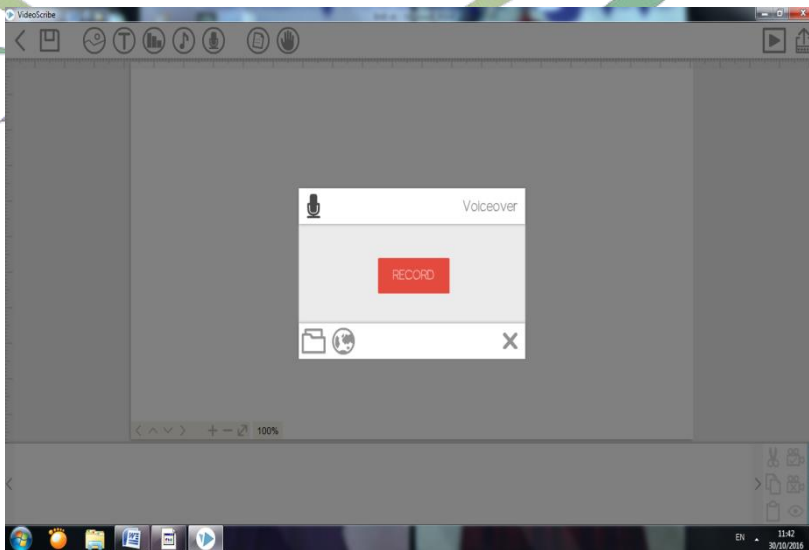
Gambar 2.4

e) Tampilan Memasukan Gambar Sparkol Videoscribe



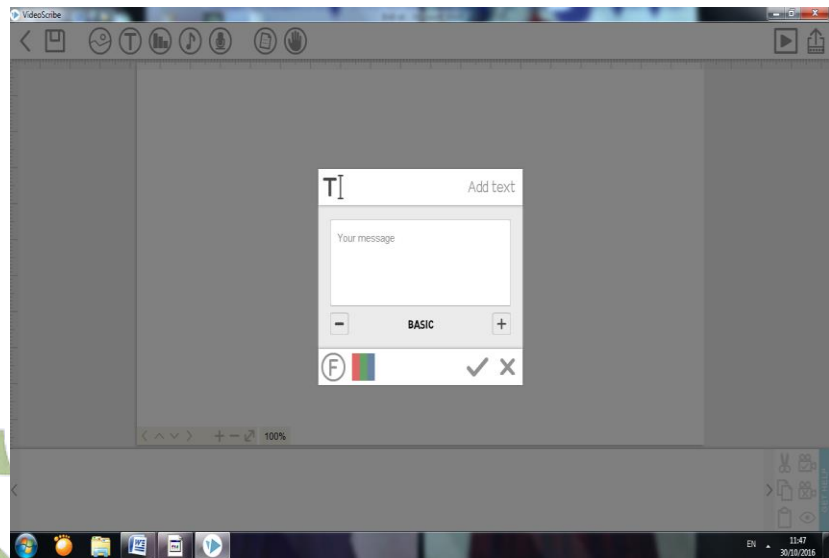
Gambar 2.5

f) Tampilan Memasukan Suara Videoscribe



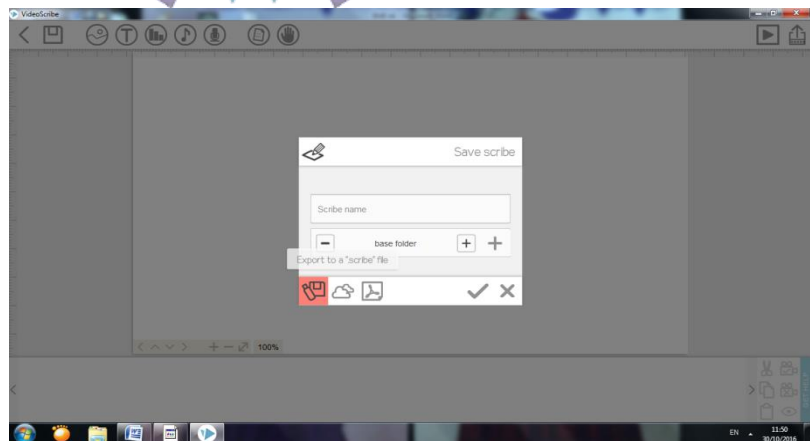
Gambar 2.6

g) Tampilan Memasukan Teks Sparkol Videoscribe



Gambar 2.7

h) Tampilan Penyimpanan Sparkol Videoscribe



Gambar 2.8

B. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Secara bahasa, dalam bahasa arab "sejarah" berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon, apapun jenis pohon tersebut. dengan demikian, "sejarah" atau "syajarah" berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai sejak benih pohon itu sampai segala hal yang di hasilkan oleh pohon tersebut. atau dengan kata lain, sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkan nya. dengan demikian, sejarah dapat di artikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu.

Kebudayaan berasal dari kata "budi" dan "daya". kemudian di gabungkan menjadi "budidaya" yang berarti sebuah upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan.

Kemudian di imbuhkan awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi "kebudidayaan" lalu di singkat menjadi "kebudayaan". jadi, kebudayaan artinya segala upaya yang di lakukan oleh umat manusia untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan. namun menurut istilah, islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Berdasarkan pengertian ketiga kata di atas yaitu "Sejarah, Kebudayaan, dan Islam" maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "Sejarah Kebudayaan Islam" adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sebagai sebuah mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, sejarah kebudayaan islam mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pendidikan anak. Berikut dipaparkan fungsi Sejarah kebudayaan islam yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama islam yang dikutip alif, yaitu:

1. Membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap islam dan kebudayaannya.
2. Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ketingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani8 kehidupan pribadi mereka, bila mereka putus sekolah.

3. Mendukung perkembangan islam masa kini dan mendatang, disamping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.¹⁵

4. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs

Semester Ganjil

- a. Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
- b. Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah
- c. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah
- d. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
- e. Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah
- f. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah
- g. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah

5. Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Makkah

a. Dakwah rahasia (*Sirriyah*)

Pada awal dakwahnya, Nabi Muhammad menggunakan dakwah *sirriyah* dalam menyebarkan Islam. Nabi Muhammad melakukan dakwah *sirri* bukan karena takut melainkan strategi dakwah. Dimana Nabi mengantisipasi pengikut Nabi yang masih sedikit dan belum kuat. Sedangkan ancaman dan siksaan masyarakat kafir Quraisy masih kuat dan status kota makkah sebagai pusat agama

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2014)

bangsa Arab. Disana terdapat para pengabdikan ka'bah dan tiang sandaran bagi berhala dan patung-patung yang dianggap suci oleh seluruh bangsa Arab.

Nabi Muhammad Saw. melakukan dakwah sirri dengan pendekatan personal. Hal ini disebabkan pendekatan personal memiliki keterkaitan batin serta interaksi emosional antara pengajak dan yang diajak. Pendekatan personal ini Nabi Saw telah menggabungkan antara ikhtiar dan tawakal. Artinya Nabi dalam berdakwah memperhatikan situasi dan kondisi yang ada.

Nabi Muhammad melaksanakan dakwah sirriyah selama 3 tahun. Pertama-tama, Nabi menawarkan Islam kepada orang-orang terdekat, keluarga besar serta Sahabat-Sahabat karib beliau. Mereka diajak untuk memeluk Islam. Dalam sejarah Islam dikenal sebagai *as-Saabiquun al-Awwaluun* (orang-orang yang paling dahulu dan pertama masuk Islam). Mereka adalah:

1. Khadijah binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw.
2. Zaid bin Haritsah bin Syarahil.
3. Ali bin Abi Thalib (sepupu Nabi Muhammad Saw)
4. Abu Bakr ash-Shiddiq (sahabat dekat Nabi Muhammad Saw.)

Setelah memeluk Islam, Abu Bakr bersemangat dalam berdakwah mengajak orang-orang masuk Islam. Karakter Abu Bakar terkenal sebagai sosok laki-laki yang lembut, disenangi, dan berbudi baik. Para

tokoh kaumnya selalu mengunjungnya dan sudah tidak asing dengan kepribadiannya karena kecerdasan, kesuksesan dalam berbisnis dan pergaulannya yang luwes. Melalui Dakwah beliau, beberapa Sahabat masuk Islam yaitu :

1. ‘Utsman bin ‘Affana al-Umawi,
2. Az-Zubair bin Al-‘awam al-Asadi,
3. ‘Abdurrahman bin ‘Auf,
4. Sa’d bin Abi Waqqash az-Zuhriyan dan
5. Thalhah bin ‘Ubaidillah at-Timi.

Kemudian diikuti oleh Bilal bin Rabah al-Habasyi, Abu ‘Ubaidah; ‘Amir bin al-Jarrah yang berasal dari suku Bani al Harits bin Fihri, Abu Salamah bin ‘Abdul Asad’, Al-Arqam bin Abil Arqam (keduanya berasal dari suku Makhzum), ‘Utsman bin Mazh’un dan kedua saudaranya, Qudamah dan ‘Abdullah, ‘Ubaidah bin al-Harits bin al-Muththalib bin ‘Abdu Manaf, Sa’id bin Zaid al-’Adawy dan isterinya; Fathimah binti al-Khaththab al-’Adawiyyah – saudara perempuan dari ‘Umar bin Khaththab, Khaththab bin al-Arth, ‘Hazaly serta banyak lagi selain mereka. Mereka itulah yang dinamakan as-Saabiquunal Awwaluun.

Mereka semua masuk Islam secara sembunyi-sembunyi. Mereka menyembunyikan keimanannya untuk menghindari ancaman dan

siksaan Kafir Quraisy selain diuji oleh faktor eksternal, keimanan mereka diuji oleh faktor internal, yaitu ajaran-ajaran yang diterima Nabi bertentangan dengan kondisi yang ada dan di luar kemampuan otak manusia.

Seperti peristiwa Isra Miraj. Peristiwa perjalanan Nabi dari Masjidil Haram ke Baitul Maqdis, dan diteruskan ke Sudratul Muntahan dalam satu hari. Peristiwa yang tidak mungkin dilakukan pada waktu itu. Dimana kondisi fasilitas transportasi masih menggunakan unta atau kuda. Abu Bakar merupakan Sahabat pertama yang mempercayai peristiwa tersebut, sehingga Abu Bakar mendapat gelar Ash-Shiddiq. Beliau mempercayai apapun diucapkan dan disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw. Pada peristiwa Isra' dan Mi'raj, Nabi Muhammad Saw mendapat perintah menegakan shalat lima waktu.

Menurut Ibnu Hajar perintah shalat termasuk wahyu pertama. Ibnu Hajar berkata: *“Sebelum terjadinya Isra’, beliau Shallallahu ‘alaihi wasallam secara qath’i pernah melakukan shalat, demikian pula dengan para Sahabat akan tetapi yang diperselisihkan apakah ada shalat lain yang telah diwajibkan sebelum (diwajibkannya) shalat lima waktu ataukah tidak?. Ada pendapat yang mengatakan bahwa yang telah diwajibkan itu adalah shalat sebelum terbit dan terbenamnya matahari”*.

Walaupun dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan bersifat personal, namun beritanya sudah kedengaran oleh kaum Quraisy. Hanya saja, mereka belum mempermasalahkannya karena Nabi Muhammad belum menentang agama dan tuhan mereka. Sehingga Nabi Muhammad dapat membangun jamaah Mukminin berlandaskan ukhuwwah (persaudaraan) dan ta'awun (solidaritas). Kemudian turunlah wahyu yang memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan dakwah secara terang-terangan dan menentang kebatilan kaum Quraisy dan menyerang berhala-berhala mereka.

b. Dakwah Jahr

Ketika perintah dakwah terang-terangan turun, Nabi Muhammad mengundang Bani Hasyim dan beberapa orang Bani Al-Muthalib bin Al-Manaf. Nabi menyeru kepada kaumnya menyembah dan berserah diri kepada Allah. Namun semua kerabatnya menentang Rasulullah, hanya Abu Thaliblah yang tidak menentang. Dia tidak masuk Islam tapi dia mendukung dakwah Nabi Muhammad dan melindunginya dari gangguan kaum kafir Quraisy.

Setelah Nabi merasa yakin terhadap dukungan dan janji Abu Thalib untuk melindunginya dalam menyampaikan wahyu Allah, beliau berdiri diatas Shafa, lalu berseru : *“Wahai semua orang!” maka semua orang berkumpul memenuhi seruan beliau lalu beliau mengajak mereka*

kepada tauhid dan iman kepada risalah beliau serta iman kepada hari akhir.”

Dari yang hadir disitu, abu lahab angkat bicara ”celakalah engkau untuk selama-lamanya, untuk inikah engkau mengumpulkan kami.”Lalu turun surah Al-Lahab.Sejak itulah dakwah Nabi terdengar seluruh Mekkah, kemudian turun QS.Al-Hijr [15]:94 yang memerintahkan berdakwah secara terang-terangan.

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

Kaum Quraisy merasa terganggu dengan dakwah Nabi, karena kepercayaan mereka mulai dipermasalahkan dan berhala-berhala mereka ditentangnya. Mereka mengakui sosok Nabi Muhammad sebagai orang yang jujur. Mereka berusaha menghentikan dakwahnya dengan cara mendekati pamannya, Abu Thalib. Mereka mengharapkan Abu Thalib bisa merayu Nabi Muhammad Saw. untuk meng- hentikan dakwanya. Tapi Abu thalib menolak permintaan mereka. Maka mereka pun pulang dengan tangan hampa sehingga

Nabi bisa melanjutkan dakwah, me- nampakkan agama Allah dan menyeru kepadaNya.¹⁶

Semenjak penolakan itu, kafir Quraisy berusaha menghentikan Nabi dengan berbagai cara, antara lain menjelek-jelekkkan ajaran Islam, membangkitkan keragu-raguan, menyebarkan anggapan-anggapan yang menyangsikan ajaran-ajaran beliau dan diri beliau, melawan al-Qur'an dengan dongeng orang-orang dahulu dan menyibukkan manusia dengan dongeng-dongeng itu, agar mereka meninggalkan al-Qur'an, dan penyiksaan terhadap para pengikut Nabi.

Kafir Quraisy berusaha menawarkan untuk mempertemukan islam dan jahiliyah. Mereka akan mengikuti ajaran Nabi tanpa meninggalkan ajaran mereka, di lain pihak Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya mengikuti tata cara ibadah mereka tanpa meninggalkan ajaran Islam. Nabi Muhammad dengan tegas menolak penawaran mereka. Peristiwa tersebut diabadikan dalam QS.Al-Kafirun [109].

¹⁶ Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementrian Agama 2014), h. 79

قُلْ يَتَأْتِيهَا الْكُفْرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ
 عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا
 أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya : 1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, 6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

Nabi Muhammad mempertegas larangan adanya pencampuran ajaran Islam dengan ajaran Lain. Penolakan akan tawaran lunak oleh Nabi Muhammad Saw, membuat kafir Quraisy semakin marah. Mereka melakukan pemboikotan (Embargo) terhadap para pengikut Nabi Muhammad SAW dan kaum-Nya mereka menulis selebar kesepakatan pemutusan hubungan total dengan Bani Hasyim dan Bani Abdil-Muththalib. Pengumuman tersebut digantung di salah satu sudut Ka'bah.

Adapun isi pengumuman adalah: Barang siapa yang setuju dengan agama Muhammad, berbelas kasihan kepada salah seorang pengikutnya yang masuk Islam, atau memberi tempat singgah pada salah seorang dari mereka, maka ia dianggap sebagai kelompoknya dan diputuskan hubungan dengannya.

- a) Tidak boleh menikah dengannya atau menikahkan dari mereka.
- b) Tidak boleh berjual beli dengan mereka.

Nabi Muhammad Saw bersama bani Hasyim dan Bani Muthalib hidup terisolir dan tinggal di lembah Bani Hasyim. Kaum Quraisy semakin memperketat isolasinya kepada Nabi dan para Sahabatnya sehingga mereka tidak memiliki bekal makanan. Kesulitan mereka sampai pada kondisi hanya makan dedaunan. Umat Islam tetap sabar dan tegar dari tekanan yang mencelakakan ini dengan terus mengharapkan pertolongan Allah. Di tengah penderitaan inilah Allah Swt. memberikan pertolongan dengan berbagai cara. Seperti Hisyam bin Amr, seorang kafir membawa untanya penuh makanan di malam hari ke Bani Hasyim dan Bani Muththalib. Begitu sampai di dekat lembah ia lepas kembali untanya. Ada juga orang-orang kafir bergabung di lembah Bani Hasyim dengan motivasi kesukuan dan kekerabatan. Embargo atau pemboikotan berlangsung selama tiga tahun. Pada tahun ketiga, Hisyam bin Amr mengajak Zuhair bin Abi Umayyah bin Al Mughirah, untuk membatalkan pemboikotan tersebut. Mereka berdua mengajak 3 orang lagi yaitu, Muth'im bin Adiy, Abul Buhturiy bin Hisyam, dan Zam'ah bin Al-Aswad bin Al-Muththalib. Berlima bertemu malam hari di sebuah bukit di Mekkah dan bersepakat untuk membatalkan pengumuman pembokiotan. Dan ketika

datang pagi hari mereka pergi ke tempat pertemuannya. Mereka menyatakan penolakan terhadap pemboikotan atau embargo yang dilakukan orang-orang Quraisy. Mereka ingin merobek pengumuman yang tergantung di sudut Ka'bah. Abu Jahal berusaha menghalangi mereka berlima. Dan Abu Thalib saat itu berada di salah satu sudut masjid menyaksikan pertarungan yang terjadi di antara mereka.

Kemudian Muth'im bin Adiy berdiri ke tempat ditempelkannya pengumuman itu untuk merobeknya, dan ternyata pengumuman itu sudah dimakan tanah kecuali kalimat 'Bismikallahumma' yang menjadikan kebiasaan orang Arab menulis surat. Setelah itu berakhir pemboikotan terhadap Nabi Muhammad Saw. dan pengikutnya.

Kafir Quraisy tetap menekan dan menyiksa para pengikut Nabi Muhammad SAW. Hingga Nabi memerintahkan pengikutnya untuk hijrah dan keluar dari Makkah.

c. Hijrah ke Habsyi

Penindasan dan penyiksaan kafir Quraisy semakin keras, membuat Nabi Muhammad dan para pengikutnya berpikir untuk menyelamatkan diri. Dalam kondisi tersebut turunlah surah Az-Zumar, yang berisi perintah hijrah. Allah SWT Berfirman :

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمَنُوْا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِيْنَ اٰحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا
حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌ ۗ اِنَّمَا يُوَفّٰى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya : Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.(QS. Az-Zumar [39] : 10)

Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kaum muslimin agar hijrah ke Habasyah, karena raja Habasyah, Ashimmah An-Najasyi, adalah seorang raja yang adil. Maka bulan Rajab tahun kelima kenabian, hijrahlah kelompok pertama terdiri dari dua belas orang laki-laki dan empat orang perempuan. Pemimpinnya Usman bin Affan, yang hijrah bersama istrinya, Sayyidah Ruqayyah, putri Rasulullah Saw. Dan Hijrah ke Habasyah terjadi dua kali. Ruqayyah kembali bersama suaminya, Utsman bin Affan bergabung dengan kelompok hijrah kedua.

Kafir Quraisy khawatir akibat dari hijrah Habasyah. Mereka takut Islam menyebar keluar Mekkah dan nantinya mereka akan mendapat bantuan dan pertolongan dari luar Mekkah. Akhirnya kafir Quraisy mengirim dua orang yang cerdas yaitu Abdullah bin Abi Rabi'ah dan Amr bin Al-Ash bin Wail As-Sahmi. Mereka pun mengumpulkan hadiah-hadiah yang akan dibawa keduanya untuk An-Najasyi. Mereka

ingin merusak hubungan baik antara An-Najasyi dan orang-orang yang hijrah. Dua orang utusan kaum Quraisy itu pergi ke Habasyah. Mereka menyerahkan hadiahnya kepada Raja Habasyah. Mereka meminta raja agar mengembalikan kepada mereka orang-orang yang meninggalkan agama mereka. Raja habasyah menolaknya dan sikapnya bahwa semua yang ada di tempatnya akan berada dalam perlindungannya dengan aman. Kedua utusan kembali ke Mekkah dengan tangan hampa dan memberitahu sikap raja Habasyah.

d. Misi ke Thaif

Pada tahun kesepuluh keNabian, Nabi Muhammad kehilangan dua orang yang dicintainya, yaitu Siti Khadijah, istrinya yang selalu bersamanya dalam menyebarkan Islam, dan Abu thalib, pamanya yang selalu melindungi dan membelanya dari ancaman kafir Quraisy. Tahun tersebut dinamai tahun kesedihan (*'Am Huzn*).

Setelah meninggal keduanya, orang-orang kafir Quraisy semakin berani mengganggu dan menyakiti Nabi Muhammad Saw. Melihat kondisi seperti itu, Nabi bersama Zaid berencana pergi ke Thaif, Wilayah yang berjarak sekitar 80 kilometer dari tanah Suci Mekkah.

Ada beberapa alasan Nabi Muhammad memilih Thaif, antara lain:

- a) Thaif merupakan kota kedua setelah Mekkah.

- b) Di Thaid ada Bani Tsaqif, salah satu suku Arab yang paling kuat. jika Mereka memeluk Islam, maka akan menjadi kekuatan besar yang mendukung dakwah Nabi.
- c) Jarak Taif tidak jauh dari Mekkah sehingga orang Islam dapat membantu menyebarkan Islam di Thaif dan Mekkah.

Nabi Muhammad Saw. pergi ke Thaif untuk meminta bantuan serta perlindungan dari keluarganya yang berada di kota itu, yaitu Kinanah yang bergelar Abu Jalail dan Mas'ud yang bergelar Abu Kuhail serta Habib. Mereka adalah para pembesar dan penguasa di Thaif yang berasal dari keturunan Tsaqif. Nabi Muhammad Saw. berharap dakwahnya diterima oleh masyarakat Thaif. Akan tetapi harapan itu tidak menjadi kenyataan, karena mereka tidak mau memberikan perlindungan dan bantuan apapun kepada Nabi Muhammad Saw. Mereka menolak membantu Nabi Muhammad karena mereka menghindari perselisihan dengan masyarakat Mekkah. Selain itu mereka telah terhasut oleh pengaruh Abu Jahal dan para pembesar kafir Quraisy yang memberitakan bahwa apa yang diajarkan Muhammad adalah kebohongan-kebohongan besar dan akan menyesatkan bangsa Arab.

Mereka mengusir Nabi Muhammad dengan dilempari batu oleh pemuda Thaif. Nabi Muhammad mengalami luka parah akibat lemparan batu. Dengan pakaian yang berlumuran darah dan penuh luka,

Nabi Muhammad meninggalkan Thaif, menghindari kejaran penduduk Thaif. beliau beristirahat di sisi kebun anggur milik dua bersaudara Uthbah dan Syaibah, anak Rabiah. Nabi Muhammad menengadahkan muka ke langit mengadukan nasib yang dideritanya kepada Allah dan berkata :

“Ya, Allah kepada-Mu aku mengadukan kelemahanku kurangnya kesanggupanku, dan kerendahan diriku berhadapan dengan manusia. Wahai Dzat Yang Maha Pengasih ladi Maha Penyayang. Engkaulah Pelindung bagi si lemah dan Engkau jualah pelindungku! Kepada siapa diriku hendak Engkau serahkan? Kepada orang jauh yang berwajah suram terhadapku, ataukah kepada musuh yang akan menguasai diriku?”

Jika Engkau tidak murka kepadaku, maka semua itu tak kuhiraukan, karena sungguh besar nikmat yang telah Engkau limpahkan kepadaku. Aku berlindung pada sinar cahaya wajah-Mu, yang menerangi kegelapan dan mendatangkan kebajikan di dunia dan di akherat dari murka-Mu yang hendak Engkau turunkan dan mempersalahkan diriku. Engkau berkenan. Sungguh tiada daya dan kekuatan apa pun selain atas perkenan-Mu.

Lalu Rasullullah mengutus seorang laki-laki dari Khuza’ah untuk menemui Muth’am bin Adi dan mengabarkan bahwa Rasulullah ingin masuk ke Mekkah dengan perlindungan darinya. Keinginan Rasulullah

ini diterima oleh Muth'am sehingga akhirnya Rasulullah kembali memasuki Makkah.

e. Perjanjian Aqabah

Pada tahun ke-12 kenabian, bertepatan dengan tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. menemui rombongan haji dari Yatsrib. Rombongan haji tersebut berjumlah sekitar 12 orang. Nabi Muhammad Saw. menyampaikan dakwahnya. Dakwah Nabi mendapat sambutan yang baik sehingga mereka menyatakan keislamannya di hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka melakukan baiat kepada Nabi di salah satu bukit di kota Makkah, yaitu bukit Aqabah. Maka baiat ini disebut dengan Baiat 'Aqabah pertama. Adapun isi baiat adalah sebagai berikut:

- a) Mereka menyatakan setia kepada Nabi Muhammad Saw.
- b) Mereka menyatakan rela berkorban harta dan jiwa.
- c) Mereka bersedia ikut menyebarkan ajaran Islam yang dianutnya.
- d) Mereka menyatakan tidak akan menyekutukan Allah Swt.
- e) Mereka menyatakan tidak akan membunuh.
- f) Mereka menyatakan tidak akan melakukan kecurangan dan kedustaan.

Baiat pertama disebut bai'at wanita karena tidak meliputi perang dan perang tidak terjadi, kecuali setelah pembinaan pikiran dan akidah pada tiap orang. Strategi pengembangan Islam di Yastrib, Nabi

Muhammad mengirim Mus'ab bin umair bergabung dengan rombongan yang pulang ke Ysrib. Tugas Mus'ab adalah untuk membantu penduduk Yatsrib yang telah menyatakan keislamannya dalam menyebarkan ajaran Islam di kota tersebut. Dia membacakan al-Qur'an menjelaskan tentang Islam kepada mereka. Selanjutnya Mus'ah menjadi guru mengaji di Madinah dan Imam dalam Sholat, karena golongan 'Auz dan Khazraj membenci kalau salah satu dari mereka rnenjadi imam.

Pada tahun ke-13 keNabian bertepatan dengan tahun 622 M, jamaah Yatsrib datang kembali ke kota Mekkah untuk melaksanakan ibadah haji. Jamaah tersebut berjumlah sekitar 73 orang. Setibanya di kota Mekkah mereka menemui Nabi Muhammad Saw. dan atas nama penduduk Yatsrib mereka menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Pesan itu adalah berupa permintaan masyarakat Yatsrib agar Nabi Muhammad Saw. bersedia datang ke kota mereka, memberikan penerangan tentang ajaran Islam dan sebagainya. Permohonan itu dikabulkan Nabi Muhammad Saw. dan beliau menyatakan kesediaannya untuk datang dan berdakwah di sana. Untuk memperkuat kesepakatan itu, mereka mengadakan perjanjian kembali di bukit Aqabah. Karenanya, perjanjian ini di dalam sejarah Islam dikenal dengan sebutan Perjanjian Aqabah II. Adapun Isi Perjanjian Aqabah kedua ini adalah:

- a) Penduduk Yatsrib siap dan bersedia melindungi Nabi Muhammad Saw.
- b) Penduduk Yatsrib ikut berjuang dalam membela Islam dengan harta dan jiwa.
- c) Penduduk Yatsrib ikut berusaha memajukan agama Islam dan menyiarkan kepada sanak saudara mereka.
- d) Penduduk Yatsrib siap menerima segala resiko dan tantangan.

Setelah pelaksanaan Baiat, Nabi Muhammad Saw. meminta 12 pemimpin sebagai Naqib kepada kaum mereka dalam rangka merealisasikan baiat. Komposisi 12 itu terdiri 9 orang dari kabilah Khazraj, dan 3 dari kabilah Auz, mereka itu adalah :

Naqib-Nabib Kepada al-Khazraj

1. As'ad bin Zurarah bin Ads
2. Sa'd bin al-Rabi' bin Amru
3. Abdullah bin Rawahah bin Tha'labah.
4. Rafi bin Malik bin al-Ajlan
5. Al-Bara' bin Marur bin Sakhr
6. Abdullah bin Amru bin Hiram
7. Ubadah bin al-Samit bin Qais
8. Sa'd bin Ubadah bin Dulaim
9. Al-Munzir bin Amru bin Khanis

Naqib-naqib kepada al-Aws

1. Usaid bin Hudhair bin Simak
2. Sa'd bin Khaithamah bin al-Harith
3. Rifa'ah bin Abd Al-Munzir bin Zubair

Dengan itu Rasulullah menegaskan kepada mereka dengan sabdanya: *“Kamu semua adalah penjamin sebagaimana golongan Al-khawariyun adalah penjamin kepada Isa bin Maryam dan aku adalah penjamin kepada Umatku”* jawab mereka sebulat suara dengan lafal “Ya”.

Dengan keputusan ini terbukalah di hadapan Nabi Muhammad Saw. harapan baru untuk memperoleh kemenangan karena telah mendapat jaminan bantuan dan perlindungan dari masyarakat Yatsrib. Sebab itu pula, kemudian Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada sahabat-sahabatnya untuk hijrah ke Yatsrib, karena di kota Makkah mereka tidak dapat hidup tenang dan bebas dari gangguan, ancaman dan penyiksaan dari orang-orang kafir Quraisy.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mendorong Nabi Muhammad Saw. memilih Yatsrib sebagai tempat hijrah umat Islam. Faktor-faktornya antara lain:

1. Yatsrib adalah tempat yang paling dekat.
2. Sebelum diangkat menjadi Nabi, beliau telah mempunyai hubungan baik dengan penduduk kota tersebut. Hubungan itu berupa ikatan persaudaraan karena kakek Nabi, Abdul Muthalib beristerikan orang Yatsrib. Di samping itu, ayahnya dimakamkan di sana.
3. Penduduk Yatsrib sudah dikenal Nabi karena kelembutan budi pekerti dan sifat-sifatnya yang baik.
4. Bagi diri Nabi sendiri, hijrah merupakan keharusan selain karena perintah Allah Swt.

Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang sangat menguntungkan bagi dakwah Islam telah dicanangkan. Beliau telah memiliki kesiapan yang sangat matang, selain karena telah mendapat dukungan dari penduduk Yatsrib, juga karena secara fisik dan mental beliau telah siap meninggalkan kota kelahirannya untuk meneruskan perjuangan dalam menegakkan kalimat tauhid.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman awal sebagai kerangka pemikiran guna menambah, mengembangkan, dan memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian Tri Cipto Wardoyo dengan metode penelitian *Research and Development 4D (Four-D)* dengan mengumpulkan data secara kualitatif kemudian diolah melalui kuantitatif. Penelitian Tri Cipto bertujuan untuk menguji keberhasilan belajar menggunakan produk video animasi *sparkol videocribe* dengan melihat hasil dan minat belajar siswa.¹⁷ Hal lain yang dilakukan oleh peneliti dari Tri Cipto adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi dengan media *Sparkol Videoscribe*. Hasil dari penelitian ini adalah produk media yang dikembangkan layak untuk digunakan dan kelayakan berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 74%, ahli media sebesar 79,41%, hasil tes latihan pertama 77,27%, dan hasil tes kedua 89,66% dengan persentase kenaikan minat belajar sebesar 20,70%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Oktavianingrum dengan bertujuan menguji keefektifan belajar pada materi perkantoran pada tingkat perguruan tinggi. Aspek keefektifan belajar melalui media audio visual *Sparkol Videoscribe* dalam pembelajaran perkantoran dalam mengelola pertemuan/rapat dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 88,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 74,93.¹⁸

¹⁷ Tri Cipto Tunggu wardoyo, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Aanimasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknisk Di SMKN 1 Purworejo*, (Skripsi Program Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), h. 79

¹⁸ Dilla Oktavianingrum, *Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Prtemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta*, Jurnal Perpustakaan.Uns (2016), h.3.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi cahaya menggunakan media *Sparkol Videoscribe*.¹⁹ Pembeda dari penelitian

Dyah ayu Wulandari adalah penelitian yang digunakan. Peneliti mengembangkan untuk pokok bahasan pola dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.



¹⁹ Dyah Ayu Wulandari, 'Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol VideoScribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016', 2016, 1–207.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development), yaitu serangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengemabangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.¹ Secara sederhana penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk unggulan yang didahului dengan penelitian pendahuluan sebelum produk dikembangkan.² Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan produk tersebut.³ Penelitian ini harus menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* di Mts Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 298 .

² Yuberti, 2014. "Penelitian dan Pengembangan" yang belum diminati dan prespektifnya, *Al Biruni*, h. 13

³ *Ibid*, h. 297.

di Mekah. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran dan dapat pula digunakan oleh siswa-siswi dalam proses pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

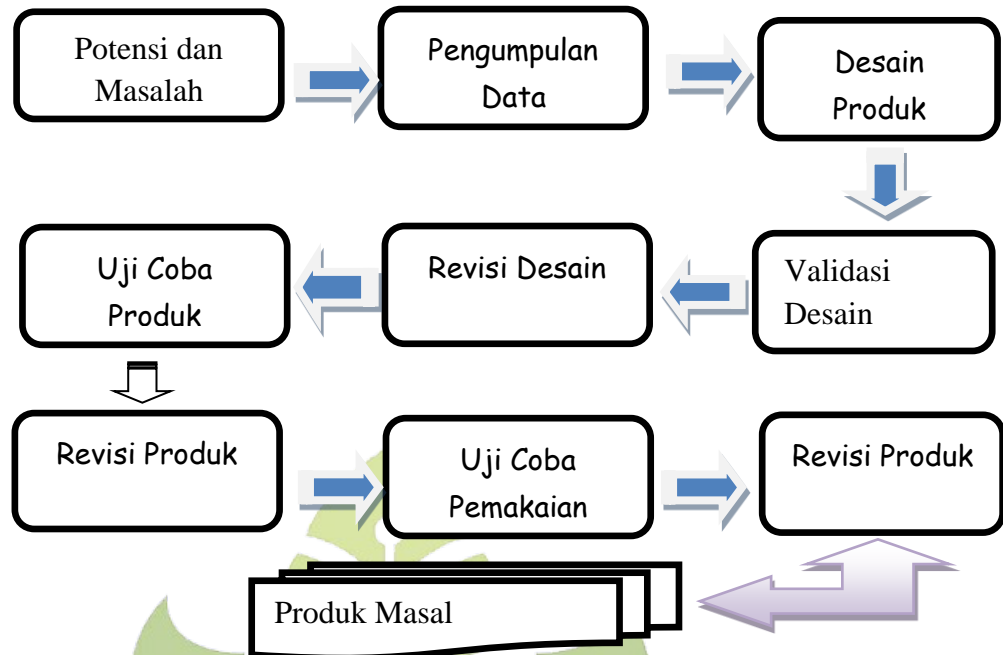
Penelitian ini dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan kelas VII pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari design penelitian pengembangan bahan intruksional oleh Borg and Gall. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *Sparkol videoscribe* yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

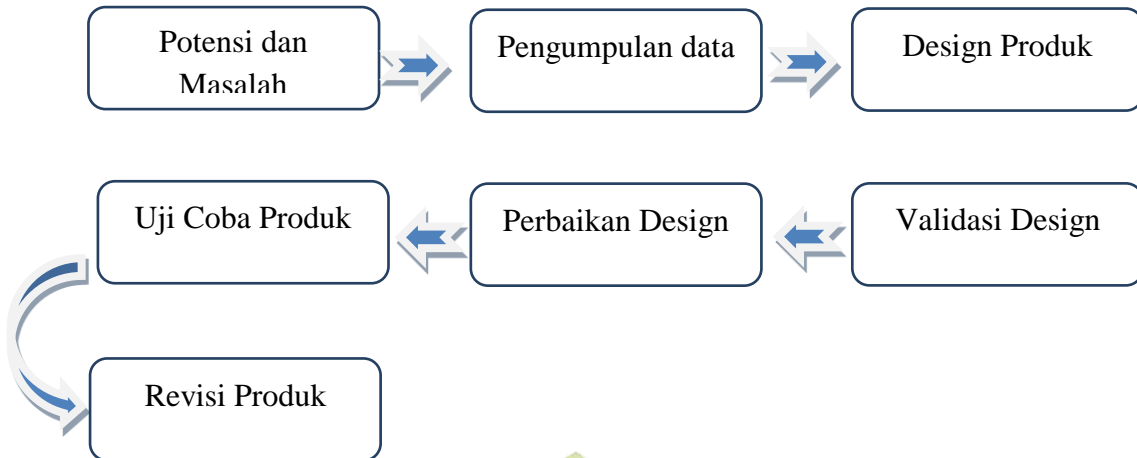
Penelitian dan pengembangan dibutuhkan sepuluh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Tahapan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut: ⁴

⁴*Ibid*, h. 298.



Gambar 3.1
Metode Research and Development (R&D) Model Borg and Gall

Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D) dari model Borg and Gall yang diadopsi oleh Sugiono. Tahapan penelitian tersebut meliputi potensi dan masalah pengumpulan informasi, design produk, validasi design, revisi design, uji coba design, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk massal. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Hukum Bacaan qalqalah. Tetapi penulis membatasi tujuh langkah dikarenakan mengingat waktu yang tersedia da kesempatan yang terbatas. Prosedur yang dilakukan penulis seperti berikut :



Gambar 3.2

Langkah-langkah penelitian yang digunakan

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji design, dan uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini dibutuhkan tujuh langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Berikut tahap-tahap penelitian yang peneliti laksanakan:

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan menjadi nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.⁵

Hasil pra penelitian yang dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindang sari, menunjukkan bahwa siswa sering memperoleh bahan ajar berupa buku cetak dan LKS sehingga siswa cenderung kurang tertarik untuk mempelajarinya dan siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat kebaruan. Sebenarnya, dalam sekolah tersebut sudah tersedia media pembelajaran yang menunjang seperti, LCD proyektor, dan laptop, tetapi dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan media buku saja dan itupun yang disediakan dari pihak sekolah, oleh karena itu untuk menunjang sebuah proses pembelajaran yang afektif serta inovatif dan menarik bahkan menyenangkan maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran *software* untuk membangkitkan motivasi serta semangat pada peserta didik.

2. Mengumpulkan Informasi

Masalah yang ditemukan pada pra penelitian dijadikan sebagai potensi bagi peneliti sehingga dikumpulkan berbagai informasi mengenai media pembelajaran *software* baru. Peneliti mencari

⁵ *Ibid*, h. 299.

informasi melalui internet untuk mengetahui penelitian yang menunjang pada media pembelajaran berikut cara pengoprasian dari media tersebut. Hasil dari pegumpulan informasi peneliti mendapatkann suatu media pembelajaran baru yaitu *Sparkol videoscribe*.

3. Design Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa video. Peneliti melakukan pembuatan design awal terkait produk yang akan dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.

4. Validasi Design

Validasi design merupakan proses kegiatann untuk menilai apakah rancangan produk berupa media secara rasional akan lebih efektif karena validasi bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum fakta lapangan.⁶

Berdasarkan definisi diatas maka langkah selanjutnya uji validasi design yang berkaitan dengan materi, bahasa, design, dan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah. Uji validasi ini

⁶ *Ibid*, h. 302

dilakukan oleh beberapa ahli materi dan ahli design guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang dihasilkan.

5. Revisi Design

Revisi *design* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang didapat setelah dilakukan validasi oleh validator pada tahap sebelumnya. Kekurangan diketahui dari hasil validasi. Langkah selanjtnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan. Revisi produk ini digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran SKI berbasis *saprkol videoscribe* yang lebih baik lagi.

6. Uji Coba Produk

Produk yang telah divalidasi kemudian dilanjutkan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*. Uji coba produk ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu uji coba telaah pakar, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

a. Uji Coba Telaah Pakar

Uji telaah pakar ini dilakukan kepada guru SKI kelas VII. Uji telaah pakar ini dimaksudkan untuk mencermati produk yang telah dihasilkan, kemudian guru tersebut diminta untuk memberikan saran perbaikan tentang produk tersebut.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

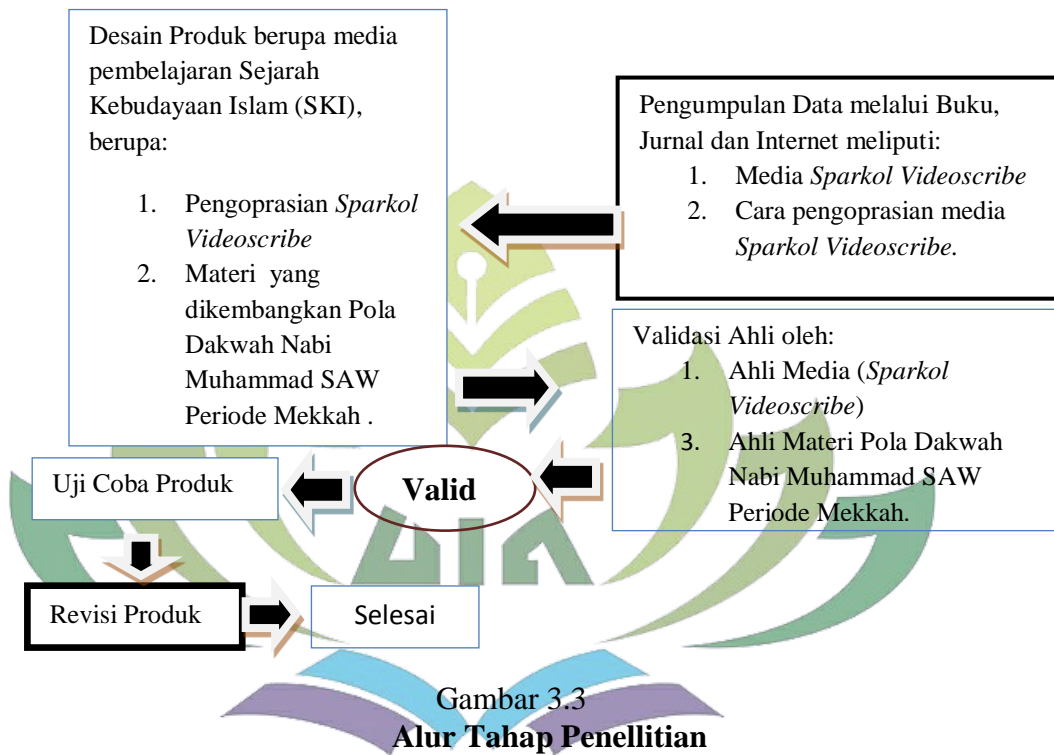
Setelah produk dilihat dan direvisi berdasarkan saran perbaikan dari uji telaah pakar, kemudian diuji cobakan kepada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan kepada peserta didik kelas VII. Peserta didik diminta untuk melihat produk yang telah dihasilkan, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket.

c. Uji Coba Lapangan

Setelah diuji cobakan kepada kelompok kecil, kemudian produk diuji cobakan kepada sejumlah responden. Uji coba lapangan ini dilakukan kepada sejumlah peserta didik kelas VII. Peserta didik diminta untuk melihat produk yang telah dihasilkan, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket.

7. Revisi Produk

Setelah produk diuji cobakan, langkah selanjutnya, peneliti menguji kelayakan media pembelajaran *Sparkol videoscribe* dan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pokok bahasan Pola dakwah Nabi Muhammad saw Periode Mekkah. Setelah produk direvisi maka produk selesai dan bisa diujicobakan. Adapun tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



D. Jenis Data

Jenis data yang peneliti ambil pada tahap validasi beberapa validator media meliputi kelayakan dan kesesuaian dari seluruh isi media pembelajaran *Sparkol videoscribe*. Validator materi yaitu meliputi penyajian materi dan kebenaran konsep. Data yang berasal dari guru dan siswa yaitu keberadaan, fungsi, tampilan, ketertarikan media ataupun materi.

1. Data dari Ahli Media

Berupa kualitas produk yang ditinjau dari aspek media yaitu kemudahan menggunakan media pembelajaran, kejelasan materi yang disajikan, penggunaan bahasa dan format teks , penggunaan kombinasi warna, urutan penyajian, tampilan media pembelajaran *Videoscribe*.

2. Data dari Ahli Materi

Berupa kualitas produk yang ditinjau dari aspek isi materi yaitu kesesuaian materi yang disajikan dengan materi yang seharusnya, kejelasan materi yang disampaikan, keruntutan materi, kesesuaian desain dengan materi yang disajikan, kemudahan penggunaan, kemudahan memahami materi dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

3. Data dari Pendidik dan Peserta didik

Berupa kualitas produk ditinjau dari persepsi guru dan siswa mengenai kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *Videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Makkah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa gambar, atau foto proses uji coba produk terhadap media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Makkah.

5. Instrumen Pengumpulan Angket

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optic dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.⁷

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen memegang peran dalam menentukan mutu suatu pendidikan. Karena validitas atau kelebihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur data yang ditempuh.⁸

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui respon seseorang terkait sebuah permasalahan. Angket merupakan sebuah pertanyaan yang diisi oleh seseorang (*responden*).

E. Teknik Analisis Data

1. Angket Validasi Ahli

⁷ Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016, h. 9.

⁸ Rijal Firdaos, "Metode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 11 No. 2, (Agustus 2016), h. 380.

Nilai akhir suatu butir merupakan persentase nilai rata-rata perindikator dari sebuah jawaban validator. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata perindikator adalah sebagai berikut: ⁹

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata perindikator

$\sum X$: Jumlah total nilai jawaban responden

n : Banyaknya responden

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari persentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus :¹⁰

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

⁹ Sugiono, *Op.Cit*, h.280.

¹⁰ Ardian Asyhari dan Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni*, 2016, 7.

$\sum x_i$: Jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari persentasi kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Interpretasi Kelayakan

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Pada tabel diatas menunjukan semakin tinggi nilai interpretasi maka kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah semakin tinggi.

2. Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Angket guru dan peserta didik menggunakan skala likert dengan keterangan makna sebagai berikut:¹¹

- a) Pernyataan positif
 - (1) Jawaban “sangat tidak setuju“diberi nilai 1
 - (2) Jawaban “tidak setuju“diberi nilai 2

¹¹ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-9, h. 86.

- (3) Jawaban “kurang setuju“diberi nilai 3
- (4) Jawaban “setuju“diberi nilai 4
- (5) Jawaban “sangat setuju“ diberi nilai 5

b) Pernyataan negatif

- (1) Jawaban “sangat tidak setuju“diberi nilai 1
- (2) Jawaban “tidak setuju“diberi nilai 2
- (3) Jawaban “kurang setuju “diberi nilai 3
- (4) Jawaban “setuju “diberi nilai 4
- (5) Jawaban “sangat setuju“diberi nilai 5

Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari presentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$: Jumlah nilai ideal dalam item

Penentuan kriteria interpretasi skor angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Kemenarikan¹²

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menarik
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80	Menarik
81% - 100%	Sangat Menarik

Pada tabel diatas menunjukan semakin tinggi nilai interpretasi maka kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe* pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad di Mekkah semakin tinggi.



¹² Nozi Opra Agustian, Staf Pengajar, and Jurusan Fisika, 'PEMBUATAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS WEB PADA MENURUT STANDAR PROSES SISWA KELAS XI SMA', *Pillar Of Physics Education*, 2 (2013), 12.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran SKI. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan metode Borg and Gall yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7.

Pengembangan dan penelitian ini dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan.

Tujuan umum dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* di Mts Mathla'ul Anwar Lampung Selatan Tujuan khusus dari penelitian dan pengembangan untuk menguji kelayakan dan respon siswa pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran mandiri. Pencapaian tujuan dari penelitian dan pengembangan tersebut maka tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi yang ada dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* materi pola dakwah nabi muhammad SAW dimekkah. Masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah belum adanya penggunaan media pembelajaran

SKI berbasis *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang biasanya digunakan berupa buku paket dan LKS.

2. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan untuk mengatasi potensi dan masalah dari pengembangan yang dilakukan peneliti. Pengumpulan informasi diperoleh dari hasil pra penelitian yang dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar. Informasi tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan guru SKI dan melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran SKI.

B. Pengembangan Media

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan di MTs Mathla'ul Anwar sindangsari yakni dibutuhkan media pembelajaran yang layak dan menarik yang dapat menjelaskan materi SKI agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran SKI dengan mudah dan tidak merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran.

2. Media Draft 1

Setelah mengumpulkan informasi di MTs Mathla'ul Anwar sindangsari, maka penulis mendesain suatu produk berupa media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

Produk awal dibuat menggunakan program utama yaitu aplikasi *sparkol videoscribe*, pembuatan media pembelajaran ini juga menggunakan program pendukung seperti program *wondershare Filmora*.

media pembelajaran *sparkol videoscribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar, video dan audio. Media draft 1, merupakan media pembelajaran yang telah dibuat namun belum divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

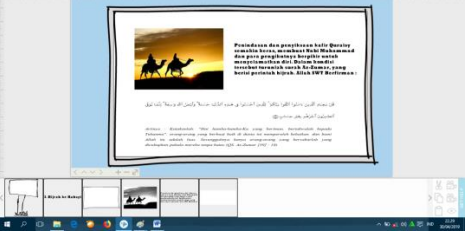

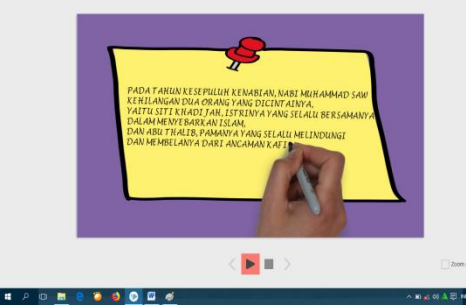
Tabel 4.1
Desain produk awal media pembelajaran SKI berbasis
***Sparkol Videoscribe* draft 1**

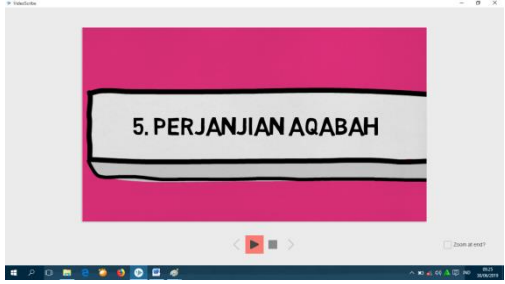

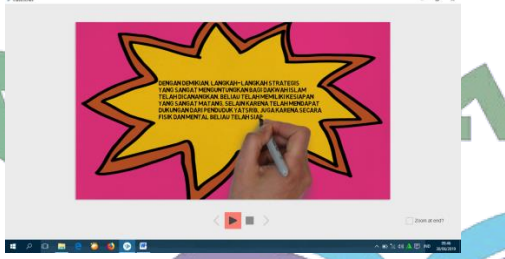
Desain Media	Uraian
	<p>Desain cover pembuka media pembelajaran SKI berbasis <i>Sparkol videoscribe</i></p>
	<p>Muhammad saw adalah seorang nabi dan rasul terakhir bagi umat Muslim. Beliau menyebarkan ajaran Islam dengan cara berdakwah.</p>


	<p>Berikut ini adalah pola dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah :</p>
	<p>1. DAKWAH SIRRIYAH (RAHASIA)</p>
	<p>Pada Awal Dakwahnya, Nabi Muhammad Saw Menggunakan Dakwah Sirriyah Dalam Menyebarkan Agama Islam. Nabi Muhammad Saw, Melakukan Dakwah Sirriyah Dengan Pendekatan Personal Selama Tiga Tahun. Pertama-Tama, Nabi Menawarkan Islam Kepada Orang-Orang Terdekat, Keluarga Besar Serta Sahabat-Sahabat Karib Beliau.</p>

 <p>AS-SABIQUUN AL-AWWALUUN (ORANG-ORANG YANG PALING DAHULU DAN PERTAMA MASUK ISLAM).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KHADIJAH BINTI KHUWAILID, UMMUL MUKMININ ISTERI NABI SAW 2. ZAID BIN HARITSAH BIN SYARAHIL (ANAK ANGGAT NABI MUHAMMAD SAW) 3. ALI BIN ABI THALIB (SEPUPU NABI MUHAMMAD SAW) 4. ABU BAKR ASH-SHIDDIQ (SAHABAT DEKAT NABI MUHAMMAD SAW) 	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. (Anak Angkat Nabi Muhammad Saw) 3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu Nabi Muhammad Saw) 4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.)
 <p>SETELAH AS-SABIQUUN AL-AWWALUUN DIKALAHKAN TERUS DAKWAH ISLAM SERTA AMBILAN PEMELUK AJARAN NABI MUHAMMAD SAW. PARA PEMELUK AJARAN ISLAM MERKA MENYEMBUNYIKAN KEJAMUANNYA UNTUK MENGINDRAKAN ANCAMAN DAN SIKSAAN KAFIR QURAISSY SERTA FAKTOR LAINNYA YANG BERTAMBAH YANG DITETAPKAN.</p>	<p>Setelah As-Saabiquun Al-Awwaluun Dakwah Terus Dilakukan Sehingga Bertambahlah Pemeluk Ajaran Nabi Muhammad Saw. Para Pemeluk Ajaran Islam Mereka Menyembunyikan Keimanannya Untuk Menghindari Ancaman Dan Siksaan Kafir Quraisy.</p>

	<p>2. DAKWAH JAHRIYYAH (TERANG-TERANGAN)</p>
	<p>Ketika Perintah Dakwah Terang- Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang Bani Al-Muthalib Bin Al-Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah.</p>
	<p>Kafir Quraisy Berusaha Menawarkan Untuk Mempertemukan Islam Dan Jahiliyah. Nabi Muhammad Dengan Tegas Menolak Penawaran Mereka. Peristiwa Tersebut Diabadikan Dalam Qs.Al-Kafirun[109]</p>
	<p>3. HIJRAH KE HABSyi</p>

	<p>Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah. Surah Azzumar</p>
	<p>4. MISI KE THAIF</p>
	<p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy. Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Al-Huzn).</p>

	<h2>5. PERJANJIAN AQABAH</h2>
 <p>PADA TAHUN KE-12 KENABIAN BERTEPATAN DENGAN TAHUN 621 M, NABI MUHAMMAD SAW. MENEMUI ROMBONGAN HAJI DARI YATSIRIB. ROMBONGAN HAJI TERSEBUT BERJUMLAH SEKITAR 12 ORANG. NABI MUHAMMAD SAW. MENYAMPAKAN DAKWAHNYA. DAKWAH NABI MENDEPAT SAMBUTAN YANG BAIK. SEHINGGA MEREKA MENYATAKAN</p>	<p>Pada tahun ke-12 kenabian, bertepatan Dengan tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. menemui rombongan haji dari Yatsrib. Rombongan haji tersebut berjumlah sekitar 12 orang.</p>
 <p>DENGAN DEMIKIAN, LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS YANG SANGAT MENGUNTUNGKAN BAGI DAKWAH ISLAM TELAH DICANANGKAN. BELIAU TELAH MEMILIKI KESIAPAN YANG SANGAT MATANG, SELAIN KARENA TELAH MENDAPAT DUKUNGAN DARI PENDUDUK YATSIRIB, JUGA KARENA SECARA FISIK DAN MENTAL BELIAU TELAH SIAP MENINGGALKAN KOTA KELAHIRANNYA UNTUK MENERUSKAN PERJUANGAN DALAM MENEGAKKAN KALIMAT TAUHID.</p>	<p>Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang sangat menguntungkan bagi dakwah Islam telah dicanangkan. Beliau telah memiliki kesiapan yang sangat matang, selain karena telah mendapat dukungan dari penduduk Yatsrib, juga karena secara fisik dan mental beliau telah siap meninggalkan kota kelahirannya untuk meneruskan perjuangan dalam menegakkan kalimat tauhid.</p>



BUATLAH KELOMPOK KECIL MENJADI 5 KELOMPOK
SETIAP KELOMPOK MENYIKUTKAN SATU PERTANYAAN DI BAWAH.
1. MENGAPA NABI MUHAMMAD MELAKUKAN
DAKWAH SIRRIYAH DI AWAL DAKWAHNYA?
2. JELASKAN ALASAN NABI MUHAMMAD MEMINTA PERLINDUNGAN KE ORANG THAIF?
3. APA ALASAN NABI MUHAMMAD MEMINTA PERLINDUNGAN KE ORANG THAIF?
4. JELASKAN PERBEDAAN ANTARA AQABAH I DAN AQABAH II!
5. DALAM SEJARAH ISLAM DIKENAL ISTILAH *as-Saabiquun al-Awwaluun*
MEREKA ADALAH...DAN SEBUTKAN?

TULISLAH HASIL DISKUSI KELOMPOK KECIL DI KERTAS.
TUKAR KERTASNYA DENGAN KERTAS MILIK KELOMPOK LAIN
BACALAH HASIL KERJA KELOMPOK LAIN DAN BERILAH TANGGAPAN.

Soal Evaluasi
Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.

1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwah sirriyah di awal dakwahnya?
2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah!
3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif?
4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II!
5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah *as-Saabiquun al-Awwaluun* Mereka adalah....dan sebutkan?

Tulisalalah hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.

Persentase indikator pada media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran SKI draft 1 adalah Kualitas Isi 76%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual-Audio Visual 85%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80% .

Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 84%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media pembelajaran berbasis *sparkol viideoscribe* pada mata pelajaran SKI draft 1 dapat dikategorikan layak.

Persentase indikator pada desain penyajian pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videosome* draft 1 adalah Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 80%, Aspek Video 86%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 82%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari desain penyajian maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videosome* draft 1 dapat dikategorikan layak.

3. Media Draft 2

Setelah berbagai indikator media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videosome* divalidasi oleh ahli materi, ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videosome* direvisi sesuai dengan saran dari ahli materi dan ahli media.

Adapun saran dan hasil perbaikan dari kedua ahli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Saran Perbaikan Dari Ahli Materi

No	Indikator	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Kualitas isi	Tambahkan soal Evaluasi	Soal telah ditambahkan
	Kebahasaan	Gunakan bahasa yang baik dan benar dan Gunakan huruf kapital agar siswa mudah membaca mater	Bahasa sudah diperbaiki dan Tulisan sudah diperbaiki menggunakan huruf kapital
	keterlaksanaan	Berikan gambar yang lebih mengarah pada pola dakwah Nabi Muhammad SAW	Telah ditambahkan gambar mengenai pola dakwah Nabi Muhammad SAW
	Tampilan visual – audio visual	-	-
	Aspek video	-	-
	Kemudahan dan kepraktisan Video		

Setelah media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli materi maka media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak diubah menjadi media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak draft 2.

Berikut adalah tabel media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak yang telah diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan dari ahli materi.

Tabel 4.3
Hasil Revisi Oleh Ahli Materi

No	Desain Media Awal	Desain Media Akhir
1	<p>Dakwah Sirriyah (Rahasia) Pada Awal Dakwahnya, Nabi Muhammad Saw Menggunakan Dakwah Sirriyah Dalam Menyebarkan Agama Islam. Nabi Muhammad Saw, Melakukan Dakwah Sirriyah Dengan Pendekatan Personal Selama Tiga Tahun. Pertama-Tama, Nabi Menawarkan Islam Kepada Orang-Orang Terdekat, Keluarga Besar Serta Sahabat-Sahabat Karib Beliau.</p>	<p>Dakwah Sirriyah (Rahasia) Pada Awal Dakwahnya, Nabi Muhammad Saw Menggunakan Dakwah Sirriyah Dalam Menyebarkan Agama Islam. Nabi Muhammad Saw, Melakukan Dakwah Sirriyah Dengan Pendekatan Personal Selama Tiga Tahun. Pertama-Tama, Nabi Menawarkan Islam Kepada Orang-Orang Terdekat, Keluarga Besar Serta Sahabat-Sahabat Karib Beliau.</p>
2.	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. 	<p>As-Saabiquun Al-Awwaluun (Orang-Orang Yang Paling Dahulu Dan Pertama Masuk Islam).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khadijah Binti Khuwailid, Ummul Mukminin Istri Nabi Saw. 2. Zaid Bin Haritsah Bin Syarahil. (Anak Angkat Nabi Muhammad Saw) 3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu

	<p>3. Ali Bin Abi Thalib (Sepupu Nabi Muhammad Saw).</p> <p>4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.)</p>	<p>Nabi Muhammad Saw)</p> <p>4. Abu Bakr Ash-Shiddiq (Sahabat Dekat Nabi Muhammad Saw.)</p>
<p>3.</p>	<p>DakwahJahr (Terang- Terangan)</p> <p>Ketika Perintah Dakwah Terang- Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang Bani Al-Muthalib Bin Al Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah. Namun Semua Kerabatnya Menentang Rasulullah, Hanya Abu Thalib Yang Tidak Menentang. Dia Tidak Masuk Islam Tapi Dia Mendukung Dakwah Nabi Muhammad Dan Melindunginya Dari Gangguan Kaum Kafir Quraisy.</p>	<p>Dakwah Jahriyyah (Terang- Terangan)</p> <p>Ketika Perintah Dakwah Terang- Terangan Turun, Nabi Muhammad Mengundang Bani Hasyim Dan Beberapa Orang Bani Al-Muthalib Bin Al Manaf. Nabi Menyeru Kepada Kaumnya Menyembah Dan Berserah Diri Kepada Allah. Namun Semua Kerabatnya Menentang Rasulullah, Hanya Abu Thalib Yang Tidak Menentang. Dia Tidak Masuk Islam Tapi Dia Mendukung Dakwah Nabi Muhammad Dan Melindunginya Dari Gangguan Kaum Kafir Quraisy.</p>

<p>فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ  الْمُشْرِكِينَ</p> <p>4. Artinya “Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.</p>	<p>فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ  الْمُشْرِكِينَ</p> <p>Artinya “Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.</p>
<p>Hijrah Ke Habsyi Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut</p> <p>5. Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah.</p> <p>قُلْ يٰۤاَعْبَادِ اللّٰهِ اَتَّقُوا رَبَّكُمۡ ۚ لِلَّذِيۡنَ اَحْسَنُوۡا فِيۡ هٰذِهِ</p>	<p>Hijrah Ke Habsyi Penindasan Dan Penyiksaan Kafir Quraisy Semakin Keras, Membuat Nabi Muhammad Dan Para Pengikutnya Berpikir Untuk Menyelamatkan Diri. Dalam Kondisi Tersebut Turunlah Surah Az-Zumar, Yang Berisi Perintah Hijrah.</p> <p>قُلْ يٰۤاَعْبَادِ اللّٰهِ اَتَّقُوا رَبَّكُمۡ ۚ لِلَّذِيۡنَ اَحْسَنُوۡا فِيۡ هٰذِهِ</p>

6.	<p>Misi Ke Thaif</p> <p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy. Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Huzn).</p>	<p>Misi Ke Thaif</p> <p>Pada Tahun Kesepuluh Kenabian, Nabi Muhammad Saw Kehilangan Dua Orang Yang Dicintainya, Yaitu Siti Khadijah, Istrinya Yang Selalu Bersamanya Dalam Menyebarkan Islam, Dan Abu Thalib, Pamanya Yang Selalu Melindungi Dan Membelanya Dari Ancaman Kafir Quraisy. Tahun Itu Disebut Tahun Kesedihan ('Am Al-Huzn).</p>
7.	<p>Perjanjian Aqabah</p> <p>Pada Tahun Ke-12 Kenabian, Bertepatan Dengan Tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. Menemui Rombongan Haji Dari Yatsrib. Rombongan Haji Tersebut berjumlah Sekitar 12 Orang. Nabi Muhammad Saw. Menyampaikan Dakwahnya. Dakwah Nabi Mendapat Sambutan Yang Baik Sehingga Mereka Menyatakan Keislamannya Di Hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka Melakukan Baiat Kepada Nabi</p>	<p>Perjanjian Aqabah</p> <p>Pada Tahun Ke-12 Kenabian, Bertepatan Dengan Tahun 621 M, Nabi Muhammad Saw. Menemui Rombongan Haji Dari Yatsrib. Rombongan Haji Tersebut berjumlah Sekitar 12 Orang. Nabi Muhammad Saw. Menyampaikan Dakwahnya. Dakwah Nabi Mendapat Sambutan Yang Baik Sehingga Mereka Menyatakan Keislamannya Di Hadapan Nabi Muhammad Saw. Mereka Melakukan Baiat Kepada Nabi Di Salah Satu Bukit Di Kota Mekkah,</p>

	Di Salah Satu Bukit Di Kota Mekkah, Yaitu Bukit Aqabah.	Yaitu Bukit Aqabah.
8.	<p>Soal Evaluasi</p> <p>Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwahsirriyah di awal dakwaknya? 2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah! 3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif? 4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II! 5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah <i>as-Saabiquun al-Awwaluun</i> Mereka adalah....dan sebutkan? <p>Tuliskan hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.</p>	<p>Soal Evaluasi</p> <p>Buatlah kelompok kecil menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan satu pertanyaan di bawah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Nabi Muhammad melakukan dakwahsirriyah di awal dakwaknya? 2. Jelaskan Alasan perbedaan antara dakwah Sirriyah dan dakwah Jahriyah! 3. Apa alasan Nabi Muhammad meminta perlindungan ke orang Thaif? 4. Jelaskan perbedaan antara Aqabah I dan Aqabah II! 5. Dalam sejarah Islam dikenal istilah <i>as-Saabiquun al-Awwaluun</i> Mereka adalah....dan sebutkan? <p>Tuliskan hasil diskusi kelompok kecil di kertas. Tukar kertasnya dengan kertas milik kelompok lain. Bacalah hasil kerja kelompok lain dan berilah tanggapan.</p>

Tabel 4.4
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 1 Oleh Ahli Materi

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	23	30	76	Layak
Kebahasaan	15	15	100	Sangat Layak
Keterlaksanaan	26	30	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	17	20	85	Sangat Layak
Aspek Video	12	15	80	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	8	10	80	Sangat Layak
Jumlah Total	101	120	84	Sangat Layak

Tabel 4.5
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 2 Oleh Ahli Materi

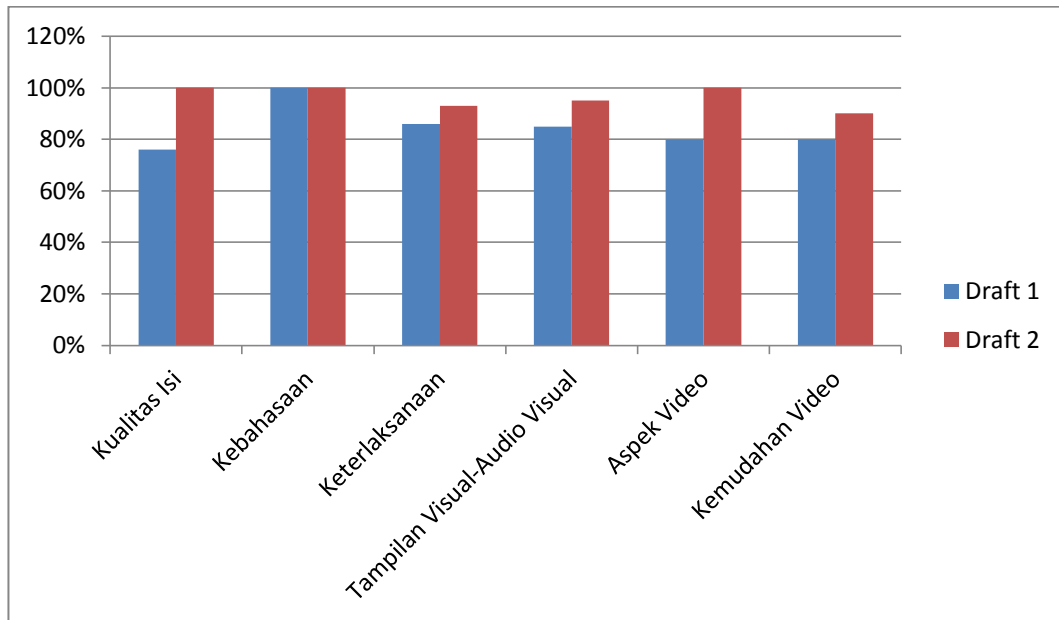
Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	30	30	100	Sangat Layak
Kebahasaan	15	15	100	Sangat Layak
Keterlaksanaan	28	30	93	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	19	20	95	Sangat Layak
Aspek Video	15	15	100	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	9	10	90	Sangat Layak
Jumlah Total	116	120	96	Sangat Layak

Persentase indikator pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 adalah Kualitas Isi 76%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual-Audio Visual 85%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80% . Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 84%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 dapat dikategorikan Sangat layak.

Karena masih ada saran perbaikan maka produk direvisi kembali sesuai saran perbaikan dari ahli materi. Persentase indikator pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 adalah Kualitas Isi 100%, Kebahasaan 100%, Keterlaksanaan 93%, Tampilan Visual-Audio Visual 95%, Aspek Video 100%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 90% . Sehingga diperoleh persentase indikator secara keseluruhan 96%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli materi maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 dapat dikategorikan sangat layak.

Setelah produk direvisi oleh ahli materi, selanjutnya produk divalidasi oleh ahli media. Berikut adalah data saran perbaikan dari ahli media:

Diagram 4.1
Diagram hasil Validasi Ahli Materi



Pada diagram diatas, terlihat bahwa validasi materi pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 setelah produk direvisi sesuai dengan saran dan perbaikan dari ahli media mendapatkan skor lebih tinggi dari validasi produk awal yakni media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

Tabel 4.6
Data Saran Perbaikan Dari Ahli Media

No	Indikator	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Visual	Gunakan warna huruf yang kontras dengan latar belakang.	Warna huruf sudah diperbaiki sesuai dengan warna latar belakang.
2	Video	Tambahkan gambar islami sesuai dengan sub pokok bahasan	Gambar sudah ditambahkan sesuai dengan sub pokok bahasan

Setelah media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan oleh ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 diubah menjadi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscrib* draft 2.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 1 Oleh Ahli Media

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	4	5	80	Layak
Kebahasaan	12	15	80	Sangat Layak
Keterlaksanaan	13	15	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	8	10	80	Sangat Layak
Aspek Video	13	15	86	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	8	10	80	Sangat Layak
Jumlah Total	58	70	82	Sangat Layak

Tabel 4.8
Rekapitulasi Validasi Desain Draft 2 Oleh Ahli Media

Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
Kualitas Isi	4	5	80	Layak
Kebahasaan	12	15	80	Sangat Layak
Keterlaksanaan	13	15	86	Sangat Layak
Tampilan Visual – Audio Visual	10	10	100	Sangat Layak
Aspek Video	12	15	80	Sangat Layak
Kemudahan dan Kepraktisan Video	10	10	100	Sangat Layak
Jumlah Total	61	70	87	Sangat Layak

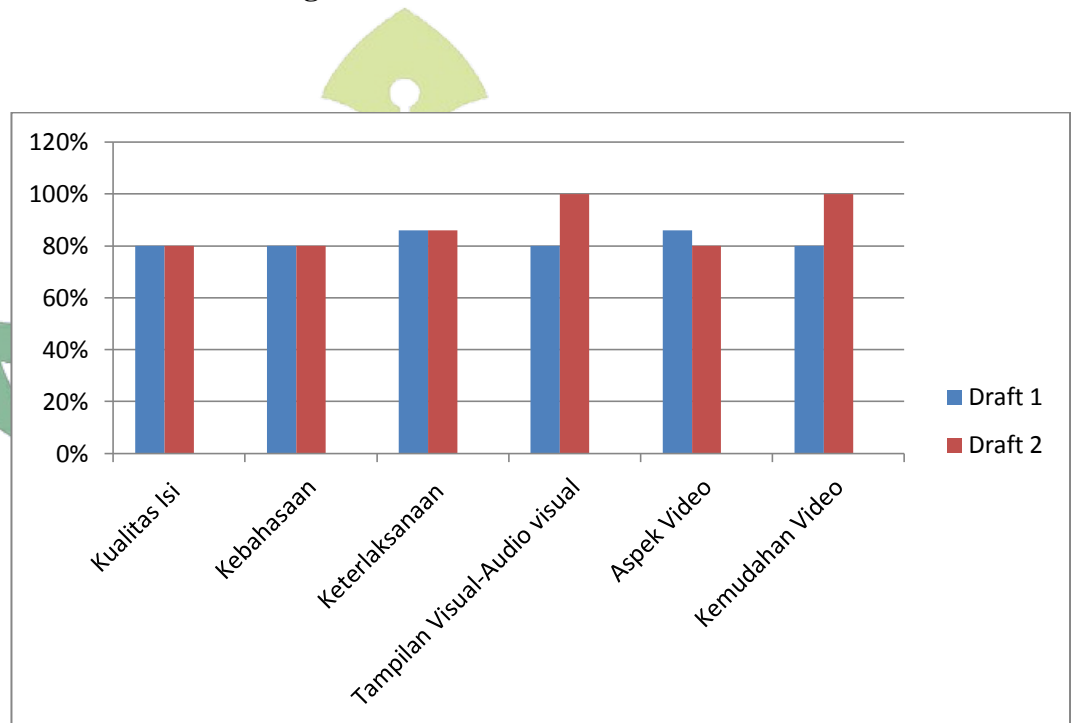
Persentase indikator teknik penyajian pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 yaitu, Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 80%, Aspek Video 86%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 80%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 82%. Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 1 dapat dikategorikan layak.

Karena persentase yang diperoleh belum mencapai kriteria sangat layak maka produk direvisi sesuai dengan saran perbaikan dari ahli media. media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 yaitu, Kualitas Isi 80%, Kebahasaan 80%, Keterlaksanaan 86%, Tampilan Visual – Audio Visual 100%, Aspek Video 80%, Kemudahan dan Kepraktisan Video 100%. Sehingga diperoleh persentase keseluruhan adalah 87%.

Berdasarkan persentase keseluruhan dari ahli media maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* draft 2 dapat dikategorikan sangat layak.

Berikut adalah diagram hasil validasi oleh ahli media pada media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*:

Diagram 4.2
Diagram hasil Validasi Ahli Media



Pada diagram diatas, terlihat bahwa validasi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* setelah produk direvisi sesuai dengan saran dan perbaikan dari ahli media mendapatkan skor lebih tinggi dari validasi produk awal yakni media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

C. Uji Coba Produk

1. Uji Telaah Pakar

Penilaian kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dilakukan oleh dua guru mata pelajaran SKI di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan yaitu dengan mengisi angket tanggapan terhadap media pembelajaran. Hasil rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Rekapitulasi Angket Uji Telaah Pakar
Guru Mata Pelajaran SKI

GURU	Aspek	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kelayakan
GURU A	Kualitas Isi	29	30	96	Sangat Menarik
	Tampilan Video	14	15	93	Sangat Menarik
	Kualitas Teknis	15	15	100	Sangat Menarik
GURU B	Kualitas Isi	29	30	96	Sangat Menarik
	Tampilan Video	15	15	100	Sangat Menarik
	Kualitas Teknis	15	15	100	Sangat Menarik
Jumlah Total		117	120	97	Sangat Menarik

Pada tabel 4.9 memberikan informasi hasil rekapitulasi angket guru mata pelajaran SKI. Hasil yang diperoleh melalui uji telaah pakar yaitu jumlah skor total 117 dari jumlah skor ideal 120. Data tersebut

kemudian dijumlahkan dan memperoleh persentase 97%. Sehingga media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

2. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba produk oleh guru mata pelajaran SKI, peneliti melakukan uji coba produk terhadap peserta didik di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 20 peserta didik. Tujuan dilakukan uji coba produk ini untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*. Langkah awal dalam uji coba produk kepada peserta didik adalah dengan menayangkan sebuah video yang mana siswa melihat tayangan yang berisikan materi pembelajaran SKI pada pokok bahasan Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah, selanjutnya yaitu dengan menyebarkan angket respon peserta didik terhadap produk.

Hasil rekapitulasi angket uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rekapitulasi Angket
Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kemenarikan
1.	Agus krismanto	57	60	95	Sangat Menarik
2.	Arsyad Umar R.	56	60	93	Sangat Menarik
3.	Chelsia intan liani	55	60	91	Sangat Menarik
4.	Dini apriani	56	60	93	Sangat Menarik
5.	Edwin setiawan	56	60	93	Sangat Menarik
6.	Eka ayu nirmala	57	60	95	Sangat Menarik
7.	Fika budian sari	55	60	91	Sangat Menarik
8.	Five via rasyidani	57	60	95	Sangat Menarik
9.	Mandela vega	56	60	93	Sangat Menarik
10.	Siti istiqamah	60	60	100	Sangat Menarik
11.	M. Roy	55	60	91	Sangat Menarik
12.	Purna irawan	54	60	90	Sangat Menarik
13.	Rofikul anwar	55	60	91	Sangat Menarik
14.	Wulan fitaloka	54	60	90	Sangat Menarik
15.	Rudi hartono	57	60	95	Sangat Menarik
16.	Salma aulia	57	60	95	Sangat Menarik
17.	Sela sulfianti	56	60	93	Sangat Menarik
18.	Seta nuraini	57	60	95	Sangat Menarik
19.	Siti marleni	55	60	91	Sangat Menarik
20.	Tarmi	57	60	95	Sangat Menarik
Jumlah Skor Total					1122
Skor Ideal					1200
Persentase					93
Kriteria Validasi					Sangat Menaik

Tabel 4.10 berisikan informasi hasil rekapitulasi angket uji coba kelompok kecil pada peserta didik yang mempelajari materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII A B di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan. Hasil yang diperoleh jumlah skor total 2002 dari skor ideal 2255. Data tersebut kemudian dikalikan dan memperoleh hasil persentase 93%. Sehingga media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

3. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan 40 peserta didik kelas VII A B yang mempelajari mata pelajaran SKI materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan. Hasil rekapitulasi angket uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Rekapitulasi Angket
Uji Coba Lapangan

No	Nama Peserta Didik	ΣM	ΣM Ideal	Persentase	Kriteria Kemenarikan
1.	Agus krismanto	57	60	95	Sangat Menarik
2.	Arsyad Umar R.	56	60	93	Sangat Menarik
3.	Chelsia intan liani	55	60	91	Sangat Menarik
4.	Dini apriani	56	60	93	Sangat Menarik
5.	Edwin etiawan	56	60	93	Sangat Menarik
6.	Eka ayu nirmala	57	60	95	Sangat Menarik
7.	Fika budian sari	55	60	91	Sangat Menarik
8.	Five via rasyidani	57	60	95	Sangat Menarik
9.	Mandela vega	56	60	93	Sangat Menarik
10.	Siti istiqamah	60	60	100	Sangat Menarik
11.	M. Roy	55	60	91	Sangat Menarik
12.	Purna irawan	54	60	90	Sangat Menarik
13.	Rofikul anwar	55	60	91	Sangat Menarik
14.	Wulan fitaloka	54	60	90	Sangat Menarik
15.	Rudi hartono	57	60	95	Sangat Menarik
16.	Salma aulia	57	60	95	Sangat Menarik
17.	Sela sulfianti	56	60	93	Sangat Menarik
18.	Seta nuraini	57	60	95	Sangat Menarik
19.	Siti marleni	55	60	91	Sangat Menarik
20.	Siti yusharali	57	60	95	Sangat Menarik
21.	Tika wahyuni	54	60	90	Sangat Menarik
22.	Ahmad Muhni	56	60	93	Sangat Menarik
23.	Anisa wulan Dari	55	60	91	Sangat Menarik

24.	Alfiatus syarifah	58	60	96	Sangat Menarik
25.	Ana septi rahayu	57	60	95	Sangat Menarik
26.	Ika sulistia wati	56	60	93	Sangat Menarik
27.	Marwan nur sholeh	55	60	91	Sangat Menarik
28.	Khoirul umam	56	60	93	Sangat Menarik
29.	M. amrul zadid	56	60	93	Sangat Menarik
30.	Oktavia ramadani	56	60	93	Sangat Menarik
31.	Nurul ruftiah	55	60	91	Sangat Menarik
32.	Rendi afrul	57	60	95	Sangat Menarik
33.	Tri amim akif	60	60	100	Sangat Menarik
34.	Nur laila	56	60	93	Sangat Menarik
35.	Siti Nur Afni	59	60	98	Sangat Menarik
36.	Siti ovi ikrimatus	60	60	100	Sangat Menarik
37.	Tio saputra	55	60	91	Sangat Menarik
38.	Riska adelia	55	60	91	Sangat Menarik
39.	Riska novianti	57	60	95	Sangat Menarik
40.	Zainur rizal	55	60	91	Sangat Menarik
Jumlah Skor Total					2.250
Skor Ideal					2.400
Persentase					93%
Kriteria Validasi					Sangat Menarik

Tabel 4.11 berisikan informasi hasil rekapitulasi angket uji coba lapangan pada peserta didik yang mempelajari materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII A B di MTs Mathla'ul Anwar Sindang sari lampung selatan. Hasil yang diperoleh jumlah skor total 2250 dari skor ideal 2400. Data tersebut kemudian dikand

memperoleh hasil persentase 93%. Sehingga media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* memenuhi kriteria sangat menarik.

4. Media Hasil Revisi

Hasil perbaikan pada revisi adalah produk akhir dari media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* sesuai dengan saran dan perbaikan sesuai dengan masukan uji coba lapangan, karena tidak ada saran dan perbaikan dari uji coba lapangan maka media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* final yaitu media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Kelas VII pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah adalah media draft 2 yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

D. Pembahasan

Media pembelajaran ialah suatu perantara dalam pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran. Tujuan dalam pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran SKI dengan bantuan aplikasi *Sparkol Videoscribe* pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.

Tahapan penelitian dan pengembangan yang dipakai peneliti adalah metode pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Borg and Gall yg dilakukan dari tahap satu sampai

tahap 7 yaitu dengan menganalisis kebutuhan yakni berasal dari potensi dan masalah yang ada di sekolah, mengumpulkan informasi, mendesain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk sesuai dengan saran perbaikan hasil uji coba produk. Produk dibuat dengan menggunakan program aplikasi *sparkol videoscribe*, selain itu juga menggunakan program pendukung seperti *wondershare Filmora*. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar, animasi, video, audio.

Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yang telah dibuat dan menjadi produk awal pengembangan, selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* divalidasi oleh dosen UIN Raden Intan Lampung yaitu, 2 dosen ahli materi dan 2 dosen ahli media yaitu ahli materi Bapak Wan Jamaluddin dan bapak Amiruddin, kemudian ahli media oleh Bapak Agus Jatmiko dan bapak Haris Budiman.

Selain memberikan skor atau nilai validator juga memberikan saran dan perbaikan pada media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol videoscribe*. Saran dan perbaikan dari validator dapat dijadikan sebagai acuan penulis untuk merevisi produk.

Uji coba produk dilakukan melalui tiga tahap yaitu, uji coba telaah pakar yang dilakukan oleh 2 guru SKI yaitu bapak Hamami dan Ibu Nanik, di MTs Sindangsari lampung selatan, uji coba kelompok kecil

dilakukan dengan 20 peserta didik kelas VII A B, dan uji coba lapangan dilakukan dengan 40 peserta didik kelas VII A B di MTs Sindangsari lampng selatan.

Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yang telah diuji coba kemudian di revisi berdasarkan saran dan perbaikan dari uji coba lapangan. Karena tidak ada saran dan perbaikan dari uji coba lapangan maka media pembelajaran yang diuji cobakan menjadi media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*.

Manfaat dikembangkannya media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* yaitu:

- a. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* membantu meningkatkan minat baca peserta didik melalui video.
- c. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.
- d. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* tidak membosankan karena mengandung tulisan, gambar, audio dan video yang dapat menarik ketertarikan peserta didik dalam mempelajari SKI.

Produk hasil pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* ini memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam proses *export* yang membutuhkan waktu sedikit lama.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI Berbasis *Sparkol Videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung selatan Kelas VII materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah telah selesai dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian dan pengembangan dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* materi pola dakwah nabi muhammad SAW di mekkah dikemas dan dikembangkan dengan metode *Research and Development* atau *R&D* dari beberapa tahapan yang mengikuti Borg and Gall antara lain tahap potensi dan masalah, pengumpulan data/ informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk akhir. Media pembelajaran SKI berbasis *sparkol Videoscribe* menggunakan berbagai aplikasi seperti program aplikasi *sparkol videoscribe* dan *wondershare Filmora*. Pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Sparkol Videoscribe* berbentuk video dengan pokok bahasan pola dakwah Nabi Muhammad SAW dimekkah yang terdiri dari dakwah rahasia (Sirriyah), dakwah jahr, hijrah ke habsyi, misi ke thaif, perjanjian aqabah dan dilengkapi dengan latihan soal.

Hasil Akhir Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Sparkol *Videoscribe* di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII Materi Pola Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah antara lain: diperoleh dari validator ahli materi yang terdiri dari Bapak Amiruddin, dan Bapak Wan Jamaluddin, kemudian ahli media oleh bapak Agus Jatmiko dan bapak Haris Budiman.

2. Kelayakan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* menurut para ahli yaitu sangat layak. Hasil validasi ahli materi mendapatkan skor persentase 96%, ahli media mendapatkan skor persentase 87%. Seluruh hasil rekapitulasi angket pada tahap validasi produk memiliki kriteria sangat layak.
3. Respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe* sangat menarik. Hasil Uji telaah pakar mendapatkan skor persentase 97%, hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 93% dan uji coba lapangan mendapatkan skor persentase 93%. Seluruh hasil rekapitulasi angket pada tahap uji coba produk memiliki kriteria sangat menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *sparkol videoscribe*, maka diajukan saran dari penulis sebagai berikut:

1. Kepada Guru SKI

- a. Guru SKI hendaknya menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajarinya dan tidak merasa bosan terhadap proses pembelajaran.
- b. Guru SKI hendaknya dapat mengikuti perkembangan TIK dalam pendidikan agar mempermudah proses pembelajaran SKI dan menjadikan materi SKI diterima dengan baik oleh peserta didik.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Kembangkan media *sparkol videoscribe* pada versi smartphone atau android.
- b. Kembangkan media *sparkol videoscribe* dengan materi yang belum dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Nozi Opra, Staf Pengajar, and Jurusan Fisika, 'PEMBUATAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS WEB PADA MENURUT STANDAR PROSES SISWA KELAS XI SMA', *Pillar Of Physics Education*, 2 (2013).
- Asyhari, Ardian, and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5 (2016), 1
<<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah* 8: 75–83.
<https://doi.org/10.1111/j.1813-6982.2009.01201.x>.
- Budiman, Haris, 'Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7 (2016),
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), cetakan ke-3
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2011).
- H. Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusdiyah, "Desain Pembelajaran Inovatif", (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Mohammad Amin Thohari, Siti Nadhroh, *Sejarah Kebudayaan Islan Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementrian Agama 2014), h. 79.
- Oktavianingrum, Dilla, 'Pengembangan Media Audio Visual Sparkol Dalam Pembelajaran Mengelola Rapat Prtemuan Di LPP IPMI Kusuma Bangsa Surakarta', *Jurnal Perpustakaan.Uns*, 2016, 3.
- Rachmat, Ikbal. 2012. "Mengenal Komunikasi Multimedia Dan Sistem Operasi Komputer Macintosh." *Jurnal Komunikasi* 9 (September 2011): 44.
- Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-9.
- Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016).
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cetakan ke – 2

- Sohibun, Sohibun, and Filza Yulina Ade. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2 (2): 121. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2177>.
- Simatupang, HA, 'Pengembangan Media Pop-Up Pada Materi Organisasi Kehidupan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Kelas VII', *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2016,
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Tri Sutrisno, and Yudha Anggana Agung. 2013. "Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Dan Interface Di SMK Sunan Drajat Lamongan." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 05 (03): 1068–74.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 5 (d).
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Prenadamedia Group, Jakarta: 2012).
- Yuberti. (2014). "Penelitian dan Pengembangan" Yang Belum Diminati dan Perspektifnya, *Al Biruni*, 2(2).
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Bumi Aksara,Jakarta,2014).